

2018 Laporan Tahunan  
Annual Report



INDOPORA



FOKUS PADA PERTUMBUHAN  
JANGKA PANJANG  
FOCUS ON THE LONG TERM GROWTH



# FOKUS PADA PERTUMBUHAN JANGKA PANJANG

## FOCUS ON THE LONG TERM GROWTH

### **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities**

Laporan Tahunan 2018 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut Indopora atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

---

The 2018 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (hereinafter refer to as Indopora or Company), is written in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of January 1, 2018 to December 31, 2018. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual report presents statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the financial and operational result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

# Spesialisasi Kami

## Our Specialties

Sejak berdiri pada tahun 1977, Kami telah melayani kebutuhan berbagai perusahaan dari multi sektor melalui spesialisasi yang Kami miliki. Kami bangga telah menjadi bagian terpenting dari proyek-proyek pembangunan di tanah air.

### Spesialisasi Kontruksi Pondasi

Kami ahli dalam mengerjakan berbagai proyek pondasi dalam, baik dalam bentuk pondasi tiang pancang, tiang bor, maupun tiang multiform. Kami melayani pekerjaan konstruksi pondasi di darat maupun di laut.

### Spesialisasi Dinding Penahan Tanah

Kami ahli dalam menahan gaya tekanan aktif lateral pada tanah maupun air. Kami membangun dinding penahan tanah jenis *sheet piles*, *diaphragm wall cast in situ*, *diaphragm wall pracetak*, *soldier piles*, *contiguous bored piles*, dan *secant piles*.

### Spesialisasi Perbaikan Tanah

Kami ahli merekonstruksi kapabilitas tanah, baik di wilayah daratan maupun perairan. Perbaikan tanah yang Kami lakukan menggunakan teknik *vertical drain* maupun *soil cement*.

---

Since our establishment in 1977, with our specialties we have catered the needs of various multi-sectors companies. We are proud to be an important part of the development projects in the country.

### Specialist in Foundation Construction

We have expertise in working on various deep foundation projects such as driven pile, bored pile, and multiform barette pile. We serve foundation construction work on land and at sea.

### Specialist in Retaining Walls (Diaphragm Walls)

We have expertise in resisting forces of lateral active pressure on land and water. We built diaphragm walls of sheet piles, diaphragm wall cast in situ, precast diaphragm walls, soldier piles, contiguous bored piles, and secant piles.

### Specialist in Soil Improvement

We have expertise in reconstructing land capability, both in land and water. We do soil repairs using vertical drain and soil cement technique.



## Keahlian Terbaik

### Our Best Expertise



## Peralatan Terlengkap

### Complete Equipment



## Layanan Andal

### Reliable Service



## Sinergi dengan Entitas Anak

### Synergy with Subsidiaries



# Keunggulan Komparatif

## Comparative Advantage

Dalam membangun *brand awareness*, Kami menitikberatkan pada kualitas produk dan layanan yang dihasilkan. Terkait hal ini, Kami mengidentifikasi keunggulan persaingan usaha yang dimiliki sebagai kunci penting dalam mencapai visi dan misi, serta mengembangkan Indopora kedepannya.

In building our brand awareness, we focus on the quality of the products and services that we produce. In relation to this, we acknowledge business competition advantages as an important key in achieving our vision and mission, and developing Indopora in the future.

### Keahlian Terbaik

Dengan pengalaman selama lebih dari 41 tahun di bidang pembangunan pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah, Indopora secara konsisten membantu setiap pelanggan mewujudkan keinginannya dengan mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, keselamatan kerja, dan efisiensi biaya.

### Our Best Expertise

With more than 41 years of experience in foundation construction, Retaining Walls (Diaphragm Walls) and land improvement, Indopora consistently helps every customer to achieve their goals in putting a priority in quality, timeliness, work safety and cost efficiency.

### Peralatan Terlengkap

Salah satu kunci terpenting dalam upaya mewujudkan visi Indopora adalah menyerap dan memanfaatkan teknologi dan peralatan terbaru. Indopora berinvestasi pada berbagai macam alat-alat berat, serta terus berupaya melengkapi dan memutakhirkan peralatan yang dimiliki.

### Complete Equipment

One of the most important keys in achieving Indopora vision is to absorb and utilize the latest technology and equipment. Indopora makes an investment in various types of heavy equipment, and it continuously strives to complete and update the equipment owned.

### Layanan Andal

Indopora menjunjung tinggi praktik bisnis terbaik, profesionalisme, dan integritas. Komitmen kuat tersebut teraktualisasikan dalam sertifikasi ISO yang diperoleh serta loyalitas berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan Indopora dalam jangka waktu lama.

### Reliable Service

Indopora is committed to provide best business practices, professionalism and integrity. This is reflected in ISO certification obtained by the Company, and the loyalty of various leading companies in Indonesia as Indopora long time partners.

### Sinergi dengan Entitas Anak

Indopora saling bersinergi dengan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembuatan tiang pancang bangunan precast dan prestressed, serta jasa pemancangan. Hal ini menjadikan bisnis Indopora semakin kokoh dengan jangkauan bidang pelayanan yang lebih luas.

### Synergy with Subsidiaries

Indopora works in synergy with its Subsidiaries that is engaged in the manufacturing of precast and prestressed piles, and installation services. This synergy strengthens Indopora business even stronger with a wider range of services.

# Kilas Kinerja

## The Company's Performance At Glance

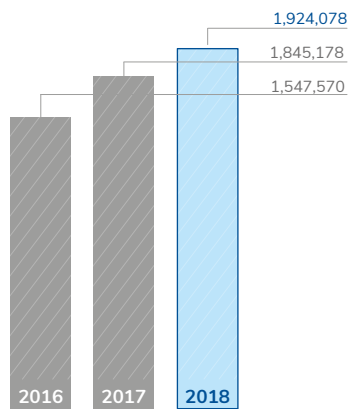
### Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018	2017	2016	
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Position</b>				
Total Aset	1,924,078	1,845,178	1,547,570	Total Assets
Total Aset Lancar	917,294	981,974	949,723	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1,006,784	863,204	597,847	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	701,284	633,592	440,820	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	367,885	363,167	362,766	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	333,399	270,425	78,054	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	1,222,793	1,211,586	1,106,750	Total Equity
Total Ekuitas dan Liabilitas	1,924,078	1,845,178	1,547,570	Total Equity and Liabilities
<b>Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan Bersih	920,077	1,176,440	1,006,189	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	731,159	906,229	750,723	Cost Revenue
Laba Kotor	188,918	270,211	255,466	Gross Profit
Laba Operasional	41,041	127,572	128,662	Profit from Operation
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	34,508	117,429	124,098	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	3,327	3,171	(3,684)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	31,180	114,258	120,414	Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	29,438	114,233	120,387	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	1,742	26	2	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	40,502	124,056	124,433	Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	38,763	124,030	124,407	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	1,739	124,056	26	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)	15	57	60	Earnings per Share Basic and Diluted (expressed in full Rupiah)
<b>Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Cash Flows</b>				
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	190,558	222,218	112,690	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	256,831	335,982	(248,291)	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	58,545	120,164	(43,833)	Cash Flows from (for) Financing Activities
<b>Rasio Keuangan / Financial Ratio</b>				
				(dalam%/in %)
<b>Rasio Laba</b>				
				<b>Income Ratio</b>
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	3.39	9.71	11.97	Net Income Margin
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	1.62	6.19	7.78	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	2.55	9.43	10.88	Return on Equity
<b>Rasio Solvabilitas</b>				
				<b>Solvency Ratios</b>
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	57.35	52.29	39.83	Total Liability to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	36.45	34.34	28.48	Total Liability to Total Asset
<b>Rasio Likuiditas</b>				
				<b>Liquidity Ratio</b>
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Lancar)	249.34	270.39	261.80	Total Current Assets to Total Current Liability

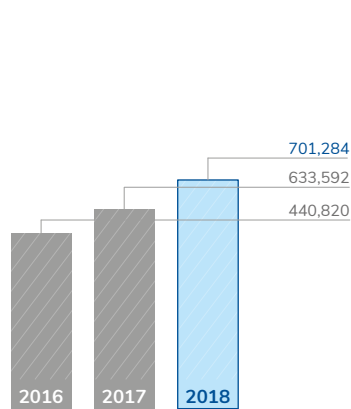
### Total Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)



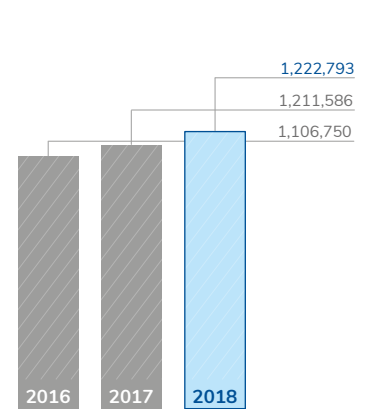
### Total Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)



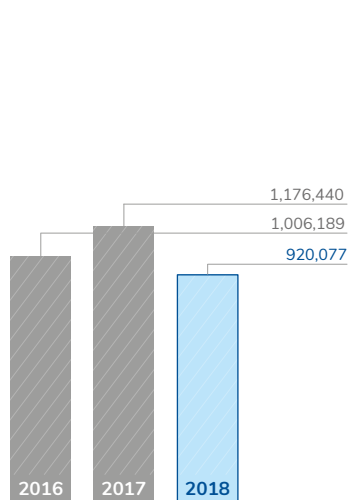
### Total Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)



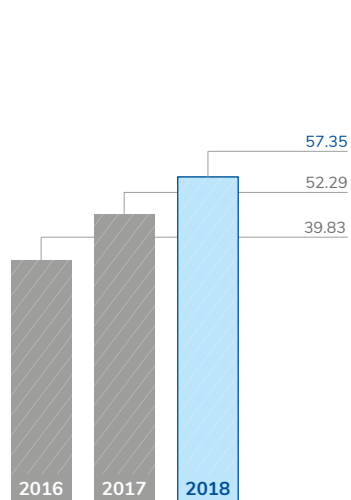
### Pendapatan Bersih Net Revenue

(dalam jutaan Rupiah/  
in million Rupiah)



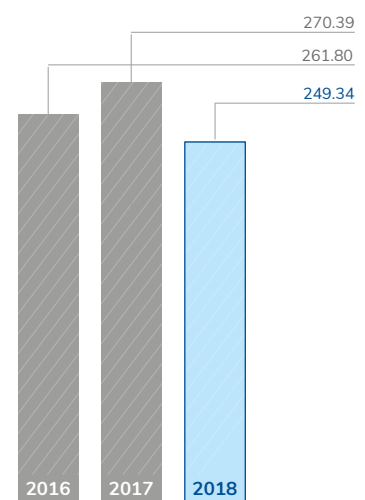
### Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity

(dalam %/in %)



### Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam %/in %)



## Ikhtisar Operasional / Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

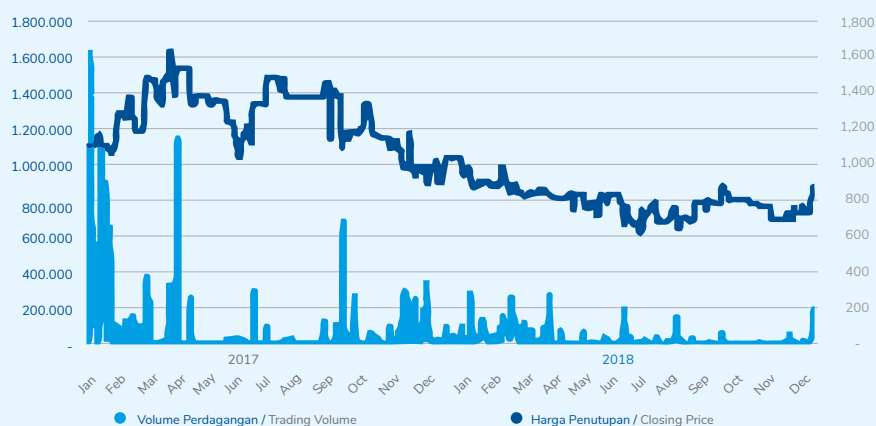
Keterangan	2018	2017	2016	Description
<b>Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenue</b>				
Pondasi	693,079	914,199	732,510	Foundation
Dinding Penahan Tanah	70,932	177,231	222,658	Retaining Wall
Struktur	52,116	-	-	Structural
<b>Penjualan</b>				
Tiang Pancang	37,586	85,009	51,021	Pile
Dinding Precast	66,365	-	-	Precast wall
<b>Total</b>	<b>920,077</b>	<b>1,176,440</b>	<b>1,006,189</b>	<b>Total</b>

## Ikhtisar Saham / Share Highlights

Periode Period	Terendah Lowest (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2018</b>						
Triwulan I/Quarter 1	810	1,200	850	17,631,150	2,003,000,000	14,664,038,000
Triwulan II/Quarter 2	600	1,000	695	16,103,401	2,003,000,000	13,483,377,850
Triwulan III/Quarter 3	605	900	890	616,100	2,003,000,000	450,144,000
Triwulan IV/Quarter 4	655	890	890	844,400	2,003,000,000	627,873,000
<b>2017</b>						
Triwulan I/Quarter 1	1,050	1,650	1,550	11,173,400	2,003,000,000	13,762,499,000
Triwulan II/Quarter 2	1,050	1,450	1,350	773,100	2,003,000,000	1,028,372,000
Triwulan III/Quarter 3	1,100	1,530	1,195	1,673,600	2,003,000,000	2,103,031,000
Triwulan IV/Quarter 4	855	1,350	1,050	2,983,500	2,003,000,000	3,027,422,500

Volume Perdagangan (Lembar Saham)  
Transaction Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)  
Closing Price (Rp)





## Aksi Korporasi Corporate Action

Indopora tidak melakukan aksi korporasi di tahun 2018, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Saham Indopora juga tidak mengalami penghentian perdagangan sementara oleh regulator.

In 2018, Indopora did not conduct any corporate actions such as stock splits, share mergers, stock dividends, bonus shares, or changes in share nominal value. The regulator also did not do any suspension to the trading of Indopora's shares.

## Peristiwa Penting Important Events

- Pada tahun 2018 mengerjakan pekerjaan pondasi diwilayah Kalimantan (pekerjaan pondasi jalan Tol Balikpapan-Samarinda).
- In 2018, working on the foundation work in Kalimantan region (foundation work for the toll road of Balikpapan-Samarinda).

## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



**Sertifikasi / Certification :**  
OHSAS 18001:2007

**Penyelenggara /**  
Organizer:  
PT Lloyd's Register Indonesia

**Masa berlaku / Validity Period:**  
30 Agustus 2016-29 Agustus 2019 /  
30 August 2016-29 August 2019

**Sertifikasi / Certification :**  
ISO 9001:2008

**Penyelenggara /**  
Organizer:  
PT Lloyd's Register Indonesia

**Masa berlaku / Validity Period:**  
28 Juni 2016 – 14 September 2018 /  
28 June 2016 – 14 September 2018



# Daftar Isi

## Table of Contents

1	<b>SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB</b> DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES	36	Sumber Daya Manusia / Human Resources
3	<b>KEUNGGULAN KOMPARATIF</b> COMPARATIVE ADVANTAGES	39	Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information
4	<b>Kilas Kinerja</b> The Company's Performance At Glance	41	Struktur Korporasi / Corporate Structure
4	Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	41	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiary, Associated Company, and Venture Company
6	Ikhtisar Operasional / Operational Highlights	42	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professional Institutions
6	Ikhtisar Saham / Share Highlights	46	Akses Informasi / Information Access
7	Peristiwa Penting / Important Events	46	Informasi Pada Website Perusahaan / Information on the Company's Website
7	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	49	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis
8	<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	50	Tinjauan Ekonomi Makro / Macro Economic Overview
10	<b>Laporan Manajemen</b> Management Report	51	Tinjauan Industri / Industrial Overview
12	Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners	52	Tinjauan Operasional / Operational Overview
16	Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	54	Aspek Pemasaran / Marketing Aspect
20	<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	54	Tinjauan Keuangan / Financial Overview
22	Identitas Perusahaan / Corporate Identity	54	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
23	Sekilas Perusahaan / Company in Brief	56	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position
24	Jejak Langkah Perusahaan / Milestones	58	Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows
24	Kegiatan Usaha / Business Activities	59	Rasio Keuangan/Financial Ratios
26	Produk dan Jasa / Products and Services	59	Kemampuan Membayar Utang / Solvency
28	Lokasi Proyek / Project Locations	60	Struktur Modal / Capital Structure
30	Visi dan Misi / Vision and Mission	60	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Use of Proceeds of Public Offering
31	Struktur Organisasi / Structure of Organization	60	Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution
32	Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	61	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program for Management and/or Employees
33	Profil Direksi / Profile of the Board of Directors		

61	Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment
61	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment Related to Capital Goods Investment
62	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal/Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
62	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party
62	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 / Comparison of Target and Realization in 2018
62	Prospek Usaha / Business Prospects
63	Proyeksi Tahun 2019 / Projection in 2019
63	Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies
64	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan / Changes in Laws and Regulations that Impact Significantly to the Company
64	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

## 67 Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

68	Komitmen Penerapan GCG / GCG Implementation Commitment
68	Struktur Penerapan GCG / Structure of GCG Implementation
69	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines
72	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
75	Dewan Komisaris / Board of Commissioners
78	Direksi / Board of Directors
81	Penilaian Kinerja Organ Perseroan /Performance Assessment of the Company's Organs

82	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
83	Komite Audit / Audit Committee
87	Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Function
88	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
90	Audit Internal / Internal Audit
93	Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System
94	Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System
96	Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi / Important Cases and Administrative Sanctions Faced
96	Kode Etik dan Budaya Perusahaan / Code of Ethics and Corporate Culture
97	Sistem Pelaporan Pelanggaran / System to Report the Violations

## 99 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

100	Komitmen Penerapan CSR / CSR Implementation Commitment
100	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup / CSR Related to Environment
101	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja / CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety
102	Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan / CSR Related to Social Community
103	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan/CSR Related to Customers

105 **TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN**  
STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF ANNUAL  
REPORT

109 **LAPORAN KEUANGAN**  
FINANCIAL STATEMENTS





INDOPORA

# Laporan Manajemen

Management Report

# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners



**Manuel Djunako**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pada kesempatan ini, perkenalkan kami selaku Dewan Komisaris PT Indonesia Pondasi Raya Tbk untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Berdasarkan hasil pengawasan, secara umum dapat kami sampaikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Hasil pengawasan tersebut dapat kami uraikan sebagai berikut:

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We would like to take this opportunity, as the Board of Commissioners of PT Indonesia Pondasi Raya to present our supervisory report on the management of the Company. In general, according to our review, the Company is managed well and with high responsibility, in line with the vision, mission and goal of the Company. Outlined below is the result of our review:

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Terlepas dari tantangan yang sedang dihadapi Perseroan pada industri konstruksi, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan yang dilaksanakan Direksi di tahun 2018 untuk segmen operasi yang telah berjalan dari tahun sebelumnya, yakni segmen pondasi, dinding penahan tanah, dan tiang pancang, menunjukkan perlambatan kinerja. Meskipun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengupayakan yang terbaik untuk mengatasi tantangan industri. Rencana dan kebijakan strategis telah dilaksanakan dengan tepat sehingga dapat meminimalkan risiko penurunan kinerja yang lebih besar.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategis Perseroan

Dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi rencana dan kebijakan strategis, Dewan Komisaris memandang bahwa setiap arahan, saran, atau nasihat yang kami sampaikan telah dilaksanakan dengan tepat oleh Direksi. Tidak ada penyimpangan dalam pelaksanaan setiap strategi, namun alternatif implementasi yang tepat telah ditempuh dengan mempertimbangkan kondisi yang dihadapi serta pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing Direksi.

Dewan Komisaris optimis bahwa tantangan yang dihadapi saat ini dapat diatasi dengan baik melalui kerja sama dan dukungan dari semua pihak. Kami tetap menaruh kepercayaan yang besar kepada Direksi dan seluruh organ pendukungnya, sambil terus memberikan dukungan yang diperlukan oleh Direksi untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat.

## Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Sebagai bagian dari pengawasan, Dewan Komisaris menelaah prospek dan proyeksi usaha yang telah disusun Direksi untuk tahun 2019 dan tahun-tahun ke depan. Kami berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan telah disusun dengan baik, dengan target-target yang realistis, serta disertai dengan strategi tindaklanjutnya.

## Performance Assessment of the Board of Directors

Despite of the challenges faced by the Company in the construction industry, the Board of Commissioners considers the management performed by the Board of Directors in 2018 for the operational segments that have been in operation since the previous year, which are foundation, retaining walls, and driven pile segments which has shown a slowing performance. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown their best efforts in handling the challenge of the industry. The strategic plan and policy have been carried out in an appropriate manner thus minimize the risk of a slowing performance became bigger.

## Supervision Over The Strategic Implementation of The Company

In carrying out its supervision over the strategic plan and policy, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has appropriately applied every direction, recommendation or advise given. There were no abnormalities in the implementation of each strategy, furthermore an alternative appropriate implementation has been taken with the consideration of the condition encountered and experienced of each respective member of the Board of Directors.

The Board of Commissioners is optimist that challenges ahead will be managed well with a good team work and support from all parties. We continuously put our trust in the Board of Directors and its supporting organ, while continue to give necessary support to the Board of Directors in taking right decisions.

## Overview on the Business Prospects

As part of its supervision, the Board of Commissioners has reviewed business prospect and projected prepared by the Board of Directors for 2019 and the coming years. In our opinion, the Company business prospect has been well prepared, complete with realistic target and follow-up strategic.

Secara umum, dapat kami simpulkan bahwa tantangan industri konstruksi masih akan terus berlanjut, khususnya dipengaruhi oleh pesta demokrasi tahun 2019. Agenda pemilihan pemimpin Indonesia ini diperkirakan akan berdampak pada kebijakan yang diambil Pemerintah secara keseluruhan, termasuk pada kebijakan di bidang konstruksi. Namun demikian, kami dan jajaran Direksi telah mengantisipasi dan menyiapkan strategi untuk menghadapi tantangan tersebut.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Untuk tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola yang baik (GCG) di lingkungan Perseroan telah berupaya untuk melaksanakan secara komprehensif dan konsisten. Seluruh aspek GCG telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Demikian pula dengan insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai karyawan di lini terbawah telah melaksanakan GCG dengan penuh tanggung jawab.

GCG juga diterapkan secara komprehensif dan konsisten dalam berbagai sistem dan program Perseroan, antara lain sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, termasuk *whistleblowing system*, serta tanggung jawab sosial (CSR). Seluruh sistem dan program tersebut sesuai dengan prosedur, dimonitor, serta dievaluasi secara berkala.

## Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat berupa saran, pendapat, serta rekomendasi kepada Direksi berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Nasihat diberikan secara langsung dalam rapat ataupun melalui komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, pemberian nasihat melalui rapat gabungan dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 kali.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan di awal tahun.

In general, we can conclude that the challenges in the construction industry still continues, particularly due to the general election in 2019. It is predicted that the elected leader will give an impact to the policy taken by the Government in general, including construction related policy. Nevertheless, we along with the Board of Directors has anticipated and prepared strategies to encounter this challenge.

## Overview on the Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that for 2018, good corporate governance (GCG) in the Company has been implemented in a comprehensive and consistent manner. All aspects of GCG has been carried out according to the prevailing provisions, rules and regulations, based on the GCG principles. All members of the Company from the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the lowest line has implemented GCG in a responsible manner.

Furthermore, GCG is also implemented in a comprehensive and consistent manner in various system and programs of the Company, such as internal control system, risk management system, including *whistleblowing system* and corporate social responsibility (CSR). All of the aforementioned system and programs is already complied with the procedures, and is monitored and evaluated on a periodic basis.

## Providing Advice to the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has provided advice such as suggestion, recommendation to the Board of Directors related to managing the Company. Advice is given directly in the meeting or through committee under the Board of Commissioners. In 2018, the advice given through a joint meeting with the Board of Directors that was held 4 times.

## Change in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2018, there was no change in the composition of the member of the Board of Commissioners. All member of the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities in accordance with the work plan set at the beginning of the year.



## Penutup

Pada kesempatan ini, kami, Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kerja keras dan kinerja baik yang ditunjukkan selama 2018. Tak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada karyawan yang telah bekerja dengan penuh keuletan dan tanggung jawab.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pemangku Kepentingan: Pemerintah, pelanggan, Pemegang Saham, mitra, vendor, media dan lainnya atas kepercayaan, kerja sama, dan partisipasi yang diberikan selama ini.

## Closing

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to convey our greatest thank you for all the Board of Directors for their hard work and good performance in 2018. We also would like to convey our greatest thank you for all employees who have work with perseverance and responsibility.

The Board of Commissioners would like to extend our highest appreciation to the Stakeholders : The Government, our customers, Shareholders, our partners, vendors, media and others for their trust, cooperation and participation given.

Jakarta, April 2019

Atas nama Dewan Komisaris PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



**Manuel Djunako**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors



### Febyan

Presiden Direktur  
President Director

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan, kami selaku Direksi PT Indonesia Pondasi Raya menyampaikan Laporan Tahunan 2018 ini. Mengawali laporan ini, dapat kami sampaikan bahwa tahun tersebut masih merupakan tahun penuh dengan tantangan sekaligus Perseroan terus mengupayakan untuk bertumbuh dan berkembang.

**Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,**

As a form of our accountability in managing the Company, we as the Board of Directors of PT Indonesia Pondasi Raya would like to present this Annual Report of 2018. To start this report, we would like to say that 2018 is still a challenging year to the Company but at the same time also give opportunity to grow and develop.

## Kinerja 2018

Pada tahun 2018 ini, Perseroan masih mengalami dinamika dalam pengelolaan usaha. Namun, dinamika tersebut merupakan hal yang lazim, terutama dalam bisnis konstruksi. Pertumbuhan bisnis konstruksi masih melambat. Selain itu, meskipun beberapa proyek yang sedang dikerjakan masih mengalami kendala dalam pelaksanaan dan penyelesaiannya. Sehingga potensi pendapatan Perseroan dari proyek-proyek tersebut tertunda.

Hal ini menyebabkan total pendapatan Perseroan turun 21,79% menjadi Rp920,08 miliar. Penurunan pendapatan terjadi pada segmen pondasi, dinding penahan tanah, dan tiang pancang. Demikian pula dengan laba kotor, mengalami penurunan 30,08% atau Rp81,29 miliar.

Di tengah dinamika yang dihadapi, proyek yang diperoleh Perseroan pada tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak masih mendapatkan proyek-proyek baru sebesar Rp947,3 miliar.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam mengupayakan kinerja yang baik di tahun 2018, Perseroan menempuh beberapa strategi dan kebijakan strategis. Perseroan aktif mengupayakan proyek-proyek baru dengan mengikuti tender-tender yang diinisiasi oleh Pemerintah maupun swasta serta aktif membangun komunikasi dan hubungan baik dengan berbagai pihak.

## Prospek Usaha

Kami berkeyakinan bahwa usaha yang Perseroan jalani saat ini masih memiliki prospek yang baik, meskipun masih diliputi tantangan dari sisi pembangunan ekonomi dan politik. Sebagaimana kita ketahui, saat ini pembangunan fisik dan infrastruktur sedang berlangsung masif dan menjadi prioritas pembangunan nasional. Namun pelemahan di sektor properti masih menjadi kendala, sehingga pengusaha cenderung mengambil langkah yang sangat hati-hati dalam memulai proyek pembangunan.

## Performance in 2018

In 2018, the Company still experienced the dynamics in managing the business. However, this dynamic was a common matter, particularly in the construction business. The growth in the construction business is still slow. Furthermore, there were several ongoing projects facing obstacles in its execution and completion. Therefore, the Company's potential income from these projects are delayed.

The above condition has led to 21.79% decrease or Rp920.08 billion in the Company income. The decline in the Company's income occurred in the foundation, retaining walls and piling segments. Similarly, there was a 30.08% decline or Rp81.29 billion in the Company's gross profit.

Despite of the dynamics encountered, the Company managed to win some projects in 2018 and some new projects worth Rp947,3 billion.

## Strategy and Strategic Policy

In an effort to produce a good performance in 2018, the Company took several strategies and strategic policies. The Company actively sought new projects by entering tenders initiated by the Government or private party, and actively built a communication and good relationship with various parties.

## Business Prospect

We are certain that the business that is currently operated by the Company has good prospect, although there are challenges from the economy and political side. As we all know that at present there is a massive physical and infrastructure development which become the priority in the national development. However, there is still uncertainties in the areas of regulations and policy that caused the entrepreneur to take careful steps in starting its development project.

Meskipun demikian, Perseroan akan terus optimis dan mengupayakan yang terbaik untuk mencapai pertumbuhan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun akan dilaksanakan dengan tepat, melalui komunikasi aktif dengan Dewan Komisaris.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mengupayakan pertumbuhan, penerapan praktik GCG di Perseroan menjadi komitmen Perseroan, seiring dengan tujuan untuk menjadi *good corporate citizen* (GCC). Selama tahun 2018 Perseroan telah berusaha mengupayakan GCG dengan baik dan konsisten, sesuai aspek dan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan operasional Perseroan berlandaskan 5 asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran guna mencapai kinerja yang berkesinambungan dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2018, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga berjalan efektif sehingga kami dapat melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik dan tanpa benturan kepentingan.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perseroan telah memanfaatkan website perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi Pemangku Kepentingan, seperti informasi berkaitan dengan RUPS, produk dan jasa, serta akses komunikasi pelanggan. Perseroan juga menjaga kepercayaan pelanggan dan menciptakan budaya kerja yang bersih dengan melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan anti gratifikasi Perseroan.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan solid.

In spite of that, the Company continues to be optimistic and give its best efforts in achieving its growth. The strategy and strategic policy that has been well designed and prepared will be applied appropriately through an active communication with the Board of Commissioners.

## Implementation of Corporate Governance

In an effort to grow, the Company is committed to implementing GCG practices in the Company and this is in line with the Company's goals to become a *good corporate citizen* (GCC). In 2018, the Company implemented GCG in a good and consistent manner, and in line with the aspect and recommendation given by the Financial Services Authority. The Company's operational activities is based on 5 GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness to achieve a sustainable performance by paying attention the stakeholder.

Throughout 2018, the communication between the Board of Commissioners and Board of Directors was effective thus enable the Board of Directors to perform its function, duties and responsibilities well and without any conflict of interest.

As forms of information transparency, the Company has utilized the company's website to announce any mandatory and relevant information to its Stakeholders, such as any information related to the GMS, products and services, and customers' communication access. The Company also maintain its customers' trust and create work culture that is clean by implementing policy issued by the Financial Services Authorities and the Company's anti gratification policy.

## Change in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2018, there was no change in the composition of the Board of Directors. All members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities in a solid way.

## Penutup

Kami, Direksi Perseroan, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas saran, ide, dan rekomendasi yang berguna dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah mendukung Perseroan dengan menunjukkan kinerja baiknya. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra, dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama selama tahun 2018 ini.

## Closing

We, the Company's Board of Directors, would like to extend our biggest thank you to the Board of Commissioners for their suggestions, ideas and recommendations that are useful in our decision making related to managing the Company. We would also like to extend our thank you to all employees that have been supported the Company by showing good performance. Last but not least, we would like to thank you all our customers, partners and Stakeholders for their trust, support and cooperation in 2018.

Jakarta, April 2019

Atas nama Direksi PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,  
On behalf of the Board of Directors of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,



**Febyan**

Presiden Direktur  
President Director





INDOPORA

# Profil Perusahaan

Company Profile



## Identitas Perusahaan Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT Indonesia Pondasi Raya Tbk*</b>
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Main Office Address	Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250 Indonesia T : (+6221) 460 3253 (Hunting) F : (+6221) 460 4390/93 E : corporate_secretary@indopora.com W : www.indopora.com
<b>Alamat Kantor Cabang</b> Branch Office Address	Indopora belum memiliki kantor cabang. Indopora does not have any branch office yet.
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	21 Oktober 1977 21 October 1977
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain. Foundation construction services which includes making foundations, retaining walls, repairing land, testing of piles, and others.
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Notaris Tan Thong Kie, SH yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980. Deed of Establishment No. 18 dated 21 October 1977 made before Notary Tan Thong Kie, SH which was approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. Y.A.5 / 118/24 dated 12 April 1978 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980 and its Supplement No. 430 of 1980.
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp680,000,000,000,-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp200,300,000,000,-
<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholders Composition	Manuel Djunoko : 83.17% Hanah Tandean : 1.70% Publik/Public : 15.13% (Manuel Djunako : 0.42%)
<b>Tanggal Pencatatan Saham</b> Listing Date	10 Desember 2015 10 December 2015
<b>Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham</b> Share Registration and Trading Institution	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange Jakarta Stock Exchange Building Tower I / Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta, 12190
<b>Kode Saham</b> Share Code	IDPR
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	1,567 (termasuk Entitas Anak)

\*Indopora tidak pernah melakukan perubahan nama / Indopora has never made a name change



## Sekilas Perusahaan Company in Brief

Indopora didirikan oleh Ir. Yang Suryahimsa dengan nama PT Indonesia Pondasi Raya pada tanggal 21 Oktober 1977 dan memulai kegiatan operasi komersial sejak tahun 1980. Sejak berdiri, bisnis usaha Indopora difokuskan pada bidang jasa konstruksi pondasi, yaitu pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan jasa konstruksi lainnya. Melalui lini bisnis utama tersebut, Indopora telah dipercaya untuk memberikan jasa konstruksi pondasi pada berbagai bangunan dan proyek infrastruktur, mulai dari pembangunan rumah, rumah ibadah, rumah sakit, hotel dan apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, pabrik, jalan dan jembatan, terowongan bawah tanah (*underpasses*), dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan usaha yang signifikan, pada tanggal 10 Desember 2015, Indopora mencatatkan sebanyak 303.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham perdana ini telah memperkuat permodalan Indopora untuk mengembangkan usaha hingga saat ini. Sejak saat itu, Indopora menjadi perusahaan terbuka dan aktif melaksanakan penawaran umum terbatas.

Dengan pengalaman selama lebih dari 41 tahun, Indopora tumbuh menjadi perusahaan konstruksi yang memiliki pengalaman dalam menyelesaikan berbagai proyek yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Saat ini, Indopora sedang mengerjakan pembangunan proyek-proyek pondasi di wilayah Pulau Jawa dan Kalimantan.

Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia (SDM) yang solid dan handal, serta komitmen seluruh insan Perseroan untuk menjaga kualitas produk dan layanan. Selain itu, pencapaian Indopora juga didukung oleh Entitas Anak, yakni PT Rekagunatek Persada, yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan tiang pancang *precast* dan *prestressed*, serta jasa pemancangan. Strategi usaha yang baik ini akan terus dijaga dan ditingkatkan kualitasnya agar Indopora dapat terus mengembangkan pelayanan terbaik dan menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka waktu yang sangat panjang.

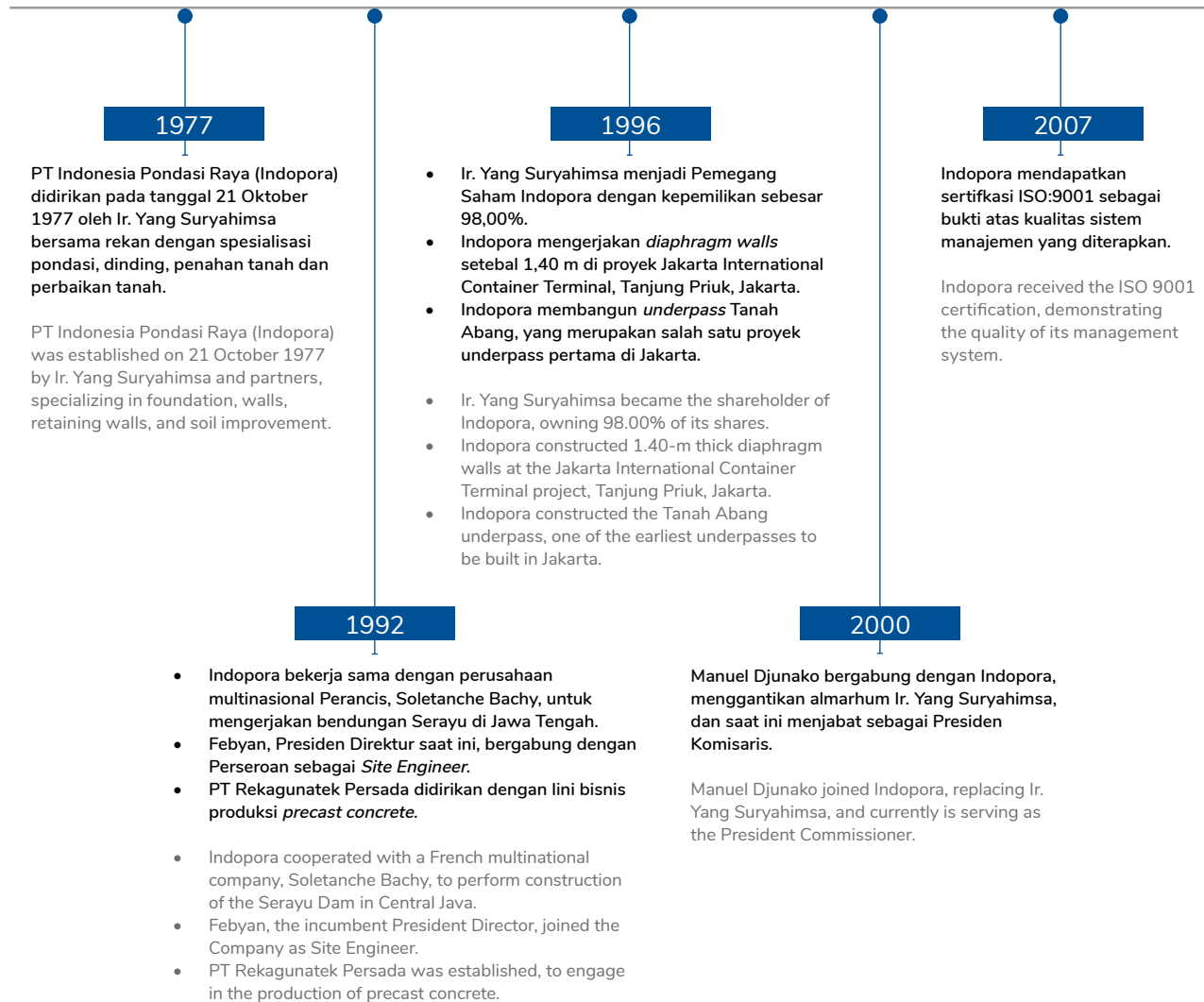
Indopora was established by Ir. Yang Suryahimsa under the name of PT Indonesia Pondasi Raya on 21 October 1977 and started its commercial operations in 1980. Since its establishment, Indopora has focused its business in foundation construction services, namely building of foundations, retaining walls, soil repairs, pile testing, and other construction services. Through these line of business, Indopora is entrusted to provide foundation construction services in various buildings and infrastructure projects, such as construction of houses, houses of worship, hospitals, hotels and apartments, office buildings, shopping centers, factories, roads and bridges, underpasses, and others.

As the Company's business developed significantly, on 10 December 2015 the Company decided to list 303,000,000 of its shares on the Indonesia Stock Exchange. This initial listing of shares has increased Indopora's capital and enabled the Company to develop its business to present date. Since then, Indopora became a public listed company and actively conducted a limited public offering.

With more than 41 years of experience, Indopora has grown into a construction company that has experience in completing various projects spread throughout almost all areas of Indonesia. At present, Indopora is working on foundation projects construction in Java and Kalimantan.

The Company is able to reach this achievement owing to a reliable human resources (HR) solid support, and all employees commitment to maintain the quality of products and services. In addition, the achievement of Indopora is also supported by its Subsidiary, namely PT Rekagunatek Persada, which is engaged in manufacturing *precast* and *prestressed* piles, as well as installation services. The Company will continuously maintain and improve this business strategy so that Indopora can continue to develop the best services and maintain business sustainability in a very long period of time.

## Jejak Langkah Milestones



## Kegiatan Usaha Business Activities

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Indopora dapat bergerak dalam bidang jasa pelaksana konstruksi, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan, dan perbengkelan. Berdasarkan ketentuan tersebut, ruang lingkup usaha Indopora adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

In line with Article 3 of the Company's Articles of Association, Indopora's business activities are in the construction services, trade, industry, services, transportation, and workshop. Based on this provision, Indopora's business scopes are planning and constructing buildings, including constructing the buildings and the foundations.



2015

Indopora menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

Indopora became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015.

2016

Indopora mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja yang berlaku untuk penyediaan konstruksi sub struktur pondasi, dinding penahan, dan perbaikan tanah pada berbagai tingkat kedalaman.

Indopora received the OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System certification, valid for the construction of foundation substructures, retaining walls, and soil improvement at various depths.

2017

- Perluasan pabrik pada Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, di Kutruk, Tangerang.
- Meningkatkan sertifikasi ke ISO 9001:2015.
- Factory expansion of subsidiary, PT Rekagunatek Persada in Kutruk, Tangerang.
- Upgrade to ISO 9001:2015 Certificate.

2018

- Pada tahun 2018 mengerjakan pekerjaan pondasi di wilayah Kalimantan (pekerjaan pondasi jalan Tol Balikpapan-Samarinda).
- In 2018, working on the foundation work in Kalimantan region (foundation work for the toll road of Balikpapan-Samarinda).



## Produk dan Jasa Products and Services

Kegiatan usaha Indopora pada jasa konstruksi pondasi meliputi pembuatan konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain yang dijelaskan sebagai berikut:

### Pondasi

1. **Tiang Pancang (Driven Pile)**  
Merupakan tiang precast beton atau pipa baja yang melalui proses pemasangan dengan cara dipukul (dengan *dieselhammer*, *hydraulic hammer*), ditekan (dengan *hydraulic static pile driver/jacking pile*), atau digetarkan (dengan *vibro hammer*).
2. **Tiang Bor (Bored Pile)**  
Merupakan struktur pondasi dalam yang melalui proses instalasi dengan cara membuat lubang bor sampai kedalaman yang direncanakan dengan sistem *temporary casing*, *full casing*, atau menggunakan lumpur pengeboran (*bentonite slurry/polymer*). Pada instalasi tersebut, kemudian dimasukkan keranjang besi dan diisi dengan beton ready mix. Kapasitas dari masing-masing tiang dapat dibuat lebih besar dari tiang pancang.
3. **Tiang Multiform (Barrette Pile)**  
Merupakan suatu struktur pondasi dalam yang dapat dibuat dengan berbagai variasi bentuk segi empat yang dapat meneruskan beban langsung dari struktur atas ke lapisan tanah bagian dalam. Kapasitas dari struktur pondasi ini dapat dibuat lebih besar dari kapasitas tiang pancang atau tiang bor.

### Dinding Penahan Tanah (Diaphragm Walls)

1. **Sheet Piles,**
  - a. **Steel Sheet Piles**  
Merupakan struktur penahan tanah yang terdiri dari profil baja yang saling terkait melalui proses instalasi yang dapat menggunakan *hydraulic jack*, *vibro hammer*, maupun *diesel hammer*;
  - b. **Corrugated Concrete Sheet Piles**  
Merupakan struktur penahan tanah yang terdiri dari rangkaian beton pracetak yang saling terhubung dengan proses instalasi yang dapat menggunakan *vibro hammer* atau *hydraulic jack* dengan bantuan *water jet cutter*.
2. **Diaphragm Walls (Cast in Situ)**  
Merupakan dinding penahan tanah yang dibuat dengan system penggalian parit dengan bantuan lumpur pengeboran (*bentonite slurry/polymer*) yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi dengan keranjang besi dan dicor langsung dengan beton ready mix.

Indopora's business activities on the foundation construction services include manufacturing construction of foundations, retaining walls, soil improvements, pole testing, and others as described below:

### Foundation

1. **Driven Pile**  
Is a concrete or steel pipe precast pile that goes through hammer dive construction process (with diesel hammer, hydraulic hammer), pressed (with hydraulic static pile driver/jacking pile), or vibrated (with vibro hammer);
2. **Bored Pile**  
Is a deep foundation structure that goes through the installation process by drilling hole to the planned depth with a temporary casing system, full casing, or using bentonite slurry/polymer. At the installation, then inserted an iron basket and filled with ready mix concrete. The capacity of each pole can be made larger than the pile.
3. **Multiform Pole (Barrette Pile)**  
Is a deep foundation structure that can be made by a variety of rectangular shapes that can pass the direct load from the upper structure to the inner soil layer. The capacity of the foundation structure can be made larger than the capacity of the pile or drill poles.

### Retaining Walls (Diaphragm Walls)

1. **Sheet Piles,**
  - a. **Steel Sheet Piles**  
Are retaining structures comprising interlocked steel profiles through installation processes that can use hydraulic jacks, vibro hammer, or diesel hammer;
  - b. **Corrugated Concrete Sheet Piles**  
Are retaining structures consisting of precast concrete circuits interconnected with an installation process that can use vibro hammer or hydraulic jack with the help of a water jet cutter
2. **Diaphragm Walls (Cast in Situ)**  
Are retaining walls made with a trench digging system with the help of bentonite slurry/polymer which in the final stages it will be filled with an iron basket and casted directly with ready mix concrete.

3. *Diaphragm Walls (Precast)*

Merupakan dinding penahan tanah yang dibuat dengan sistem penggalian parit dengan bantuan lumpur pengeboran (*bentonite cement*) yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi dengan panel beton (*beton pracetak*).

4. *Soldier Piles*

Merupakan struktur dinding penahan tanah yang terdiri dari rangkaian *bored pile* dengan jarak tertentu (*tidak kedap air*).

5. *Contiguous Bored Piles Wall*

Merupakan struktur dinding penahan tanah sementara yang kedap air, yang terdiri dari rangkaian *bored pile* dan *bentonite cement pile* yang saling bertautan.

6. *Secant Pile*

Merupakan struktur penahan tanah yang terdiri dari rangkaian *primary pile* (berupa lubang bor yang diisi beton *ready mix* tanpa tulangan) dan *secondary pile* (berupa *bored pile*).

**Perbaikan Struktur Tanah**

1. *Vertical Drain*

Merupakan perbaikan tanah dengan menggunakan lembaran plastik (kombinasi antara *core polypropylene* berkekuatan mekanik tinggi dan lapisan pembungkus dari bahan *geotextile*) yang berfungsi sebagai drainase vertikal untuk mengeluarkan air tanah.

2. *Soil Cement*

Merupakan material konstruksi berupa campuran semen dan air yang dicampur dengan tanah yang diaduk menjadi satu kesatuan dan diproses menjadi padat sesuai dengan perencanaan.

**Pengujian Tiang**

1. Tes Tekan (Statis dan Dinamis)

Merupakan metode pengujian pada tiang pondasi untuk membuktikan besarnya daya dukung tekan tiang. Tes ini dapat dilakukan dengan pembebanan atau reaksi tiang sekitarnya.

2. Tes Tarik

Merupakan metode pengujian pada tiang pondasi untuk membuktikan daya dukung tarik tiang tersebut.

3. Tes Lateral

Merupakan metode pengujian untuk mengetahui defleksi tiang terhadap beban horisontal yang direncanakan.

4. Tes Integritas

Merupakan metode pengujian untuk mengetahui integritas/keutuhan tiang pondasi yang dibuat.

3. *Diaphragm Walls (Precast)*

Are retaining walls made with a trench digging system with the help of a bentonite cement which in the final stages it will be filled with concrete panels (*precast concrete*).

4. *Soldier Piles*

Are retaining walls structure consisting of a series of bored piles with a certain distance (*not water-resistant*).

5. *Contiguous Bored Piles Wall*

Is a waterproof temporary retaining wall structure, consisting of a series of bored pile and bentonite cement piles interlocked.

6. *Secant Pile*

Is a retaining structure consisting of a series of primary piles (a drill hole filled with ready mix concrete without reinforcement) and secondary pile (*bored pile*).

**Land Structure Improvement**

1. *Vertical Drain*

Is soil improvement by using plastic sheets (combination of high mechanical polypropylene core and wrapping layer of geotextile material) that serves as a vertical drainage for groundwater removal.

2. *Soil Cement*

Is a construction material in the form of a mixture of cement and water mixed with soil that is stirred into one unit and processed into solid according to the planning.

**Pile Testing**

1. Stress Test (Static and Dynamic)

Is a test method on the foundation pile to prove the magnitude of the bearing stress pile. This test can be done by loading or reacting to the surrounding pole.

2. Stretch Test

Is a test method on a foundation pile to prove the stretch bearing's carrying capacity.

3. Lateral test

Is a test method to know the pole deflection against the planned horizontal load.

4. Integrity Test

Is a test method to know the integrity/wholeness of the foundation piles made.

### Lain-lain

- Slurry Wall**  
Merupakan dinding buatan yang dibuat dengan sistem penggalian parit dengan bantuan lumpur pengeboran yang pada tahap akhir pengerjaannya akan diisi material yang relatif kedap air (*bentonite cement* atau *plastic concrete*) yang berfungsi sebagai dinding penyekat aliran air.
- Soil Nailing dan Shotcrete**  
Merupakan dinding struktural untuk menahan material sepanjang tepi galian atau lereng agar tidak runtuh.
- Ground Anchor**  
Merupakan sistem untuk membantu dinding penahan tanah agar mampu menahan beban-beban lateral untuk bekerja dengan aman.
- Kingpost**  
Merupakan kolom sementara atau kolom permanen untuk pekerjaan struktur dengan sistem *topdown* yang dipasang pada tiang bor atau *barrette*. Pada proses instalasi, digunakan *inclinometer* untuk menjaga kelurusan atau vertikalitas.

### Others

- Slurry Wall**  
Is an artificial wall made with trench digging system with the help of drilling mud which in the final stages it will be filled with a relatively waterproof material (*bentonite cement* or *plastic concrete*) that serves as a wall of water.
- Soil Nailing and Shotcrete**  
Is a structural wall for holding the material along the edge of the excavation or slope so the later will not collapse.
- Ground Anchor**  
Is a system to support the retaining walls so it is able to withstand any lateral loads to work safely.
- Kingpost**  
Is a temporary column or a permanent column for structural work with a *topdown* system mounted on a drill pole or *barrette*. In the installation process, *inclinometer* is used to maintain straightness or verticality.

## Lokasi Proyek Project Locations

Wilayah operasional tersebut merupakan lokasi proyek pekerjaan pondasi yang diperoleh di tahun 2018 di berbagai lokasi, sebagaimana diungkapkan antara lain berikut ini:

Those aforementioned operational areas are the foundation work project locations that were obtained in 2018 in various locations, as described below:

No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Location	Jenis Pekerjaan Type of Work
1.	East 8, PIK Tunnel, Aqur Jakarta, Ikea Store 2, Tzu Chi Hospital, Control Building SCBD, Menara Mandiri, Sakura Garden, Margocity, AHM Cikarang	Jabodetabek	Bored Pile, Sheet Piled, Jacking Pile, Test Pile, Dewatering, etc
2.	Grand Shamaya, Mandiri Injoko, Tran ICON	Surabaya (Jawa Timur/East Java)	Bored Pile, Main Pile
3.	PLTU Cirebon, Mall Indramayu, AHM Kerawang, Apartemen Louvin Jatinagor	Cirebon, Indramayu, Kerawang (Jawa Barat/West Java)	Main Pile, V Drain, Test Pile
4.	Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Balikpapan-Samarinda Tol Road	Balikpapan, Samarinda (Kalimantan)	Bored Pile, Tiang Pancang, Mini pile, Spun Pile, etc

5. **Bar coupler**  
Merupakan sistem penyambungan besi beton secara mekanis.
  6. **Dewatering**  
Merupakan pekerjaan konstruksi bangunan, bendungan dan banyak struktur lainnya yang *raveling* membutuhkan penggalian di bawah muka air tanah yang ada untuk mencegah atau peluruhan lereng.
  7. **Galian dan Buang Tanah**  
Merupakan penggalian pada konstruksi yang umumnya dilakukan dalam pekerjaan bangunan, ruang bawah tanah dan banyak struktur lainnya dengan menggunakan bermacam-macam alat, seperti excavator, bulldozer, dan lainnya.
  8. **Concrete Batching Plant atau Batching Plant**  
Merupakan sistem unit yang menggabungkan berbagai bahan untuk membentuk beton. Beberapa material beton ini meliputi pasir, air, agregat, fly ash, semen dan zat aditif lainnya.
5. **Bar Coupler**  
Is a mechanical concrete slab system.
  6. **Dewatering**  
This is the work of building construction, dams and many other raveling structures that require excavation below existing groundwater to prevent or decay slopes.
  7. **Excavation and Dispose of Land**  
This is an excavation in construction that is generally carried out in building works, basements and many other structures using various tools, such as excavators, bulldozers, and others.
  8. **Concrete Batching Plant or Batching Plant**  
This is a system unit that combines various materials to form concrete. Some of these concrete materials include sand, water, aggregate, fly ash, cement and other additives.



## Visi dan Misi Vision and Mission

### Visi Vision

Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.

To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.



### Misi Mission

Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.

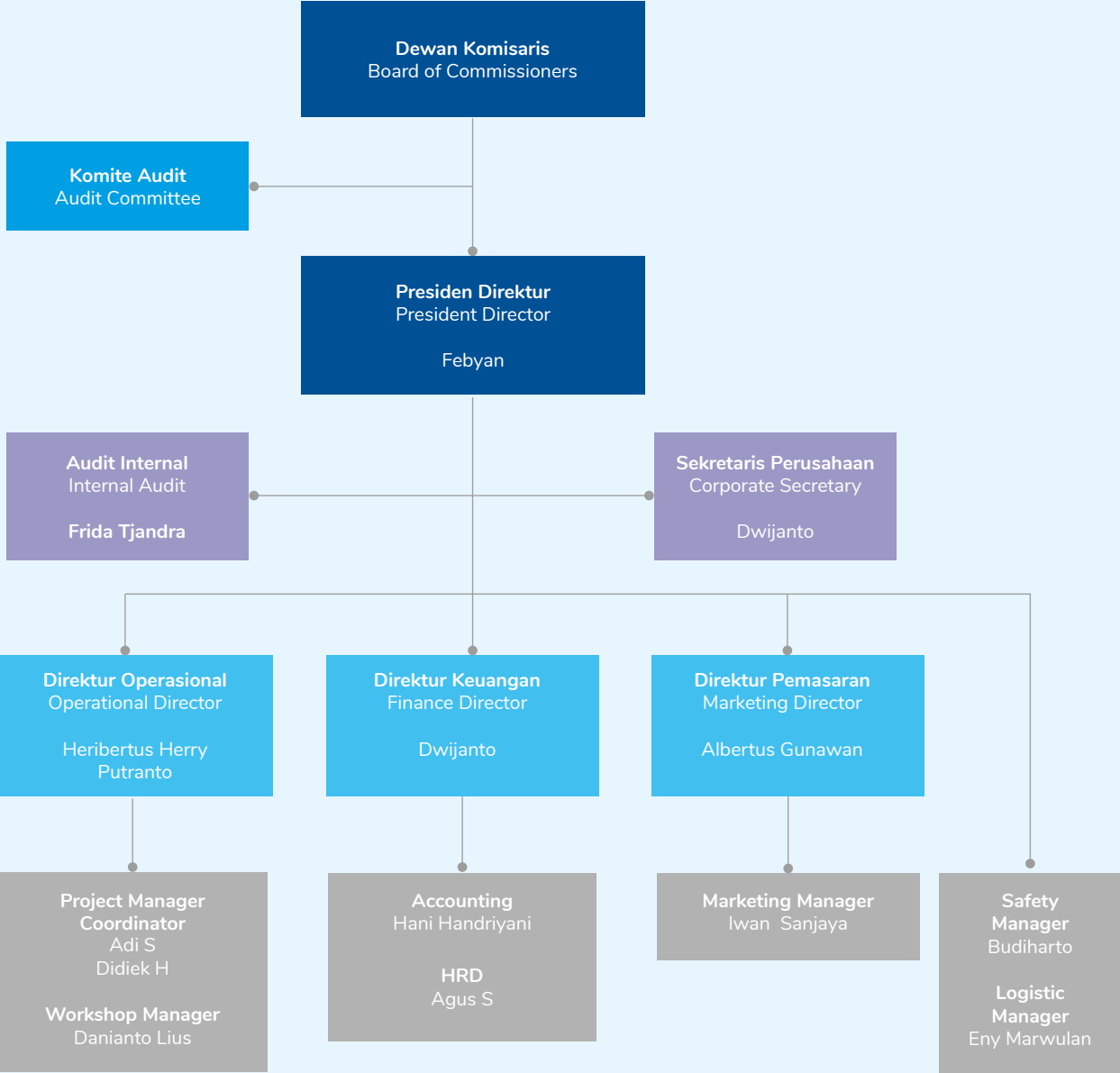
To provide high quality and timely services with competitive prices.





# Struktur Organisasi

## Structure of Organization



## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



#### Manuel Djunako

Presiden Komisaris  
President Commissioner

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2015-2020
<b>Dasar Pengangkatan</b> Appointment Basis	Akta No. 168/2015 / Deed No. 168/2015
<b>Warga Negara</b> Citizen	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	51 Tahun / Years
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Science bidang Komputer dari Universitas Auckland pada tahun 1990; dan</li> <li>• Bachelor of Engineering bidang Elektrikal dan Elektronik dari Universitas Auckland pada tahun 1994.</li> <li>• Bachelor of Computer Science from University of Auckland in 1990; and</li> <li>• Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics from University of Auckland in 1994.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996-2008 dan 2016);</li> <li>• Direktur Indopora (2000-2015); dan</li> <li>• Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009).</li> <li>• Commissioner of PT Rekagunatek Persada (1996-2008 and 2016);</li> <li>• Director of Indopora (2000-2015); and</li> <li>• President Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya (2009).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007); dan</li> <li>• Komisaris PT Rekagunatek Persada (sejak 2016).</li> <li>• Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007); and</li> <li>• Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p>Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.</p> <p>Is the Main and Controlling Shareholder. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.</p>



### Wiro Atmojo Wijaya

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2015-2020
<b>Dasar Pengangkatan</b> Appointment Basis	Akta No. 168/2015 / Deed No. 168/2015
<b>Warga Negara</b> Citizen	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	56 Tahun / Years
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan</b> Education	Insinyur bidang Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri, Jakarta pada tahun 1986. Bachelor of Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Negeri, Jakarta in 1986.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Djasa Ubersakti (2003-2016);</li> <li>• Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2014);</li> <li>• Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015); dan</li> <li>• Presiden Komisaris PT Megacon Property &amp; Construction (2016).</li> <li>• Director of PT Djasa Ubersakti (2003-2016);</li> <li>• Commissioner of PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013-2014);</li> <li>• Commissioner of PT Hatten Mas Persada Developer (2013-2015); and</li> <li>• President Commissioner of PT Megacon Property &amp; Construction (2016).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (sejak 2013);</li> <li>• Senior Advisor PT Bina Nusantara Anugrah Utama (sejak 2014);</li> <li>• Ketua Komite Audit Indopora (sejak 2015); dan</li> <li>• Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).</li> <li>• President Director of Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (since 2013);</li> <li>• Senior Advisor to PT Bina Nusantara Anugrah Utama (since 2014);</li> <li>• Chairman of the Indopora Audit Committee (since 2015); and</li> <li>• President Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



#### Febyan

Presiden Direktur  
President Director

<b>Periode Jabatan</b> Period of Office	2015-2020
<b>Dasar Pengangkatan</b> Appointment Basis	Akta No. 168/2015 / Deed No. 168/2015
<b>Warga Negara</b> Citizen	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	50 Tahun / Years
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1992; dan</li> <li>• Magister Teknik bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1998.</li> <li>• Bachelor of Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1992; and</li> <li>• Master of Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1998.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Departemen Operasional Indopora (1992-2000) ;</li> <li>• General Manager Indopora (2001-2015); dan</li> <li>• Komisaris PT Rekagunatek Persada (2008-2016).</li> <li>• Department of Operations Manager in Indopora (1992-2000);</li> <li>• General Manager of Indopora (2001-2015); and</li> <li>• Commissioner of PT Rekagunatek Persada (2008-2016).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007);</li> <li>• Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya (sejak 2008);</li> <li>• Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada (sejak 2016); dan</li> <li>• Komisaris PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).</li> <li>• President Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007);</li> <li>• Commissioner of PT Indonesia Pendidikan Raya (since 2008);</li> <li>• President Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016); and</li> <li>• Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.</p>



## Heribertus Herry Putranto

Direktur (bidang operasional)  
Director (Operations)

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2015-2020
<b>Dasar Pengangkatan</b> Appointment Basis	Akta No. 168/2015 / Deed No. 168/2015
<b>Warga Negara</b> Citizen	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	46 Tahun / Years
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan</b> Education	Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1996. Bachelor of Civil Engineering from Universitas Atmajaya, Jakarta in 1996.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Engineer PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995);</li> <li>• Site Engineer Indopora (1996-1997);</li> <li>• Site Manager Indopora (1998-1999);</li> <li>• Project Manager Indopora (2000-2005); dan</li> <li>• Manager Operasi Indopora (2006-2015).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Engineer at PT Yala Perkasa Internasional (1994-1995);</li> <li>• Site Engineer of Indopora (1996-1997);</li> <li>• Site Manager of Indopora (1998-1999);</li> <li>• Project Manager of Indopora (2000-2005); and</li> <li>• Operations Manager of Indopora (2006-2015).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Direktur PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017). Director of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



## Albertus Gunawan

Direktur (bidang pemasaran)  
Director (Marketing)

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2015-2020
<b>Dasar Pengangkatan</b> Appointment Basis	Akta No. 168/2015 / Deed No. 168/2015
<b>Warga Negara</b> Citizen	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	49 Tahun / Years
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan</b> Education	Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1992. Bachelor of Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1992.
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Site Engineer Indopora (1992-1994);</li> <li>• Site Manager Indopora (1995-1997);</li> <li>• Project Manager Indopora (1998-2002);</li> <li>• Manager Departemen Operasional Indopora (2003-2005); dan</li> <li>• Manager Departemen Pemasaran Indopora (2006- 2015).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Site Engineer of Indopora (1992-1994);</li> <li>• Site Manager of Indopora (1995-1997);</li> <li>• Project Manager of Indopora (1998-2002);</li> <li>• Department of Operations Manager in Indopora (2003-2005); and</li> <li>• Department of Marketing Manager in Indopora (2006-2015).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Komisaris PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017). Commissioner of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



## Dwijanto

Direktur Independen  
(bidang keuangan)  
Independent Director  
(Finance)

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2015-2020
<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta No. 168/2015 / Deed No. 168/2015
<b>Warga Negara</b> Citizen	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	52 Tahun / Years
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insinyur bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1990; dan</li> <li>• Master of Business Administration dari Universitas Central Oklahoma, Edmond, Amerika Serikat pada tahun 1994.</li> <li>• Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1990; and</li> <li>• Master of Business Administration from University of Central Oklahoma, Edmond, United States in 1994.</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Finance Officer PT Harita Kencana Securities (1997-1998);</li> <li>• Corporate Secretary and Investor Relations PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004);</li> <li>• Executive Vice President Corporate Planning merangkap Corporate Secretary and Investor Relations Head PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013); dan</li> <li>• Head of Corporate Division PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).</li> <li>• Corporate Finance Officer at PT Harita Kencana Securities (1997-1998);</li> <li>• Corporate Secretary and Investor Relations of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999-2004);</li> <li>• Executive Vice President Corporate Planning and Corporate Secretary and Investor Relations Head of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004-2013); and</li> <li>• Head of Corporate Division of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013-2015).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Sekretaris Perusahaan Indopora (sejak 2015). Corporate Secretary of Indopora (since 2015).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.
<b>Pengembangan Kompetensi 2018</b> Competency Development of 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop dan Seminar Pendalaman Mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka (POJK.51/POJK.03/2017);</li> <li>• Seminar Pendalaman tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>• Seminar tentang "Globalization in Uncertain Times"; serta</li> <li>• Workshop dan Seminar-seminar yang di selenggarakan baik oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.</li> <li>• Workshop and Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies In-depth Study Seminar (POJK.51/POJK.03/2017);</li> <li>• In-depth Study on the Issuer and Public Companies Annual Report Seminar;</li> <li>• "Globalization in Uncertain Times" Seminar; and</li> <li>• Workshop and Seminars held by the Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange and the Indonesia Central Securities Depository.</li> </ul>



## Sumber Daya Manusia Human Resources



Indopora mengelola SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi dan terarah. SDM tidak diperlakukan hanya sebagai tenaga kerja, namun sebagai aset (*human capital*) yang penting. Melalui hal tersebut, Indopora menciptakan peningkatan kinerja dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Terkait hal ini, pengelolaan SDM harus dimulai dari proses perencanaan kebutuhan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengembangan karir, serta pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan SDM.

Indopora menerapkan prinsip anti diskriminasi terhadap suku, agama, ras, dan golongan politik dalam proses rekrutmen dan pengelolaan SDM sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis dan solid di setiap wilayah operasional Perseroan. Perseroan terus mengembangkan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan, baik dari internal *training* maupun kerja sama dengan pihak eksternal dan lembaga pelatihan. Berbagai bentuk pelatihan, mulai dari teknik dasar, kesehatan dan keselamatan kerja, maupun *managerial skill*, dilaksanakan secara berkelanjutan.

Hal lain yang tidak kalah penting adalah Perseroan membangun hubungan yang baik dengan seluruh SDM melalui berbagai kegiatan kebersamaan di lingkungan kantor atau proyek. Tingkat remunerasi dan kesejahteraan yang layak juga diperhatikan sehingga produktivitas kerja SDM dapat meningkat.

Indopora manages its Human Resources in a responsible, integrated and directed way. Indopora considers its Human Resources not only as worker, but as an important asset (*human capital*). By doing this, Indopora managed to improve its performance and maintained the sustainability of its business. In relation to this, the management of its Human Resources should start with a process of requirement analysis, recruitment, competency development, career development, and maintenance of health and welfare of human resources.

In its recruitment process, Indopora is adopting anti-discrimination principle toward ethnicity, religion, race and political groups in order to create a harmonious and solid working atmosphere in each of the Company's operational areas. The Company continues to develop HR competencies through continuous training, both from internal training and cooperation with external parties and training institutions. Various forms of training such as basic techniques, occupational health and safety, and managerial skills, are carried out on an ongoing basis.

Another matter that is also important for the Company is to build a good relationship with all Human Resources through various joint activities either in the office site or at project site. In order to increase the work productivity of its Human Resources, the Company also considers to give a decent level of remuneration and welfare to its Human Resources.



## Jumlah Sumber Daya Manusia

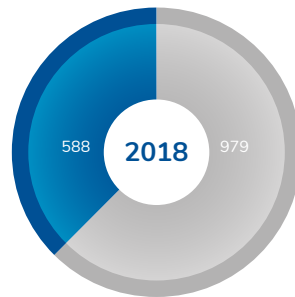
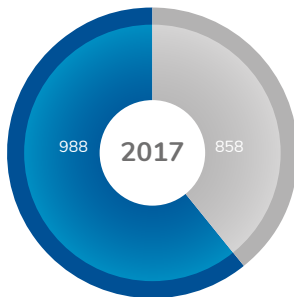
Sepanjang tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak mengelola 1.567 orang karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena disesuaikan dengan jumlah proyek yang sedang dikerjakan Perseroan.

## Total Number of the Company's Human Resources

Throughout 2018, the Company and its Subsidiaries managed 1,567 employees. There was a decrease in the number of employees from the previous year as the required number of employees was adjusted according to the number of projects handled by the Company.

### Komposisi SDM Menurut Status / HR Composition by Status

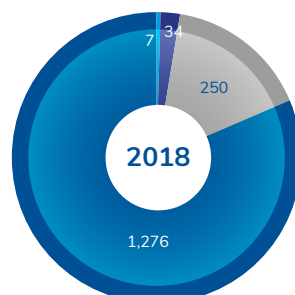
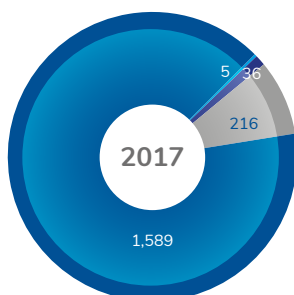
Status	2018		2017		Status
	Jumlah / Total (Orang/Person)	%	Jumlah / Total (Orang/Person)	%	
Tetap	979	62.48	858	46.48	Permanent
Tidak Tetap	588	37.52	988	53.52	Temporary
Total	1,567	100.00	1,846	100.00	Total



- = Tetap
- = Tidak tetap

### Komposisi SDM Menurut Jenjang Manajemen / HR Composition by Management Level

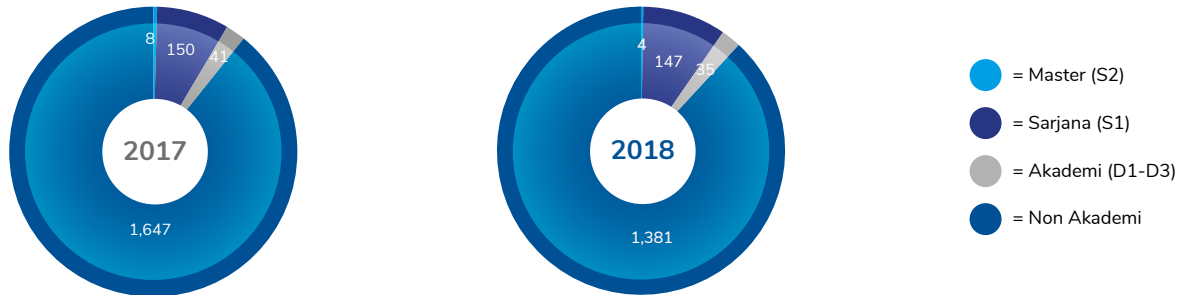
Status	2018		2017		Management Level
	Jumlah / Total (Orang/Person)	%	Jumlah / Total (Orang/Person)	%	
Direktur	7	0.45	5	0.27	Director
Manajer	34	2.17	36	1.95	Manager
Staf	250	15.95	216	11.70	Staff
Non Staf	1,276	81.43	1,589	86.08	Non-Staff
Total	1,567	100.00	1,846	100.00	Total



- = Direktur
- = Manajer
- = Staf
- = Non Staf

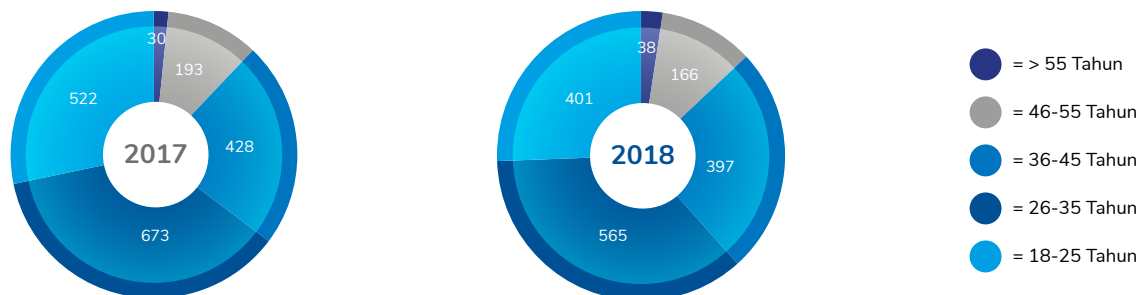
Komposisi SDM Menurut Tingkat Pendidikan / HR Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan	2018		2017		Education Level
	Jumlah / Total (Orang/Person)	%	Jumlah / Total (Orang/Person)	%	
Master (S2)	4	0.26	8	0.43	Master (S2)
Sarjana (S1)	147	9.38	150	8.13	Bachelor (S1)
Akademi (D1-D3)	35	2.23	41	2.22	Academy (D1-D3)
Non Akademi	1,381	88.13	1,647	89.22	Non Academy
Total	1,567	100.00	1,846	100.00	Total



Komposisi SDM Menurut Usia / HR Composition by Age

Tingkat Usia	2018		2017		Age Level
	Jumlah / Total (Orang/Person)	%	Jumlah / Total (Orang/Person)	%	
> 55 Tahun	38	2.43	30	1.63	> 55 Years Old
46-55 Tahun	166	10.59	193	10.46	46-55 Years Old
36-45 Tahun	397	25.34	428	23.19	36-45 Years Old
26-35 Tahun	565	36.06	673	36.45	26-35 Years Old
18-25 Tahun	401	25.59	522	28.27	18-25 Years Old
Total	1,567	100.00	1,846	100.00	Total



Pengembangan Kompetensi SDM

Selama tahun 2018, SDM Indopora telah mengikuti pelatihan, antara lain terkait kesehatan dan keselamatan kerja, operator, elektrik, logistik, mekanik, dan pelatihan terkait operasional lainnya. Keikutsertaan SDM pada program pengembangan kompetensi ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM agar dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.

HR Competency Development

During the year of 2018, Indopora' HR attended the training, including health and safety, operator, electrical, logistical, mechanical, and other operational related training. The goal of having its HR to participate in this competency development program is to improve the capabilities of its HR so that they can perform their duties and responsibilities in a maximum way.

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

### Komposisi Pemegang Saham

#### Shareholders Composition

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan Status of Ownership
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	<b>6,800,000,000</b>	<b>680,000,000,000</b>	-	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital</b>				
<b>Kepemilikan Lebih Dari 5% / Above 5% Ownership</b>				
Manuel Djunako	1,669,930,706	166,993,070,600	83.17	Individu lokal Local Individual
<b>Kepemilikan Kurang Dari 5% / Below 5% Ownership</b>				
Hanah Tandean	34,069,294	3,406,929,400	1.70	Individu lokal Local Individual
Masyarakat* Public*	303,000,000	30,300,000,000	15.13	Institusi dan Individu Lokal dan Asing Local and Foreign Institutions and Individual
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-Up Capital</b>	<b>2,003,000,000</b>	<b>200,300,000,000</b>	<b>100.00</b>	
<b>Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in the Portfolio</b>	<b>4,797,000,000</b>	<b>479,700,000,000</b>		

\*Termasuk karyawan, melalui program Employee Stock Allocation (ESA) dan Manuel Djunako (0,42%).

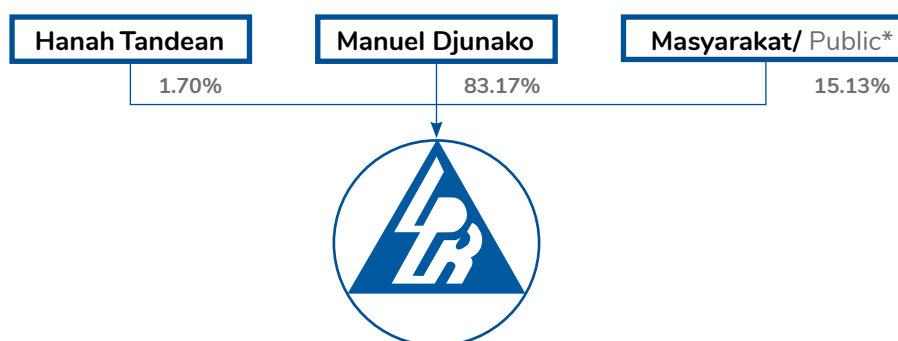
\*Including employees, through Employee Stock Allocation (ESA) program and Manuel Djunako (Scripless).

### Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

#### Shareholder Composition Based on Status of Ownership

Keterangan Description	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional / Domestic Investor</b>			
Perorangan / Individual	1,351	1,745,943,400	87.17
Perseroan Terbatas NPWP / Limited Liability Company	2	2,020,700	0.10
Broker	1	4,741,500	0.24
Mutual Fund	14	97,334,500	4.86
<b>Pemodal Asing / Foreign Investor</b>			
Perorangan / Individual	4	1,142,600	0.06
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	26	151,817,300	7.58
<b>Total / Total</b>	<b>1,398</b>	<b>2,003,000,000</b>	<b>100.00</b>

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders



### PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

Berdasarkan struktur kepemilikan saham, maka Pemegang Saham Utama dan Pengendali Indopora adalah Manuel Djunako.

Based on its share ownership structure, the Main and Controlling Shareholder of Indopora is Manuel Djunako.

\*Termasuk karyawan, melalui program Employee Stock Allocation (ESA) dan Manuel Djunako (0,42%).  
\*Including employees, through Employee Stock Allocation (ESA) program and Manuel Djunako (0.42%).

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Status Kepemilikan Status of Ownership	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Manuel Djunako*	Presiden Komisaris / President Commissioner	1,674,380,806	83,59
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Febyan	Presiden Direktur / President Director	21,902,900	1,09
Heribertus Herry Putranto	Direktur / Director	-	-
Albertus Gunawan	Direktur / Director	-	-
Dwijanto	Direktur Independen / Independent Director	-	-

\*Termasuk karyawan, melalui program Employee Stock Allocation (ESA) dan Manuel Djunako (0,42%).  
\*Including employees, through Employee Stock Allocation (ESA) program and Manuel Djunako (0.42%).

## Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 10 Desember 2015, Indopora melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/ IPO*) di Bursa Efek Indonesia setelah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-567/D.04/2015 pada tanggal 30 November 2015. Dalam IPO tersebut, Indopora menawarkan sejumlah 303.000.000 saham atau sebesar 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.280,- per lembar saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100,- per lembar saham. Selisih lebih antara harga penawaran dengan nilai nominal per lembar saham dicatat sebagai tambahan modal disetor, setelah dikurangi biaya emisi saham.

## Chronological Listing of Shares

On 10 December 2015, Indopora conducted an initial public offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange after obtaining the effective statement pursuant to Financial Services Authority letter No. S-567/D.04/2015 on 30 November 2015. In this IPO, Indopora offered a total of 303,000,000 shares or 15.13% of the total shares to public at the offering price of Rp1,280,- per share. The nominal price of the shares offered is Rp100,- per share. The difference between bid price and nominal value of each share is recorded as an additional paid-in capital, after being deducted by the issuance fee.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2018, Indopora tidak menerbitkan efek selain saham, baik obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk.

## Chronological Listing of Other Securities

As at the end of 2018, beside shares, Indopora did not issue other securities such as bonds, convertible bonds or sukuk.

## Struktur Korporasi Corporate Structure

Struktur korporasi Indopora per 31 Desember 2018 terdiri dari PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak), dengan kepemilikan langsung sebesar 99,84%. Melalui PT Rekagunatek Persada, Perseroan memiliki PT Gema Bahana Utama dengan kepemilikan tidak langsung sebesar 50,00%.

As of 31 December 2018, the corporate structure of Indopora consists of PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak), with 99.84% direct investment. Furthermore, through PT Rekagunatek Persada, the Company owns 50.00% indirect ownership in PT Gema Bahana Utama.

## Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiary, Associated Company, and Venture Company

Indopora memiliki 1 Entitas Anak yaitu PT Rekagunatek Persada dan 1 Entitas Anak dibawahnya, yaitu PT Gema Bahana Utama, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

Indopora has 1 Subsidiary namely PT Rekagunatek Persada and 1 Subsidiary under that Subsidiary, namely PT Gema Bahana Utama, however it does not have any associated company or venture company.

### Entitas Anak/ Subsidiary

#### **PT Rekagunatek Persada**

Ruko Fluorite Blok FR 028-029  
Gading Serpong, Tangerang, 15810  
T : (+6221) 5422 0450  
F : (+6221) 5422 0454  
E : reka\_pile@yahoo.co.id  
W : www.rekagunatek.com

#### **PT Gema Bahana Utama**

Ruko Sedayu Square Blok A01-A05  
Jl Outerringroad, Lingkar Luar  
Cengkareng Barat, Jakarta Barat, 11730  
T : (+6221) 2555 5303  
F : (+6221) 2555 5303  
E : marketing@gemabahanautama.com

## Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak Management Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiary

Status Kepemilikan Status of Ownership	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Manuel Djunako	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Komisaris/ Commissioner (PT Rekagunatek Persada)
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner (PT Gema Bahana Utama)
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Komisari Utama/ President Commissioner (PT Rekagunatek Persada) Komisaris/ Commissioner (PT Gema Bahana Utama)
Heribertus Herry Putranto	Direktur/ Director	-
Albertus Gunawan	Direktur/ Director	-
Dwijanto	Direktur Independen/ Independent Director	-
Wahjudi Tjondro W	-	Komisaris/ Commissioner (PT Rekagunatek Persada)
Ivan Limanoh	-	Direktur/ Director (PT Rekagunatek Persada)
Vidi Sujanta	-	Direktur Utama/President Director (PT Gema Bahana Utama)
Vivi David Immanuel, ST	-	Direktur/Director (PT Gema Bahana Utama)



# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Professional Institutions

### Akuntan Publik Public Accountant

#### KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN (BDO)

Prudential Tower Lt. 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta, 12910  
Telp : (+6221) 5795 7300

No. STTD  
Registered License

60/BL/STTD-AP/2011 tanggal 11 Juli 2011 atas nama Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, CPA, CPMA  
60/BL/STTD-AP/2011 on 11 July 2011 under the name of Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, CPA, CPMA

Pedoman Kerja  
Work Guidelines

Ikatan Akuntan Publik Indonesia No. 1650  
Indonesia Public Accountant Association No. 1650

Jasa yang Diberikan  
Service Provided

Audit Laporan Keuangan tahun 2018 berdasarkan kontrak kerja No. 065/FH/A18/065/06-18 tanggal 28 Juni 2018  
Audit of the 2018 Financial Report based on employment contract No. 065/FH/A18/065/06-18 dated 28 June 2018

Biaya / Fee

Rp225,000,000,-

### Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

#### PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47  
Jakarta, 12930  
Telp : (+6221) 252 5666

No. STTD  
Registered License

Kep-79/PM/1991 tanggal 18 September 1991  
Kep-79/PM/1991 dated 18 September 1991

Keanggotaan Asosiasi  
Association Membership

Asosiasi Biro Administrasi Efek No. ABI/IV/2011-004  
Securities Administration Bureau Association No. ABI/IV/2011-004

Pedoman Kerja  
Work Guideline

Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal  
Professional Standards and Capital Market Regulations

Jasa yang Diberikan  
Service Provided

Pencatatan saham Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 006/DIR-RSR/ PWR/2015 tanggal 22 Juni 2015  
Listing of the Company's shares based on appointment letter No. 006/DIR-RSR/PWR/2015 dated 22 June 2015

## Akses Informasi Information Access

Perseroan menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui:

### Sekretaris Perusahaan

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk  
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250  
Indonesia  
T : (+6221) 460 3253 (Hunting)  
F : (+6221) 460 4390/93  
E : corporate\_secretary@indopora.com  
W : www.indopora.com

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan pemodalannya Perseroan juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

The Company provides information access to all its stakeholders through:

### Corporate Secretary

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk  
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250  
Indonesia  
T : (+6221) 460 3253 (Hunting)  
F : (+6221) 460 4390/93  
E : corporate\_secretary@indopora.com  
W : www.indopora.com

In addition to this, information about the development of the Company's shares and capital can also be accessed through Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).

## Informasi Pada Website Perusahaan Information on the Company's Website

### Informasi Pada Website Perusahaan

Indopora melaksanakan keterbukaan informasi dengan memuat informasi-informasi berikut dalam website perusahaan

Indopora applies the information disclosure by loading the following information on the company's website

Uraian Description	Link Terkait Related Link
<b>Tentang Kami / About Us</b>	
Profil Perusahaan / Company Profile	
Sekilas Perusahaan / Company in Brief	<a href="http://www.indopora.com/about-us/company-profile">www.indopora.com/about-us/company-profile</a>
Our Milestone / Our Milestone	<a href="http://www.indopora.com/about-us/company-profile">www.indopora.com/about-us/company-profile</a>
Filosofi Perusahaan / Company Philosophy	
Visi dan Misi / Vision and Mission	<a href="http://www.indopora.com/about-us/philosophy">www.indopora.com/about-us/philosophy</a>
Struktur Perusahaan / Company Structure	
Perusahaan dan Bagian Struktur / Company and Structure of Section	<a href="http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/corporate-group-structure">www.indopora.com/about-us/corporate-structure/corporate-group-structure</a>
Struktur Organisasi / Corporate Structure	<a href="http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/organization-structure">www.indopora.com/about-us/corporate-structure/organization-structure</a>



Uraian Description	Link Terkait Related Link
<b>Manajemen / Management</b>	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	<a href="http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/management">www.indopora.com/about-us/corporate-structure/management</a>
Dewan Direksi / Board of Directors	<a href="http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/management">www.indopora.com/about-us/corporate-structure/management</a>
<b>Pemegang Saham / Shareholder</b>	
Struktur Kepemilikan Sebelum IPO / Structure of Ownership Before IPO	<a href="http://www.indopora.com/about-us/corporate-structure/shareholder">www.indopora.com/about-us/corporate-structure/shareholder</a>
Anak Perusahaan / Subsidiary	<a href="http://www.indopora.com/about-us/subsidiary">www.indopora.com/about-us/subsidiary</a>
Pencapaian / Achievement	<a href="http://www.indopora.com/about-us/achievement">www.indopora.com/about-us/achievement</a>
<b>Layanan / Service Provided</b>	
Pondasi / Foundation	<a href="http://www.indopora.com/services/pondasi">www.indopora.com/services/pondasi</a>
Dinding Penahan Tanah / Retaining Wall	<a href="http://www.indopora.com/services/dinding-penahan-tanah">www.indopora.com/services/dinding-penahan-tanah</a>
Perbaikan Struktur Tanah / Land Structure Improvement	<a href="http://www.indopora.com/services/perbaikan-struktur-tanah">www.indopora.com/services/perbaikan-struktur-tanah</a>
Pengujian Tiang / Pile Testing	<a href="http://www.indopora.com/services/testing">www.indopora.com/services/testing</a>
Lain-lain / Others	<a href="http://www.indopora.com/services/others">www.indopora.com/services/others</a>
<b>Proyek / Projects</b>	
Proyek Kami / Our Project	<a href="http://www.indopora.com/project/our-project">www.indopora.com/project/our-project</a>
Proyek Sedang Berjalan / Ongoing Project	<a href="http://www.indopora.com/project/on-going-project">www.indopora.com/project/on-going-project</a>
Proyek Baru Didapat / Newly Acquired Project	<a href="http://www.indopora.com/project/new-project-ob">www.indopora.com/project/new-project-ob</a>
<b>Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance</b>	
Prinsip Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Principle	<a href="http://www.indopora.com/good-corporate-governance/governance-principles">www.indopora.com/good-corporate-governance/governance-principles</a>
<b>Hubungan Investor / Investor Relations</b>	
Laporan Tahunan / Annual Report	<a href="http://www.indopora.com/investor-relations/annual-report">www.indopora.com/investor-relations/annual-report</a>
Laporan Keuangan / Financial Statements	<a href="http://www.indopora.com/investor-relations/financial-report">www.indopora.com/investor-relations/financial-report</a>
Laporan Riset / Research Report	<a href="http://www.indopora.com/investor-relations/financial-report">www.indopora.com/investor-relations/financial-report</a>
<b>Hubungan Masyarakat / Public Relations</b>	
Kegiatan CSR / CSR Activities	<a href="http://www.indopora.com/investor-relations/annual-report#">www.indopora.com/investor-relations/annual-report#</a>
<b>Media / Media</b>	
Berita / News	<a href="http://www.indopora.com/media-center/news-market">www.indopora.com/media-center/news-market</a>
Pengumuman (termasuk Pengumuman RUPS, Risalah RUPS Tahunan, Undangan Pemegang Saham) Announcement (including Announcement about GMS, Minutes of Annual GMS, Notice to Shareholders)	<a href="http://www.indopora.com/media-center/announcement">www.indopora.com/media-center/announcement</a>





INDOPORA

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



## Tinjauan Ekonomi Makro

### Macro Economic Overview

#### Kondisi Perekonomian Global

Pada tahun 2018, kondisi perekonomian dunia melandai diikuti dengan ketidakpastian pasar keuangan global. Risiko hubungan dagang antar negara dan geopolitik turut berdampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Di tengah kondisi ketidakpastian perekonomian global tersebut perekonomian Amerika Serikat tetap kuat, didorong dengan berlanjutnya akselerasi konsumsi sebagai dampak dari adanya pemotongan *personal income tax*, kinerja positif tenaga kerja serta ekspansi kebijakan fiskal.

Sementara itu, di kawasan Eropa pertumbuhan perekonomian melambat seiring dengan melemahnya kinerja ekspor, melambatnya konsumsi, serta konsolidasi fiskal. Pelemahan perekonomian juga terjadi pada negara berkembang, Tiongkok, yang diakibatkan dari perlambatan permintaan ekspor serta ketegangan perdagangan AS yang tak kunjung mereda. Selain itu, pelemahan perekonomian tersebut turut dipicu oleh turunnya permintaan domestik akibat proses *deleveraging* yang masih berlangsung.

Sumber: Bank Indonesia

#### Global Economic Situation

In 2018, world economy slumped, followed by uncertainty in the global financial market. International trade risks and geopolitics also contributed to the low volume of world trade. Amid uncertainty in the global economy, US economy remained strong, driven by continued acceleration in consumption as a result of personal income tax cuts, positive labor performance and fiscal policy expansion.

Meanwhile, economic growth in the European region slowed down along with weakening export performance, slowing consumption, and fiscal consolidation. The economic downturn also occurred in developing country, China, which was caused by a slowdown in export demand and US trade tensions that has not subsided. In addition, it was also triggered by the decline in domestic demand due to the ongoing *deleveraging* process.

Source: Bank Indonesia

#### Kondisi Ekonomi Domestik

Perekonomian Indonesia tahun 2018 tetap kuat di tengah ketidakpastian global yang meningkat. Sinergi kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait mampu mengawal ketahanan ekonomi dan mendorong berlanjutnya momentum pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi tercatat di angka 5,17% (yoy) dan merupakan pencapaian tertinggi selama kurun lima tahun terakhir.

Solidnya pertumbuhan perekonomian Indonesia ini didukung dengan meningkatnya permintaan domestik dari sisi konsumsi rumah tangga dan konsumsi Pemerintah seiring dengan persiapan Pemilu. Perkembangan positif juga ditunjukkan dari masuknya aliran modal asing yang meningkat pada triwulan IV 2018. Data Institute of International Finance (IIF) menunjukkan aliran masuk modal asing ke Indonesia tercatat paling besar dibandingkan dengan negara berkembang lainnya.

#### Domestic Economic Situation

Indonesian economy in 2018 remained strong amid increasing global uncertainty. The synergy between Bank Indonesia, the Government and related authorities' policies was able to safeguard economic resilience and encourage continued economic growth momentum. Based on Bank Indonesia data, economic growth was recorded at 5.17% (yoy) and was the highest achievement in the past five years.

Indonesia's solid economic growth was supported by increase in domestic demand, i.e. household consumption and government consumption, along with preparations for elections. Positive development was also shown from the influx of foreign capital inflows in the fourth quarter of 2018. Institute of International Finance (IIF) data showed that the inflow of foreign capital to Indonesia was the largest compared to other developing countries.

Pada saat bersamaan nilai tukar rupiah di tahun 2018 mengalami pelemahan 5,65% point to point yang tercatat sebesar Rp14,246,-. Namun demikian untuk inflasi 2018 masih tetap terkendali pada level yang 3,13% (yoy). Terkendalnya inflasi berasal dari penurunan inflasi pada *volatile food* dan deflasi pada *administered prices* yang dipengaruhi oleh deflasi harga bahan pangan dan menurunnya bahan bakar minyak (BBM) non subsidi serta tarif kereta api.

Sumber: Bank Indonesia

At the same time, rupiah exchange rate in 2018 experienced a decline of 5.65% point-to-point which was recorded at Rp14,246,-. However, inflation was still under control at 3.13% (yoy). The controlled inflation stemmed from a decline in volatile food inflation and deflation in administered prices, affected by deflation in food prices and a decrease in non-subsidized fuel oil (BBM) and train fares.

Source: Bank Indonesia

## Tinjauan Industri Industrial Overview



Momentum pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2018 didukung oleh salah satu sektor andalan yaitu sektor konstruksi. Sektor konstruksi berperan dalam meningkatkan investasi khususnya melalui proyek Pemerintah. Disisi lain, pertumbuhan di sektor properti masih menjadi tantangan.

The momentum of Indonesia's economic growth in 2018 was supported by one of the pillar sectors, construction. The construction sector played a role in increasing investment especially through Government projects. On the other hand, there is still a challenge in the growth of the property sector.

Meski Pemerintah telah menerapkan berbagai usaha, namun pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2018 mengalami perlambatan. Menurut PDB berdasarkan lapangan usaha, laju pertumbuhan sektor konstruksi menurun dari 6,80% di tahun 2017 menjadi 6,09% di tahun 2018. Penurunan pertumbuhan sektor konstruksi tersebut dilatarbelakangi oleh kualitas kredit emiten konstruksi yang menurun.

Sumber: Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur (KPPi) dan Badan Pusat Statistik (BPS)

However, the growth of the construction sector in 2018 was slowing, despite Government efforts. According to GDP by economic sectors, the growth rate of construction sector declined from 6.80% in 2017 to 6.09% in 2018. The decline was affected by worsening credit quality of construction issuers.

Source: The Committee for Acceleration of Infrastructure Delivery (KPPi) dan Statistics Indonesia (BPS)

## Tinjauan Operasional

### Operational Overview

Perlambatan sektor konstruksi di tingkat nasional juga terjadi pada Perseroan yang secara umum menunjukkan perlambatan kinerja operasional Perseroan. Kinerja operasional Perseroan yang dikelompokkan pada beberapa segmen, yakni segmen pondasi, dinding penahan tanah, tiang pancang, struktur dan dinding precast, diuraikan sebagai berikut:

The deceleration in the construction sector at the national level affected the Company's operational performance, which also showed a slowdown. The operational performance of the Company which is grouped to several segments: foundation, retaining walls, piling, structure and precast walls segments, is as follows:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
<b>Pendapatan / Revenue</b>				
Pondasi / Foundation	693,079	914,199	(221,120)	(24.19)
Dinding Penahan Tanah / Retaining Walls	70,932	177,231	(106,300)	(59.98)
Tiang Pancang / Piling	37,586	85,009	(47,424)	(55.79)
Struktur / Structure	52,116	-	52,116	-
Dinding Precast / Precast Walls	66,365	-	66,365	-
<b>Total Pendapatan / Total Revenue</b>	<b>920,077</b>	<b>1,176,440</b>	<b>(256,363)</b>	<b>(21.79)</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue</b>				
Pondasi / Foundation	(550,770)	(704,221)	153,451	(21.79)
Dinding Penahan Tanah / Retaining Walls	(56,367)	(136,524)	80,157	(58.71)
Tiang Pancang / Piling	(29,868)	(65,484)	35,616	(54.39)
Struktur / Structure	(41,415)	-	(41,415)	-
Dinding Precast / Precast Walls	(52,738)	-	(52,738)	-
<b>Total Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenues</b>	<b>(731,159)</b>	<b>(906,229)</b>	<b>175,070</b>	<b>(19.32)</b>
<b>Laba Kotor / Gross Profit</b>				
Pondasi / Foundation	142,309	209,978	(67,669)	(32.23)
Dinding Penahan Tanah / Retaining Walls	14,564	40,707	(26,143)	(64.22)
Tiang Pancang / Piling	7,717	19,525	(11,808)	(60.48)
Struktur / Structure	10,701	-	10,701	-
Dinding Precast / Retaining Walls	13,627	-	13,627	-
<b>Total Laba Kotor / Total Gross Profit</b>	<b>188,918</b>	<b>270,211</b>	<b>(81,293)</b>	<b>(30.08)</b>

Secara keseluruhan, total pendapatan Perseroan mengalami penurunan 21,79%, dari Rp1,18 triliun di tahun 2017 menjadi Rp920,08 miliar di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya pendapatan dari segmen operasional Perseroan yang telah berjalan sejak tahun sebelumnya. Segmen pondasi mengalami penurunan 24,19% atau Rp221,12 miliar, segmen dinding penahan tanah mengalami penurunan 59,98% atau Rp106,30 miliar, dan segmen tiang pancang mengalami penurunan 55,79% atau Rp47,42 miliar. Penurunan ini terjadi terutama dikarenakan penundaan proyek-proyek yang sedang dikerjakan.

Seiring dengan menurunnya pendapatan, maka laba kotor Perseroan juga turun. Penurunan laba kotor ini terjadi pada segmen pondasi, dinding penahan tanah, dan tiang pancang masing-masing sebesar Rp67,67 miliar, Rp26,14 miliar, serta Rp11,81 miliar.

Overall, the Company's total revenue decreased by 21.79%, from Rp1.18 trillion in 2017 to Rp920.08 billion in 2018. This was due to decline in revenues from the Company's operational segments that had been running since the previous year. The foundation segment decreased by 24.19% or Rp221.12 billion, the retaining walls segment decreased 59.98% or Rp106.30 billion, and the piling segment decreased 55.79% or Rp47.42 billion. The declines occurred mainly due to the postponement of the ongoing projects..

Along with declining revenues, the Company's gross profit also decreased. Gross profit of the foundation, land retaining walls and piling segments decreased by Rp67.67 billion, Rp26.14 billion, and Rp11.81 billion respectively.



## Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Dalam meraih pendapatan dan laba usaha, Perseroan melaksanakan serangkaian strategi pemasaran yang *reliable* dan tepat sasaran. Perseroan secara aktif mengikuti pelelangan terbuka yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan perusahaan swasta, serta menjalin kerja sama dengan pihak-pihak tersebut. Kerja sama yang dilakukan Perseroan juga tidak hanya berpusat pada kawasan ibukota, namun tersebar pada wilayah Jawa dan luar pulau Jawa.

Selain itu, kesadaran Perseroan akan kerja sama dan loyalitas menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan usaha yang senantiasa diperhatikan melalui kepuasan pelanggan serta rekan kerja sama. Di sisi lain, Perseroan juga menentukan tingkat harga yang wajar dan kompetitif sesuai dengan kualitas material yang digunakan dalam menghasilkan konstruksi bangunan yang berkualitas. Tidak sebatas itu, Perseroan tetap menjalin koordinasi secara kontinu guna mencapai hasil kerja yang memuaskan.

In generating income and profits, the Company implemented a series of marketing strategies that were reliable and on-target. The company actively participated in open auctions conducted by the Government and private companies, and cooperated with them. The cooperation carried out by the Company were not only centered in the country's capital city, but also spread across Java and outside Java.

In addition, the Company's awareness of cooperation and loyalty became the key to achieving business sustainability which was always considered through customers and cooperation partners satisfaction. The Company also set fair and competitive price in accordance with the quality of materials used in producing quality building construction. Moreover, the Company maintained continuous coordination to achieve satisfactory work results.

## Tinjauan Keuangan Financial Overview

Pembahasan kinerja keuangan disajikan berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang telah resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disajikan wajar, tanpa pengecualian.

The discussion on financial performance is presented based on information obtained from PT Indonesia Pondasi Raya Tbk's Consolidated Financial Statements ended on 31 December 2018 and audited by Public Accounting Firm officially registered with the Financial Services Authority, based on Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's Consolidated Financial Statements are presented fairly.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan / Revenue	920,077	1,176,440	(256,363)	(21.79)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(731,159)	(906,229)	175,070	(19.32)
Laba Kotor / Gross Profit	188,918	270,211	(81,293)	(30.08)



Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Laba Operasional / Profit from Operation	41,041	127,572	(86,531)	(67.83)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	34,508	117,429	(82,921)	(70.61)
Beban Pajak / Tax Expense	(3,327)	(3,171)	(157)	4.94
Laba Bersih / Net Profit	31,180	114,258	(83,078)	(72.71)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	9,322	9,798	(476)	(4.85)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	40,502	124,056	(83,554)	(67.35)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah amount)	15	57	(42)	(73.68)

#### Pendapatan

Perseroan menutup pendapatan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp920,08 turun 21,79% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp1,18 triliun. Penurunan tersebut dikarenakan turunnya pendapatan pada beberapa segmen operasional Perseroan.

#### Laba Kotor

Pos laba kotor Perseroan mengalami penurunan sebesar 30,08% dari Rp270,21 miliar di tahun 2017 menjadi Rp188,92 miliar di tahun 2018. Turunnya pendapatan pada segmen operasional masih menjadi faktor utama menurunnya laba kotor Perseroan.

#### Laba Operasional

Penurunan pendapatan dan laba kotor diikuti oleh penurunan pada laba operasional dimana di tahun 2018 tercatat sebesar Rp41,04 miliar dari Rp127,57 miliar di tahun 2017. Selain disebabkan oleh menurunnya pendapatan, penurunan laba operasional ini disebabkan oleh meningkatnya beban usaha di tahun 2018 yaitu sebesar 4,28% atau setara dengan Rp6,08 miliar.

#### Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Sejalan dengan penurunan laba operasional, laba sebelum beban pajak penghasilan turut mengalami kondisi serupa. Penurunan terjadi di tahun 2018 sebesar Rp82,92 miliar yang mengakibatkan perolehan laba berada pada posisi Rp34,51 miliar dimana posisi sebelumnya mencapai Rp117,43 miliar.

#### Laba Bersih

Penurunan laba operasional turut memengaruhi perolehan laba bersih Perseroan dimana pada tahun 2018 laba bersih terbukukan sebesar Rp31,18 miliar menurun jika dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp114,26 miliar.

#### Revenue

The Company's revenue for the period ended on 31 December 2018 amounting to Rp920.08 billion, 21.79% decrease compared to 2017 of Rp1.18 trillion. The decrease was due to lower revenue in several operational segments of the Company.

#### Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 30.08% from Rp270.21 billion in 2017 to Rp188.92 billion in 2018. The decline in revenue of the operational segments was still a major factor in the decrease of the Company's gross profit.

#### Profit from Operation

The decrease in revenue and gross profit was followed by a decrease in profit from operation, from Rp127.57 billion in 2017 to Rp41.04 billion in 2018. The decrease in profit from operation was also due to increase in operating expenses in 2018 by 4.28% or equivalent to Rp6.08 billion.

#### Profit Before Income Tax

In line with the decrease in operating profit, profit before income tax also experienced similar condition. The decline occurred in 2018 amounting to Rp82.92 billion, which resulted in profit of Rp34.51 billion, compared to previous year of Rp117.43 billion.

#### Net Profit

The decrease in profit from operation also affected the Company's Rp31.18 billion net profit in 2018, a decrease from 2017 which reached Rp114.26 billion.

**Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Pencapaian jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan turut mengalami penurunan sebesar 67,35% dari Rp124,06 miliar di tahun 2017 menjadi Rp40,50 miliar di tahun 2018.

**Laba Per Saham**

Turunnya laba bersih yang diperoleh Perseroan menyebabkan laba per saham dasar mengalami kondisi serupa. Tercatat laba per saham dasar pada tahun 2018 sebesar Rp15,- dari Rp57,- di tahun 2017.

**Total Comprehensive Income for the Year**

Total comprehensive income for the year also decreased compared to 2017 by 67.35%, from Rp124.06 billion to Rp40.50 billion in 2018.

**Earnings per Share**

The decrease in net income caused basic earnings per share to experience similar condition. Basic earnings per share recorded in 2018 amounted to Rp15, from Rp57 in 2017.

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian****Consolidated Statements of Financial Position**

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	107,591	115,320	(7,729)	(6.70)
Piutang Usaha / Account Receivables	195,879	158,301	37,578	23.74
Piutang Retensi / Retention Receivables	78,822	101,292	(22,470)	(22.18)
Piutang Lain-lain / Other Receivables	272	418	(146)	(34.94)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja Gross Amount Due from Customers	219,097	423,391	(204,294)	(48.25)
Persediaan / Inventories	276,022	134,425	141,597	105.33
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka / Advances and prepayments	36,654	43,817	(7,163)	(16.35)
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	2,166	3,105	(939)	(30.23)
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	791	1,904	(1,113)	(58.45)
<b>Total Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>917,294</b>	<b>981,974</b>	<b>(64,680)</b>	<b>(6.59)</b>
<b>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</b>				
Aset Tetap / Property, Plant and Equipment	993,606	856,459	137,147	16.01
Properti Investasi / Investment Properties	12,122	5,935	6,187	104.24
Investasi pada Ventura Bersama / Investments in Joint Ventures	245	-	245	-
Aset Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Assets	810	810	-	-
<b>Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>1,006,784</b>	<b>863,204</b>	<b>143,579</b>	<b>16.63</b>
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>1,924,078</b>	<b>1,845,178</b>	<b>78,900</b>	<b>4.28</b>

**Aset Lancar**

Aset lancar Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 6,59% atau Rp64,68 miliar. Penurunan ini mengakibatkan posisi aset lancar menjadi Rp917,29 miliar di tahun 2018 dari Rp981,97 miliar di tahun 2017. Tagihan bruto kepada pemberi kerja menjadi salah satu aspek yang menyebabkan turunnya aset lancar di tahun 2018.

**Aset Tidak Lancar**

Berbeda dengan aset lancar, aset tidak lancar Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 16,63% atau setara dengan 143,58 miliar. Aset tidak lancar tercatat di tahun 2018 sebesar menjadi Rp1,01 triliun lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang berhasil mencapai Rp863,20 miliar. Peningkatan aset tetap

**Current Assets**

The Company's current assets decreased by 6.59% or amounted to Rp64.68 billion, from Rp981.97 billion in 2017 to Rp917.29 billion in 2018. Gross amount due from customers is one of the aspects that caused the decline in current assets in 2018.

**Non-Current Assets**

In contrast to current assets, the Company's non-current assets in 2018 increased by 16.63% or equivalent to Rp143.58 billion. Non-current assets recorded in 2018 amounting to Rp1.01 trillion, higher than the previous year of Rp863.20 billion. This increase in non-current assets was driven by increase in the

ini didorong oleh naiknya aset tetap Perseroan sebesar 16,01% atau setara dengan Rp137,15 miliar.

Company's fixed assets by 16.01% or equivalent to Rp137.15 billion.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</b>				
Utang Usaha / Trade Payables	122,815	145,516	(22,700)	(15.60)
Utang Lain-lain / Other Payables	388	-	388	-
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	2,258	1,142	1,116	97.66
Uang Muka dari Pelanggan / Advance from Customers	122,077	142,800	(20,722)	(14.51)
Utang Pajak / Tax Payable	2,814	2,533	281	11.08
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loan	54,221	14,377	39,844	277.14
<b>Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities</b>				
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Finance Payables	29,484	31,284	(1,801)	(5.76)
Utang Bank / Bank Loans	33,828	25,515	8,313	32.58
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>367,885</b>	<b>363,167</b>	<b>4,718</b>	<b>1.30</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities</b>				
<b>Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities - net of Current Maturities</b>				
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Finance Payables	22,187	31,884	(9,697)	(30.41)
Utang Bank / Bank Loans	265,639	192,915	72,724	37.70
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	45,573	45,626	(54)	(0.12)
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities</b>	<b>333,399</b>	<b>270,425</b>	<b>62,974</b>	<b>23.29</b>
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>701,284</b>	<b>633,592</b>	<b>67,692</b>	<b>10.68</b>

#### Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 1,30% dari Rp363,17 miliar di tahun 2017 menjadi Rp367,89 miliar di tahun 2018. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh naiknya utang bank jangka pendek yang mencapai Rp39,84 miliar.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Seiring dengan meningkatnya liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang mengalami kondisi yang sama. Pada tahun 2018, liabilitas jangka panjang tercatat naik 23,29% atau sebesar Rp62,97 miliar. Liabilitas jangka panjang di tahun 2018 dibukukan sebesar Rp333,40 miliar sedangkan di tahun 2017 dibukukan sebesar Rp270,42 miliar. Terjadinya peningkatan pada liabilitas jangka panjang ini dikarenakan naiknya utang bank sebesar 37,70% atau setara dengan Rp72,72 miliar.

#### Current Liabilities

Total current liabilities increased by 1.30%, from Rp363.17 billion in 2017 to Rp367.89 billion in 2018. This hike was due to the increase in short-term bank loans amounted to Rp39.84 billion.

#### Non-Current Liabilities

As current liabilities increased, non-current liabilities experienced the same condition. In 2018, non-current liabilities increased by 23.29% or equivalent to Rp62.97 billion, from Rp270.42 billion in 2017 to Rp333.40 billion in 2018. This increase in non-current liabilities was due to increase in bank loans by 37.70% or amounted to Rp72.72 billion.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital	200,300	200,300	-	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	341,061	341,061	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings				
Dicadangkan / Appropriated	40,000	30,000	10,000	33.33
Belum Dicapadangkan / Unappropriated	630,889	641,496	(10,607)	(1.65)
Akumulasi Rugi Akturial atas Imbalan Kerja Accumulated Loss on Employee Benefit Liabilities	7,396	(1,929)	9,325	(483.52)
Sub-total	1,219,647	1,210,929	8,718	0.72
Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest	3,147	658	2,489	378.49
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>1,222,793</b>	<b>1,211,586</b>	<b>11,207,240</b>	<b>0.93</b>

Total ekuitas pada tahun 2018 berjumlah Rp1,22 triliun meningkat 0,93% atau setara dengan Rp11,21 miliar dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp1,21 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh naiknya saldo laba yang dicadangkan sebesar 33,33% atau sama dengan Rp10,00 miliar.

Total equity in 2018 was amounted to Rp1.22 trillion, an increase of 0.93% or equivalent to Rp11.21 billion, compared to 2017 of Rp1.21 trillion. The increase was due to increase in the balance of appropriated profits by 33.33% or equal to Rp10.00 billion.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	190,558	222,218	(31,660)	(14.25)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(256,831)	(335,982)	79,151	(23.56)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	58,545	120,164	(61,619)	(51.28)

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp190,56 miliar turun sebesar 14,25% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp222,22 miliar. Turunnya arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi ini dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan sebesar 6,72% atau sebesar Rp77,72 miliar.

### Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows obtained from operating activities in 2018 was recorded at Rp190.56 billion, down by 14.25% from the previous year which reached Rp222.22 billion. The decrease in cash flows obtained from operating activities was influenced by the decline in revenues received from customers by 6.72% or amounted to Rp77.72 billion.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp256,83 miliar turun sebesar 23,56% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp335,98 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya perolehan aset tetap yaitu sebesar Rp73,26 miliar.

### Cash Flow from Investing Activities

Cash flows used for the Company's investing activities in 2018 amounted to Rp256.83 billion, a decrease of 23.56% from Rp335.98 billion in the previous year. This decrease was in line with the decrease in the acquisition of fixed assets which amounted to Rp73.26 billion.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Bersamaan dengan menurunnya arus kas dari aktivitas investasi dan operasi, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menunjukkan hal yang sama. Tercatat di tahun 2018 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp58,54 miliar turun 51,28% dari tahun 2017 yang mencapai Rp120,16 miliar.

### Cash Flows from (for) Financing Activities

The cash flow decline in the investing and operating activities is followed by the decline in the cash flow from financing activities. It is recorded that in 2018 the cash flow received from the financing activities was Rp58,54 billion, a 51,28% decrease from 2017 which reached Rp120,16 billion.

## Rasio Keuangan

## Financial Ratios

(dalam persentase/in Percentage)

Uraian Description	2018	2017
<b>Profitabilitas / Profitability</b>		
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset (ROA) / Return on Assets	1.62	6.19
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas (ROE) / Return on Equity	2.55	9.43
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan (ROI) / Net Income Margin	3.39	9.71
<b>Rasio Likuiditas / Liquidity Risk</b>		
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	249.34	270.39
<b>Rasio Solvabilitas / Solvency Risk</b>		
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	57.35	52.29
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	36.45	34.34

### Profitabilitas

Perseroan mengukur tingkat profitabilitas menggunakan rasio laba tahun berjalan terhadap aset, rasio laba tahun berjalan terhadap ekuitas, dan rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan. Berdasarkan ketiga rasio tersebut, hingga akhir tahun 2018, profitabilitas Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan menurunnya pendapatan yang diterima Perseroan. Kedepannya, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja operasional dengan memaksimalkan aset dan ekuitas yang dimiliki guna memperoleh pendapatan yang optimal.

### Profitability

The Company is measuring profitability level using Return on Assets ratio, Return on Equity ratio, and Net Income Margin ratio. Based on those three ratios, by the end of 2018, the Company's profitability decreases than previous year due to a decrease of revenue received by company. In the future, company will strive to improve operational performance by maximizing assets and equities to attain most optimal revenue.

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur melalui rasio lancar dengan melihat perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2018, rasio lancar menurun menjadi 249,34%. Sedangkan, pemenuhan kewajiban jangka panjang tercermin melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Tercatat rasio solvabilitas mengalami kenaikan masing-masing sebesar 57,35% dan 36,45%. Meskipun kedua rasio tersebut menunjukkan penurunan, namun Perseroan masih memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik dan tepat waktu.

### Solvency

The Company's solvency is reflected in liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio indicated the Company's ability to meet current liabilities that can be measured through current ratio by comparing current assets with current liabilities. In 2018, the Company's current ratio decrease to 249.34%. Meanwhile, the Company's ability to meet non-current liabilities reflected in liabilities to equity and liabilities to assets. Each recorded solvency ratios increase by 57.35% and 36.45%. Even though both ratios show a declining trend, the Company's still be able to meet current liabilities in timely manner.

## Struktur Modal

Untuk mempertahankan produktivitas perusahaan yang optimal serta rasio modal yang sehat, Perseroan mengelola permodalan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Guna mencapai hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas dengan baik.

## Capital Structure

To maintain optimal productivity of the Company and a sound capital ratio, the Company manages capital effectively and efficiently in order to support business practice and maximize Shareholder's value. This is exercised by the Company by continuing to well maintain net payables ratio to equity ratio.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017
Utang Usaha / Trade Payables	122,815	145,516
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	2,258	1,142
Utang Bank / Bank Loans	353,688	232,807
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Finance Payables	51,671	63,168
Dikurangi / Deducted By		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	(107,591)	(115,320)
Total Utang Bersih / Total Net Payables	422,841	327,312
Total Ekuitas / Total Equity	1,222,793	1,211,586
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas / Ratio of Net Payable to Equity	34.58%	27.02%

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2017 dan telah dilaporkan secara langsung kepada pihak otoritas jasa terkait di tahun buku tersebut. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

## Actual Use of Proceeds of Public Offering

The use of proceeds of Company's initial offering has been actualized in 2017 and reported directly to Financial Services Authority in that book year. Thus, the Company did not have any report obligations of realized use of proceeds of public offering.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Dividend Policy and Distribution

Dividend distribution considers the Company's future growth and expansion plans, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Uraian Description	2018	2017
Laba Bersih (jutaan Rp) / Net Profit (million Rp)	31,180	114,030
Dividen yang Dibagikan (jutaan Rp) / Dividend Distributed (million Rp)	30,045	20,030
Dividen per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) / Dividend per Basic Share (in Full Rupiah)	15	10
Tanggal Pengumuman/Penetapan RUPS / GMS Announcement/Implementation Date	31 May 2018	9 June 2017
Tanggal Pembayaran Dividen / Date of Dividend Payment	3 July 2018	7 July 2017

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan menerapkan program alokasi saham kepada karyawan (*employee stock allocation/ESA*) yang dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*initial public offering/IPO*). Jumlah saham yang dialokasikan untuk program ESA sebanyak 1.074.700 lembar saham atau sebesar 0,35% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO. Harga pelaksanaan untuk program ESA adalah sebesar harga penawaran kepada masyarakat, yaitu Rp1.280,- per lembar saham. Pelaksanaan program ESA tersebut telah dicatat dalam Akta No. 168 tanggal 21 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta dan Surat Pernyataan Perseroan No. 205/IPR.09.15 tanggal 14 September 2015 mengenai Program *Employee Stock Allocation (ESA)*.

Program ESA diberikan sebagai bonus bagi karyawan Perseroan yang tercatat dan dalam status aktif bekerja sampai tanggal penjabatan, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dengan jumlah total peserta sebanyak 1.000 orang. Adapun pelaksanaan program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

## Investasi Barang Modal

Ketersediaan sumber daya dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan keberlanjutannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan mengelola sejumlah investasi barang modal dengan pertimbangan yang hati-hati agar dapat meningkatkan nilai Perseroan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan Perseroan diuraikan pada tabel berikut:

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Bangunan / Buildings	-	178	(178)	(100.00)
Mesin dan Peralatan / Machinerics and Equipment	22,601	44,910	(22,309)	(49.68)
Inventaris Kantor / Office Inventories	1,920	1,326	594	44.82
Kendaraan / Vehicles	5,557	4,576	981	21.44
Peralatan Berat / Heavy Equipment	69,549	140,816	(71,267)	(50.61)
Aset dalam Penyelesaian / Construction In Progress	170,603	197,657	(27,053)	(13.69)
<b>Total</b>	<b>270,230</b>	<b>389,463</b>	<b>(119,232)</b>	<b>(30.61)</b>

## Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Di tahun 2018, ikatan material terkait investasi barang modal yang dilaksanakan Perseroan yaitu berupa kredit investasi yang digunakan untuk membeli peralatan mesin.

## Share Ownership Program for Management and/or Employees

The Company implements an *employee stock allocation (ESA)* in conjunction with the *Initial Public Offering (IPO)*. The number of shares allocated for *ESA* program is 1,074,700 shares or 0.35% of the total shares offered in the *IPO*. The exercise price for *ESA* program is the offering price to the public, which is Rp1,280,- per share. *ESA* program implementation was recorded in Deed No. 168 dated 21 August 2015 made before Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notary in Jakarta and the Company's Statement Letter No. 205/IPR.09.15 dated 14 September 2015 on the *Employee Stock Allocation (ESA)* Program.

The *ESA* Program is awarded as a bonus for the Company's registered employees and in active status until the allotment date, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners, for a total of 1,000 participants. The *ESA* program implementation follows the provisions contained in Regulation No. IX.A.7.

## Capital Goods Investment

The availability of resources is needed to support the sustainability of the Company's operational activities. Simultaneously, the Company manages capital goods investments in prudent manner which thereby increasing Company's value. The type of capital goods investment conducted by the Company is described below:

## Material Commitment Related to Capital Goods Investment

In 2018, the material commitment related to the capital goods investment carried out by the Company is credit investment that is used to purchase machinery equipment.

## Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak melakukan investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal di tahun 2018.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi. Seluruh transaksi tersebut dalam tahap wajar dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Transaksi Transactions
<b>Entitas Berelasi</b>		
Manuel Djunako	Pemegang Saham / Shareholders	Sewa / Lease
Febyan	Presiden Direktur / President Director	Sewa / Lease

## Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Saldo Balance	Transaksi Transactions
<b>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</b>		
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	1,155	975
<b>Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue</b>		
Sewa Tanah / Land rent	825	825
<b>Beban Usaha / Operating Expenses</b>		
Sewa Kantor / Office rent	350	150

## Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018

Pada tahun 2018, pencapaian kinerja Perseroan masih di bawah target yang ditetapkan. Pendapatan dan laba bersih masing-masing tercapai 70,78% dan 24,94% dari target. Pencapaian ini akan diupayakan peningkatannya pada tahun-tahun selanjutnya.

## Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

In 2018, the Company did not conduct any investment (other than capital goods investment), expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

## Material Transactions Containing Conflict of Interests or Transactions with Affiliated Party

In 2018, the Company has material transactions containing conflict of interests or transactions with affiliated party. All transactions are in reasonable stage in regards of prevailing laws and regulations.

## Comparison of Target and Realization in 2018

In 2018, the performance achievement made by the Company was lower than the predetermined target. The revenue and net profit were 70,78% and 63,61% from the respective target. This achievement will be improved in the following years.



## Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi yang positif memberikan optimisme terhadap sektor riil di Indonesia. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 tetap solid pada kisaran 5,0%-5,4% didukung oleh stabilnya permintaan domestik serta investasi yang kuat. Optimisme tersebut turut memberikan harapan yang kuat pada berbagai sektor, termasuk sektor konstruksi.

Selain itu, Pemerintah berkeyakinan dapat meraih target infrastruktur yang berkesinambungan serta dapat mengimplementasikan proyek prioritas dan strategis nasional dengan tepat waktu. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan target tersebut yaitu dengan meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan, khususnya terkait dengan topik administrasi kontrak yang baik dan terstruktur.

Dengan dibentuknya target sektor konstruksi dan dukungan dari Pemerintah, serta kondisi perekonomian yang semakin membaik, menjadikan Perseroan turut menyambut momentum pertumbuhan tersebut. Langkah nyata untuk menyambut hal ini dengan melanjutkan strategi pertumbuhan usaha yang lebih aktif. Perseroan juga berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam proyek infrastruktur dan mencari serta memaksimalkan peluang di bidang infrastruktur lainnya. Hal tersebut diharapkan dapat menciptakan proyek yang berjalan tepat waktu dengan biaya dan kualitas terbaik.

Sumber: Kementerian Keuangan dan Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur (KPPI)

## Proyeksi Tahun 2019

Seiring dengan tantangan yang masih akan dihadapi Perseroan menargetkan pertumbuhan proyek-proyek baru sebesar 5% dari tahun sebelumnya.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2018, terdapat standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai ada atau setelah 1 Januari 2018. Perubahan tersebut terdiri dari:

1. Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan";
2. Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi – Pengalihan Properti Investasi";
3. PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
4. Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif";
5. Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
6. Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham – Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";

## Business Prospects

Positive economic growth provides optimism of real sectors in Indonesia. Bank of Indonesia has predicted a solid economic growth in 2019 at 5.0% - 5.4% due to a stable domestic demand and strong investments. Such optimism contributes a strong expectation in various sectors, including construction sector.

Aside from that, the Government is certain that they can achieve continuous infrastructure targets and implement priority and strategic national projects in a timely manner. Some efforts done to manifest this designated target is increasing stakeholder capacity, particularly which related to a sound and structured contract administration topic.

With the establishment of the target in the construction sector, support from the Government, an improved economic condition, has enabled the Company to welcome such growth momentum. Some real actions taken in this relate in to carry out a more active business strategic growth. The Company also committed to actively contribute in the infrastructure projects and strives to maximize other infrastructure opportunities. It is expected that such matters can create a timely manner projects using the best cost and quality.

Source: The Ministry of Finance and The Committee for Acceleration of Infrastructure Delivery (KPPI)

## Projection in 2019

In line with the challenges that will still be faced, the Company targets new project growth of 5% from that of previous year.

## Changes in Accounting Policies

In 2018, new standards, revisions and interpretations have been issued, and which will be effective for the fiscal year beginning on or after 1 January 2018.

The changes are:

1. Amendment of PSAK 2, "Cash Flow Statement – Disclosure Initiative";
2. Amendment of PSAK 13, "Investment Property – Diversion of Investment Property";
3. PSAK 15 (Adjustment), "Investment on Associates Entities and Joint Ventures";
4. Amendment of PSAK 16, "Property - Agriculture: Productive Plant";
5. Amendment of PSAK 46, "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
6. Amendment of PSAK 53, "Stock Based Compensation - Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions";

7. PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
8. PSAK 69, "Agriculture"; dan
9. PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Meski terdapat sejumlah perubahan, namun tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian atau kinerja Perseroan.

## Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2018.

## Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2018 sampai tanggal periode Laporan Keuangan diterbitkan, Perseroan mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

Pelanggan Customers	Nama Proyek Project Name	Tanggal Kontrak Contract Date	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (million Rupiah)	Perkiraan Periode Pengerjaan (Hari) Estimated Work Period (Days)
PT Primacipta Grahasentosa	Long Beach Markas Security (KI Pantai Indah Kapuk) / Long Beach Security Base (KI Pantai Indah Kapuk)	2 January 2019	228	11
PT Citra Abadi Mandiri	Kios Food Park di Sedayu Indo City / Food Park Kiosk at Sedayu Indo City	9 January 2019	199	30
PT Tribandhawa Binasarana	Mall Indramayu / Indramayu Mall	17 January 2019	1,171	45
PT Kukuh Mandiri Lestari	Oprit Jembatan 1 & Sungai Tahang PIK 2 / Oprit Bridge 1 & Tahang PIK 2 River	19 January 2019	149	30
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Phinsi Pantai Indah Kapuk	19 January 2019	398	30
Yayasan Muslim Bumi Serpong Damai	Sekolah AI - Azhar BSD @ Melland Puri	21 January 2019	398	30
PT Triderick Buana Indonesia	Uditch Perumnas Parung Panjang / National Housing Uditch Parung Panjang	22 January 2019	122	20
Budiharyono Tjandra	Rumah Jalan Pelangi Utama Blok CiB No. 35 / A House at Jalan Pelangi Utama Blok CiB No. 35	22 January 2019	118	14
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy (Tahap / Stage 3) (Summarecon Bekasi)	24 January 2019	3,484	30
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy (Tahap / Stage 3) (Summarecon Bekasi)	24 January 2019	1,212	30
PT Rori Konstruksi Indonesia	Vivere Building Gading Serpong	28 January 2019	5,693	50
PT Karya Presisi Anugerah	Bangunan di Karawang Klari / A Building at Karawang Klari	28 January 2019	123	14
PT Sintesis Karya Bersama	Rumah Contoh Tipe L6 x 10 Sudut Proyek Synthesis Homes / Synthesis Homes Sample House Type L6x10 Corner Synthesis Homes Project	31 January 2019	366	75
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Ruko Proyek Pasar Sentraland / Construction of a Shop House in Pasar Sentraland	6 February 2019	347	45
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Ruko Proyek Pasar Sentraland / Construction of a Market Place in Pasar Sentraland	6 February 2019	123	45

7. PSAK 67 (Adjustment), "Disclosure of Interest in Other Entities";
8. PSAK 69, "Agriculture"; and
9. PSAK 111, "Wa'd Accounting".

Despite all the changes, there is no direct material impact to Consolidated Financial Report or the Company's performance.

## Changes in Laws and Regulations that Impact Significantly to the Company

There is no change in the laws and regulations that has significant impact to the Company in 2018.

## Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

In 2018 until the date this Financial Statement was issued, the Company acquired the following construction contracts:

Pelanggan Customers	Nama Proyek Project Name	Tanggal Kontrak Contract Date	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (million Rupiah)	Perkiraan Periode Pengerjaan (Hari) Estimated Work Period (Days)
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Pasar Proyek Pasar Sentraland / Construction of a Market Place in Pasar Sentraland	6 February 2019	251	45
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Pasar Proyek Pasar Sentraland / Construction of a Market Place in Pasar Sentraland	6 February 2019	102	45
PT Pasel Sumber Anugerah	Hotel Container Gading Serpong	7 February 2019	254	25
PT Puspa Graha Utama	Rumah Tinggal di Jl. Tanjung No. 43 Menteng – Jakarta Pusat / House at Jl. Tanjung No. 43 Menteng – Jakarta Pusat Construction of a House at Blok H2/1	13 February 2019	306	30
PT Pancar Kreasi Abadi	Pembangunan Rumah Tinggal Blok H 2 /1 / Construction of a House at Blok H2/1	13 February 2019	1,614	7
PT Pancar Kreasi Abadi	Renovasi Ruko Bapak Hasamin / Bapak Hasamin's Shop House Renovation	13 February 2019	160	7
PT Sinarmandala Bangun Lestari	Pembangunan Condotel Arnava Dermaga Raya / Construction of Condotel Arnava Dermaga Raya	14 February 2019	85,089	360
PT Dwisurya Lukindo	Gedung Arsip Karawang / Archive Building Karawang	16 February 2019	349	20
PT Elang Jaya Konstruksi	Zeal Residence, Alam Sutera	19 February 2019	650	30
PT Jatim Mustika Buana Sarana Steel	PT Fartrata Buana	19 February 2019	1,844	30
H. Dalpah	Bangunan di Srengseng / A Building at Srengseng	22 February 2019	126	14
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Aeropolis Warehouse	25 February 2019	1,853	60
PT Roda Konstruksi Utama	Bangunan di Gunung Putri / A Building at Gunung Putri	27 February 2019	2,829	30
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15 March 2019	2,370	90
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15 March 2019	1,449	90





INDOPORA

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



## Komitmen Penerapan GCG

### GCG Implementation Commitment

Tata kelola perusahaan pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, serta tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian (*prudent*). Hal ini ditujukan untuk menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham, menciptakan produk yang unggul dan layanan yang berkualitas bagi pelanggan, memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang menarik bagi karyawan, dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

In principle, corporate governance is created as a monitoring and control system of the Company, that supports work ethics, a responsible decision making, integrity of financial report, proper risk management, and appropriate conducts of the employees and the Company. As such, the Company is committed to implement good corporate governance (GCG) and principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality so that the Company can make prudent and wise decisions. Such matters are aimed to create value for the shareholders, to create superior products and quality services for customers, provide attractive employment opportunities for employees, and to give benefit for other stakeholders.



## Struktur Penerapan GCG

### Structure of GCG Implementation

Indopora memiliki landasan struktur dan mekanisme GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur GCG Indopora terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris bersama organ pendukungnya, yaitu Komite Audit;
3. Direksi bersama organ pendukungnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Organ Perseroan tersebut menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Keputusan terkait penggunaan modal Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, serta wewenang lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, diambil berdasarkan keputusan RUPS.

GCG structure and mechanism of Indopora is written in accordance with the applicable laws and regulations. Indopora's GCG structure consists of :

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners and its supporting organs, namely the Audit Committee;
3. Board of Directors and its supporting organs, namely Corporate Secretary and Internal Audit.

The Company's organs perform their functions in accordance with the statutory provisions, Articles of Association of the Company, and other applicable provisions, with a condition that each organ is carrying out its duties, functions and responsibilities in an independent manner for the benefit of the Company.

Decisions regarding the use of the Company's capital, the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other authorities is stipulated in the Articles of Association and Limited Liability Companies Regulation, are taken based on

Pengawasan jalannya Perseroan merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sedangkan, Direksi berperan dalam mengurus dan menjalankan perusahaan sesuai Visi dan Misi Perseroan. Ketiga organ Perseroan tersebut menjalankan perannya secara independen dan tidak saling mendominasi satu sama lainnya.

GMS resolution. Board of Commissioners is responsible to monitor that the Company is running well. Meanwhile, the role of the Board of Directors is to manage and run the company according to the Company's Vision and Mission. These three organs of the Company perform their roles independently and do not dominate one other.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Surat Edaran Jasa Otoritas Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka merupakan salah satu landasan penerapan GCG di Perseroan. Berikut ini penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut di Indopora:

Financial Authority Service Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Corporate Governance Guidelines is one of the basis for implementing GCG in the Company. Outlined below is the implementation of the Public Company Corporate Governance Guidelines at Indopora:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects / Principles / Recommendations	Realisasi Implementation
I	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.</b> Relation between Public Company and its Shareholders in Guaranteeing its Shareholders' Rights.	
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> To increase the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in the implementation of the GMS is stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS Tahunan 2018. All members of Board of Commissioners and Board of Directors attend Annual GMS of 2018.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia di website Perseroan pada laman Media. A summary of GMS minutes is available on Media page of the Company's website.
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> To improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with its Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. Communication policy with Shareholders and investors has been regulated in the Company's Articles of Association and other relevant company regulations.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with its Shareholders or investors in the website.	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam website Perseroan. Disclosure of the Company's Communication Policy has been submitted in the Annual Report which has been posted on the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects / Principles / Recommendations	Realisasi Implementation
II.	<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.</b> Function and Role of Board of Commissioners.	
3.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> To strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. To determine the number of Board of Commissioners members by considering the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The determination on the number of the Board of Commissioners members has been adjusted according to the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Proposing and appointing Board of Commissioners is conducted by paying attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to their responsibilities.
4.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Improving the Implementation Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan landasan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' performance evaluation policy is regulated in the Articles of Association of the Company, and it is written based on Financial Services Authority Regulation concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Commissioners' Performance Evaluation.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation process for Board of Commissioners members who are involved in the financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' resignation policy has been regulated in the Company's Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. As the executor of the nomination and remuneration functions, Board of Commissioners has applied a succession policy in the process of nominating Board of Directors members, this policy is written based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners.
III.	<b>Fungsi dan Peran Direksi.</b> Functions and Roles of the Board of Directors.	
5.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> To strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.	
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. To decide the number of Board of Directors members by considering the public company condition, as well as the effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The number of Board of Directors members is decided in accordance with the complexity of the Company's business.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects / Principles / Recommendations	Realisasi Implementation
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Directors members is decided based on the diversity of their expertise, knowledge and required experience.</p>	<p>Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Board of Directors is proposed and appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, and experience relevant to their field of responsibility.</p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members who is in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Direktur Independen telah memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The Company's Independent Director has the expertise, knowledge and experience in accounting and finance.</p>
<p><b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>		
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi masih dilakukan oleh Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang juga disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The performance assessment policy of Board of Directors is prepared by Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the annual report of the Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. Board Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report under the description of Board of Directors' Performance Evaluation.</p>
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation process for Board of Directors members who are involved in the financial crimes</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors resignation policy has been regulated in the Company's Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
<p><b>IV Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> Stakeholder Participation.</p>		
<p><b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> To improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>		
a.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy that prevents insider trading from happening.</p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan terkait insider trading yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implements a policy related to insider trading that is issued by the Financial Services Authority.</p>
b.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has a policy concerning anti-corruption and anti-fraud.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud, khususnya terkait pengerjaan proyek. The company has a policy about anti-corruption and anti-fraud, particularly related to project work.</p>
c.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability which will be used as guide for related units in determining its work partners.</p>
d.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on settling the creditors rights.</p>	<p>Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak kreditu, namun secara konsisten melaksanakan pokok-pokok perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. The Company does not have any specific policy on settling the creditors rights, however, the Company is consistently applied the points of the agreement signed with the creditors.</p>
e.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has a policy on whistleblowing system.</p>	<p>Pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dikomunikasikan secara berkala kepada Direksi. Managing any complaints received on violation occurred is performed by related units and it is communicated periodically to the Board of Directors.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects / Principles / Recommendations	Realisasi Implementation
f.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa dana pensiun serta tingkat kenaikan gaji di masa mendatang. Perseroan juga menerapkan program employee stock allocation yang telah dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana. The Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees such as pension fund and salary increase in the time to come. The company also implements employee stock allocation program which has been implemented in conjunction with the initial public offering.</p>
<b>V.</b>	<b>Keterbukaan Informasi.</b> Information Disclosure.	
<b>8.</b>	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> To improve the Implementation of Information Disclosure.	
a.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a medium of information disclosure.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan website perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi Pemangku Kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilizes the company's website to deliver mandatory and relevant information to its Stakeholders, as well as to convey matters regarding the implementation of the GMS and the distribution of dividends specifically for its Shareholders.</p>
b.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Hanah Tendeand, selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report stated Hanah Tendeand as the ultimate benefit owner in the Company's share ownership, in addition to the Main and Controlling Shareholders.</p>

## Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memegang segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Selain itu, RUPS memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menggunakan kesempatan dalam mengambil keputusan penting, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Pengambilan keputusan RUPS Perseroan dilakukan secara wajar dan transparan, baik melalui pengumpulan suara maupun melalui musyawarah untuk mufakat.

### RUPS Tahun 2018

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Mei 2018 di Hotel Grand Mercure Lt. 7, Ruang Tulip, Jl. H Benyamin Sueb Kav. B-6, Kemayoran, Jakarta Utara, 10610. Hasil keputusan RUPS tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Organ of the Company that has the authority which is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners, and it serves as a forum for the Board of Directors and Board of Commissioners to give their accountability for their management performance results in a predetermined period. In addition to this, the GMS gives an opportunity for Shareholders to use the opportunity to make important decisions, by considering the Articles of Association provisions and the Law on Limited Liability Companies. The GMS decision is conducted in a fair and transparent way, either through voting and discussion to reach consensus.

### Annual GMS of 2018

The Company has held the Annual GMS on 31 May 2018 at the Grand Mercure Hotel Lt. 7, Tulip Room, Jl. H Benyamin Sueb Kav. B-6, Kemayoran, North Jakarta, 10610. The resolutions of 2018 GMS is described below:

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
1	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2017, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2017, and granting discharge and release of the full responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the fiscal year ended on 31 December 2017 as long as those actions are reflected in the Annual Report.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.</p>
2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp30.045.000.000,- atau Rp15,- per lembar saham;</li> <li>Sebesar Rp10.000.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;</li> <li>Sebesar Rp74.213.186.025,- sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan.</li> </ol> <p>Approve the use of the Company net profit for the financial year ended on 31 December 2017 as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Distribute cash dividend to the Company's Shareholders amounting Rp30,045,000,000,- of Rp15,- per share;</li> <li>To set aside Rp10,000,000,000,- and book it as reserve fund;</li> <li>To book the remaining Rp74,213,186,025,- as Profit Balance, to increase the Company's working capital and/or to develop or expand the Company's business.</li> </ol>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented</p>
3	<p>Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.</p> <p>Well-accepting the report of Actual Use of Proceeds from the Public Offering.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.</p>
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk akuntan publik, sesuai dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja serta menetapkan honorarium akuntan publik, termasuk dalam hal pemberhentian, dengan memperhatikan syarat-syarat yang berlaku.</li> <li>Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approving to grant authority and power to the Board of Commissioner to appoint public accountant, in accordance with the independent criteria and was registered in Financial Service Authority, who will audit financial statement and Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2018. The Board of Commissioner is also responsible to evaluate performance and to determine public accountant's honorarium, including in termination terms, with regard to the applicable terms.</li> <li>Declare the granting of power of attorney and such authority as from the proposal submitted at this event approved by the Meeting.</li> </ol>	<p>Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi &amp; Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun 2018 dengan biaya audit sebesar Rp225.000.000,-.</p> <p>The Company has appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi &amp; Rekan to conduct an audit on the Company's Financial Statements of 2018 at the audit cost of Rp225,000,000,-.</p>
5	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.</p> <p>Approving to grant authority and power to Shareholder the Company Controller for determining salary or honorarium and allowance for the members of the Board of Commissioners and the Board of the Board of Directors of the Company, considering recommendation from the Board of Commissioners, in which the Board of Commissioners of the Company will pay attention to the recommendation from the Remuneration Committee and Company's Nomination.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.</p>

## RUPS Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Indopora telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2017 di Hotel Grand Mecure Lt. 7, Ruang Tulip 2, Jl. H Benyamin Sueb Kav. B-6, Kemayoran, Jakarta Utara, 10610. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut:

## Annual GMS of 2017

During the year of 2017, Indopora has held 1 Annual GMS on 9 June 2017 at the Grand Mecure Hotel Lt. 7, Tulip Room 2, Jl. H Benyamin Sueb Kav. B-6, Kemayoran, North Jakarta, 10610. The results of the 2017 Annual GMS is described below:

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
1.	<p>a. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;</p> <p>b. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016; serta</p> <p>c. Pemberian pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>a. To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2016, including among others the Company's Activity Reports, the Board of Commissioners Supervision Report;</p> <p>b. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2016; and</p> <p>c. To release the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from their supervisory and management actions performed in the financial year ending on 31 December 2016.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:</p> <p>a. Membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp20.030.000.000,- atau Rp10,- per lembar saham;</p> <p>b. Sebesar Rp10.000.000.000,- disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;</p> <p>c. Sebesar Rp90.383.914.040,- atau sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan.</p> <p>To approve the use of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2016 as follows:</p> <p>a. To distribute a total of Rp20,030,000,000,- or Rp10,- per share as cash dividends to the Company's Shareholders;</p> <p>b. To set aside Rp10,000,000,000,- and book it as a reserve fund;</p> <p>c. To book the remaining Rp90,383,914,040,- as a profit balance and will use it to increase the Company's working capital and/or business development and expansion.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
3	<p>Menerima dengan baik laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.</p> <p>To accept the Realization of the Use of Public Offering's Proceeds report.</p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
4	<p>a. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik pengganti maupun memberhentikan akuntan publik yang telah ditunjuk apabila tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; serta</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium akuntan publik berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>a. To appoint a public accountant that will audit the Company's Financial Statements for the financial year 2017, as proposed by the Company's Board of Commissioners;</p> <p>b. To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a substitute public accountant or dismiss the appointed public accountant if he/she is unable to do/complet his/her task; and</p> <p>c. To authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the public accountant's honorarium and the terms of their appointment.</p>	
5	<p>a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2017;</p> <p>b. Menyetujui penetapan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2017, kenaikannya tidak melebihi 20% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2016, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>a. To authorize the Board of Commissioners to decide the salaries and other benefits of the Board of Directors members for the financial year of 2017;</p> <p>b. To decide the honorarium and other allowances of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2017. Such remuneration increase should not be 20% above the Company's Board of Commissioners remuneration in the 2016, and to give authority and power to the Board of Commissioners' Meeting to determine its distribution by considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>	Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp4.591.684.935,- dan Direksi sebesar Rp8.880.215.608,-. The remuneration of the Board of Commissioners approved is Rp4,591,684,935,- and the Board of Directors is Rp8,880,215,608,-.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus yang berlandaskan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dapat memberikan masukan kepada Direksi untuk mencapai penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan.

#### Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan berlandaskan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan tersebut; dan
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Board of Commissioners is the Company's Organ which duty is to conduct a general and/or special supervision based on the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners gives input to the Board of Directors so that the later can implement GCG in an effective and sustainable way.

#### Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, and the applicable rules and regulations, particularly Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

#### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the management policy, to do a general management, both related to the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval to the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks that is specifically given to him, tasks that is prepared according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the resolutions of the GMS;
4. To review the annual reports that is prepared by the Board of Directors, and to sign such annual report; and
5. To comply with the Articles of Association and the applicable rules and regulation, and to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.

Dewan Komisaris juga melaksanakan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagaimana diungkapkan berikut ini:

In addition to the above, the Board of Commissioners is also responsible to perform the division of their respective duties and responsibilities, as disclosed below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan; dan</li> <li>Mengawasi anggota Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To monitor the implementation of policies and strategies carried out by the Company's Board of Directors; and</li> <li>To monitor the Board of Directors members and make sure that the transparency and accountability in the management of the Company is implemented.</li> </ol>
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;</li> <li>Memastikan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan;</li> <li>Memastikan Direksi dalam mengambil risiko yang tepat dan sesuai, dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para Pemegang Saham; dan</li> <li>Memastikan terlaksananya transparansi dan keterbukaan pada laporan keuangan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>To make sure that good corporate governance principles are implemented;</li> <li>To make sure that the Board of Commissioners effectively supervise and provide advice to the Board of Directors thus improve the Company's performance;</li> <li>To ensure that the Board of Directors is taking proper risks, by considering the Company's business objectives in generating profits for the Shareholders; and</li> <li>To ensure a transparency and openness of the financial statements.</li> </ol>

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi dapat mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara. Pelaksanaan fungsi ini dibantu oleh Komite Audit agar dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan tersebut.

The supervision and giving advice to the Board of Directors members function includes preventive action, repairing action, and a temporary dismissals. Such function is implemented with the support of the Audit Committee, so that the duties and responsibilities of such supervision run in an effective way.

## Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris Perseroan paling sedikit terdiri 2 orang, termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Keanggotaan Dewan Komisaris juga harus memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Informasi terkait komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Komisaris Independen

Dalam rangka menjaga independensi pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki 1 orang Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Composition and Diversity of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association, the members of the Company's Board of Commissioners should consist of at least 2 people, including the President Commissioner and Independent Commissioner. The membership of the Board of Commissioners must also pay attention to the diversity of expertise, knowledge and required experience in order to carry out their duties and responsibilities properly.

Information regarding the composition and diversity of the Board of Commissioners can be read in the Board of Commissioners' Profile under the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Independent Commissioner

In order to maintain the independency of its functions, the Board of Commissioners has 1 Independent Commissioner. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have any financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Main Shareholders and Controllers, that may affect their ability to act independently.

Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Komisaris Independen tersebut dapat menjabat selama 2 periode dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen pada RUPS.

The number of Independent Commissioners has complied with the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In accordance with the Company's Articles of Association, the Independent Commissioner can serve for 2 periods and can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent at the GMS.

## Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, tanpa intervensi dari atau kepada pihak lainnya. Dalam menjamin terpenuhinya independensi tersebut, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali yang ditunjukkan sebagai berikut:

## Independency and Affiliate Relations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in an independent way, without any intervention from or to other parties. In order to ensure such independency, the Company maintains affiliated relations between the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di tahun 2018 telah dijalankan melalui serangkaian aktivitas berikut:

1. Menelaah dan menyetujui rencana kerja Perseroan tahun 2018 dan 2019 yang disampaikan oleh Direksi;
2. Mengawasi implementasi kebijakan strategis dan kegiatan operasional Perseroan, serta memberikan pendapat dan saran yang dibutuhkan Direksi;
3. Menelaah dan meneliti Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disusun Direksi untuk tahun 2017 dan 2018;
4. Mengawasi implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menetapkan kantor akuntan publik beserta biayanya, serta mengawasi pelaksanaan tugas akuntan publik di sepanjang tahun 2018; dan

## Implementation of Duties of the Board of Commissioners

The following is the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2018:

1. To review and approve the Company's work plans for 2018 and 2019 which was submitted by the Directors;
2. To monitor the implementation of the Company's strategic policies and operational activities, and to give opinions and suggestions needed by the Board of Directors;
3. To review and examine the Financial Statements and Annual Reports prepared by the Directors for 2017 and 2018;
4. To monitor the implementation of the internal control and risk management system, and ensure its compliance with the applicable laws and regulations; and
5. To decide public accounting firms and their costs, and to monitor the implementation of the public accountants' duties during the year of 2018; and

6. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan.

6. To give opinions and suggestions to the GMS regarding any issues that are considered important in the management of the Company.

## Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris disertai dengan rapat yang diadakan sesuai ketentuan, yaitu rapat internal Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2018 beserta tingkat kehadirannya diungkapkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	8	100.00%	4	100.00%
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	100.00%	4	100.00%

## Board of Commissioners Meeting

According to the applicable provisions, in addition to performing its duties, Board of Commissioners is also required to conduct internal meetings at least once in 2 months, and meetings with the Board of Directors at least once in 4 months. Outlined below is the list of Board of Commissioners' meetings and its attendance level during the year of 2018:

## Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pembagian tugasnya dan bersama-sama menjalankan Perseroan untuk memastikan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Board of Directors is the Company's organ that has the authority and responsibility to manage the company, as stipulated in the Company's Articles of Association. Each members of the Board of Directors have their respective authority and responsibility according to the division of duties and jointly run the Company and make sure the Company's business is sustainable for a long period of time.

### Pedoman Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berlandaskan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Board of Directors Guidelines

Board of Directors perform its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, particularly Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies.



## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan; serta
5. Dalam mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.

Terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi;</li> <li>2. Sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To coordinate the activities and duties implementation of all members of the Board of Directors;</li> <li>2. Act as the decision maker of the strategies and policies taken by the Company.</li> </ol>
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas operasional. To perform business activities in operational activities.
Albertus Gunawan	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas pemasaran. To perform business activities in marketing activities.
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas keuangan. To perform business activities in financial activities.

## Komposisi dan Keberagaman Direksi

Anggota Direksi Perseroan terdiri 4 orang, termasuk Presiden Direktur dan Direktur Independen. Keanggotaan Direksi juga harus memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan agar dapat mengambil keputusan pengelolaan perusahaan secara tepat, benar, dan efisien.

Informasi terkait komposisi dan keberagaman Direksi dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

According to the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To manage and control the Company according to the Company's objectives, and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. To maintain and manage the Company's assets;
3. To prepare the annual work plan that consist of the Company's annual budget which must be submitted and approved by the Board of Commissioners, before the upcoming financial year started;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of the Company's financial year; and
5. To support the implementation of good corporate governance principles, the Board of Directors is obliged to form, and is authorized to appoint and dismiss Corporate Secretary or its work unit along with the respective person in charge.

In relates to the implementation of these duties and responsibilities, the Board of Directors distributes the duties and responsibilities of the Board of Directors members as follow:

## Composition and Diversity of Board of Directors

The Company's Board of Directors consist of 4 members, which includes President Director and Independent Director. In order for the management of the Company able to make a proper, correct and efficient decision, it is necessary for the Board of Directors' members to have a diversity of expertise, knowledge and experience.

Information regarding the composition and diversity of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors profile under the Company Profiles chapter of this Annual Report.

## Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, tanpa intervensi dari atau kepada pihak lainnya. Dalam menjamin terpenuhinya independensi tersebut, Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali yang ditunjukkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholder
Febyan	Presiden Direktur President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Albertus Gunawan	Direktur Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

## Pelaksanaan Tugas Direksi

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi di sepanjang tahun 2018 antara lain ditunjukkan dari berbagai aktivitas berikut:

1. Melaksanakan kegiatan operasional Perseroan, khususnya manajemen proyek;
2. Memastikan implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko melalui koordinasi dengan Audit Internal dan unit kerja lainnya;
3. Mengkoordinasikan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan 2017 dan 2018; dan
5. Menetapkan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan untuk tahun 2019.

## Rapat Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi disertai dengan pelaksanaan rapat internal Direksi yang dilakukan paling sedikit 1 kali setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

## Independency and Affiliate Relations of the Board of Directors

The Company's Board of Directors perform their duties and responsibilities independently, without any intervention from or to other parties. In order to make sure of such independency, the Company maintains affiliated relations between the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Main and/or Controlling Shareholders as follows:

## Implementation of Board of Directors Duties

The Company's Board of Directors has performed the following duties and responsibilities in 2018 :

1. To carry out the Company's operational activities, particularly in relates to project management;
2. To ensure the implementation of internal controls and risk management through a coordination with Internal Audit and other work units;
3. To coordinate and ensure compliance with the applicable laws and regulations;
4. To coordinate Financial Statements preparation and the Annual Reports of 2017 and 2018; and
5. To set up thne Company's strategic plan and work plan for 2019.

## Board of Directors Meeting

In addition to performing its duties and responsibilities, the Board of Directors also conducts an internal meeting at least once a month or at any time if considered necessary. The Board of Directors also hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months.

Uraian pelaksanaan rapat Direksi di sepanjang tahun 2018 beserta tingkat kehadirannya diungkapkan sebagai berikut:

Outline below is the details of Board of Directors meetings conducted in 2018 and its attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Febyan	Presiden Direktur President Director	12	100.00%	4	100.00%
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	12	100.00%	4	100.00%
Albertus Gunawan	Direktur Director	12	100.00%	4	100.00%
Dwijanto	Direktur Independen Independent Director	12	100.00%	4	100.00%

## Penilaian Kinerja Organ Perseroan Performance Assessment of the Company's Organs

### Prosedur, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Indopora melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung masing-masing untuk meningkatkan pencapaian kinerja organ Perseroan tersebut. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahun dengan menggunakan pencapaian kinerja masing-masing organ.

Untuk kinerja Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta Direksi, penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme evaluasi fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasihat, evaluasi fungsi Komite Audit dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, serta evaluasi fungsi Direksi dalam pencapaian target kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Sedangkan untuk kinerja organ di bawah Direksi, penilaian kinerja dilakukan oleh Direksi melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing departemen.

### Hasil Penilaian Kinerja

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa seluruh organ Perseroan telah memiliki kinerja yang baik dan memuaskan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan telah dipenuhi dan dikomunikasikan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditingkatkan kualitas implementasinya pada periode selanjutnya.

### Procedures, Criteria, and Parties Conducting Assessments

Indopora assess the performance of its Board of Commissioners and Board of Directors in order to improve the performance of each respective organ. Such performance appraisal is consistently carried out every year by using the performance achievement of each organ.

The Board of Commissioners evaluate the performance of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors through its evaluation mechanism function in monitoring and giving advice, evaluating the functions of the Audit Committee in supporting Board of Commissioners duties, and evaluating the functions of the Board of Directors in achieving the Company's operational and financial performance targets. Whilst the performance of organs under the Board of Directors is assessed by the Board of Directors through a function evaluation mechanism and performance targets achievement of each department.

### Performance Assessment Results

The performance appraisal result shows that all Company's organs have a good and satisfactory performance. Each of the Company's organs duties and responsibilities was implemented and communicated periodically by the Board of Commissioners and Board of Directors to improve the quality of their implementation in the following period.

Indopora berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan penilaian kinerja setiap organ Perseroan di masa mendatang sehingga dapat memenuhi arahan regulator, meningkatkan efektivitas kinerja organ Perseroan, serta meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan.

Indopora is committed to continuously improving the implementation of each Company's organs performance appraisal so that it can meet the regulators' direction, improve the effectiveness of the performance of the Company's organs, and improve the achievement of the Company's performance.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### Dasar dan Prosedur Penetapan

Dasar penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang terkait. Penetapan remunerasi juga mempertimbangkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kondisi kesehatan dan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan. Berdasarkan peraturan tersebut, Dewan Komisaris akan mengkaji dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang layak bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang penetapan remunerasi ini merupakan pendelegasian wewenang Pemegang Saham berdasarkan keputusan RUPS.

#### Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2018, anggota Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp5.260.362.562,- dan anggota Direksi menerima remunerasi sebesar Rp10.692.621.594,-.

#### Determination Basis and Procedure

The basis for deciding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors members is the provisions of the Company's Articles of Association and related laws and regulations. Such remuneration is determined by considering the performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors, the health and financial conditions of the Company, as well as other factors that are relevant and not contrary to regulations. Based on this regulation, the Board of Commissioners will review and determine the remuneration structure and amount appropriate for the Board of Commissioners and Board of Directors members. The authority to determine such remuneration is a delegation of authority of the Company's shareholders as stipulated in the GMS resolution.

#### Remuneration Structure and Amount

In 2018, the remuneration received by the Board of Commissioners was Rp5,260,362,562,-. Meanwhile, the remuneration received by the Board of Directors was Rp10,692,621,594,-.

## Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan. Lingkup pengawasan yang dilakukan khususnya terkait pelaporan keuangan Perseroan, implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pedoman Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 001/KOM IPR/08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

The Board of Commissioners forms Audit Committee to assist and strengthen the Board of Commissioners functions in carrying out its supervisory responsibilities. The scope of supervision performed particularly related to the Company's financial reporting, implementation of internal controls and risk management, and compliance with the applicable laws and regulations.

### Audit Committee Guidelines

In performing its functions, the Audit Committee is guided by the Company's Audit Committee Charter which is an Appendix to the Joint Decree of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors No. 001/KOM IPR/ 08.15 dated 28 August 2015 concerning the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter has been prepared based on the applicable laws and regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

### Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. To review the financial information that will be released by the Company to public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To give independent opinions in case there is disagreement between management and accountants for the services they provide;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants that should be conducted based on independence, scope of assignments, and costs;
5. To review audit implementation conducted by the internal auditors, and to monitor the follow-up actions on the internal auditor's findings by the Board of Directors;
6. To review risk management implementation activities performed by the Board of Directors;
7. To review any complaints received related to the accounting process and financial reporting of the Company;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit terdiri dari 3 orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen, dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

<b>Nama / Name</b>	Wiro Atmojo Wijaya
<b>Jabatan / Position</b>	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee
<b>Periode Jabatan / Term of Office</b>	2015-berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris / 2015-the end of Board of Commissioners term of office
<b>Dasar Pengangkatan / Appointment Basis</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. / Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.  
Profiles can be viewed under the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
9. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In carrying out these duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access to documents, data, and information about the employees, funds, assets, and the resources required by the Company;
2. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and parties who perform the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members required to assist them in carrying out their duties (if needed).

### Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee is appointed based on the Board of Commissioners decision. The Audit Committee consists of 3 members, chaired by an Independent Commissioner, with a term of office no longer than the term of office of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

<b>Nama / Name</b>	Wahyu Tedjamihardja
<b>Jabatan / Position</b>	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
<b>Periode Jabatan / Term of Office</b>	2015-berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris / 2015-the end of Board of Commissioners term of office
<b>Dasar Pengangkatan / Appointment Basis</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. / Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015.
<b>Warga Negara / Citizen</b>	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	69 Tahun / Years
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan / Education</b>	Akademi Administrasi Niaga, Bandung pada tahun 1973. / Akademi Administrasi Niaga, Bandung in 1973.
<b>Pengalaman Kerja / Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Officer PT Wijaya Kusuma Contractor (1974-1988);</li> <li>• Officer PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989-1997);</li> <li>• Officer PT Astra Graphia Tbk (1997-2001); dan</li> <li>• Tax and Accounting Advisor di berbagai perusahaan (2004-2015).</li> <li>• Officer at PT Wijaya Kusuma Contractor (1974-1988);</li> <li>• Officer at PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989-1997);</li> <li>• Officer at PT Astra Graphia Tbk (1997-2001); and</li> <li>• Tax and Accounting Advisors in various companies (2004-2015).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b>	Tidak ada. / None.
<b>Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.
<b>Pengembangan Kompetensi 2018 / Competency Development of 2018</b>	-

<b>Nama / Name</b>	Anita Leonardi
<b>Jabatan / Position</b>	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
<b>Periode Jabatan / Term of Office</b>	2015-berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris / 2015-the end of Board of Commissioners term of office
<b>Dasar Pengangkatan / Appointment Basis</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. / Board of Commissioners Decree No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015.
<b>Warga Negara / Citizen</b>	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	50 Tahun / Years
<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan / Education</b>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1991. / Bachelor of Economics from Universitas Atmajaya, Jakarta in 1991.
<b>Pengalaman Kerja / Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota (member of Deloitte Touche &amp; Tohmatsu) (1991-1994);</li> <li>• Officer PT Gajah Tunggal (1994-1995);</li> <li>• Officer PT Astra Graphia (1995-2007); dan</li> <li>• Accounting Service di berbagai perusahaan (2007-2015).</li> <li>• Auditor at Hans Tuanakota Public Accountant Office (member of Deloitte Touche &amp; Tohmatsu) (1991-1994);</li> <li>• Officer at PT Gajah Tunggal (1994-1995);</li> <li>• Officer at PT Astra Graphia (1995-2007); and</li> <li>• Accounting Service in various companies (2007-2015).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan / Concurrent Position</b>	Tidak ada. / None.
<b>Keanggotaan / Membership</b>	Anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (sejak 2015). / Member of the Indonesian Tax Consultant Association (since 2015).
<b>Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.
<b>Pengembangan Kompetensi 2018 / Competency Development of 2018</b>	-

## Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit menjalankan peran secara objektif dan independen. Dalam rangka menjaga profesionalitas tersebut, Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 7 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Adapun independensi anggota Komite Audit tersebut sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2018 melalui berbagai aktivitas berikut:

1. Melakukan review atas laporan keuangan tahunan 2017 dan laporan keuangan interim 2018;
2. Mengkaji hasil audit internal, beserta tindak lanjutnya;
3. Mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tahun 2017;
4. Melakukan proses pemilihan kantor akuntan publik untuk periode audit tahun 2018; dan
5. Mengkaji, memahami, dan mengevaluasi rencana Perseroan tahun 2019.

## Independence of the Audit Committee

The Chairman and member of the Audit Committee perform their role in an objective and independent manner. In order to maintain such professionalism, the Company's Audit Committee was appointed based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, particularly Article 7 regarding the Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee.

The following is the description on the independence of the Audit Committee members:

1. Not a person in a public accounting firm, legal consultant office, public appraisal service office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 months;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except if the respective person is being reappointment;
3. Does not directly or indirectly own the Company shares;
4. Does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders; and
5. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

## Implementation of Audit Committee Duties

Outlined below is the Audit Committee list of duties and responsibilities performed in 2018:

1. To review 2017 annual financial statements and 2018 interim financial statements;
2. To review the internal audits results and its follow-up;
3. To evaluate the performance of public accounting firm that audits the financial statements of 2017;
4. To conduct the selection process of a public accounting firm for the audit period of 2018; and
5. To review, understand and evaluate the Company's plans for 2019.



## Rapat Komite Audit

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Komite Audit melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan atau setiap saat, bila dipandang perlu. Pelaksanaan rapat Komite Audit di 2018 serta tingkat kehadiran masing-masing anggota diungkapkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Wiro Atmodjo Wijaya	Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) / Chairman of the Audit Committee (Independent Commissioner)	4	100.00%
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	4	100.00%
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	4	100.00%

## Audit Committee Meeting

As part of carrying out its tasks, the Audit Committee conducts meetings at least once in 3 months or at any time, if deemed necessary. Outlined below is the Audit Committee meeting conducted in 2018 and its attendance rate:

## Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, beserta sistem remunerasinya. Di Perseroan, fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

The nomination and remuneration function are part of the Board of Commissioners functions in selecting the Board of Commissioners and Board of Directors candidates and their remuneration system. In the Company, this function is carried out by the Board of Commissioners by considering the effectiveness and efficiency, as well as the complexity of the Company's business.

### Tanggung Jawab

Fungsi nominasi dan remunerasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
  - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
  - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

### Responsibility

The nomination and remuneration functions have the following responsibilities:

1. Nomination Function
  - a. To prepare the composition and process of nominating the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - b. To develop the policies and criteria required in the process of nominating candidates for the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - c. To give assistance in evaluating the performance of the member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - d. To develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
  - e. To review and propose eligible candidates for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.
2. Remuneration Function
  - a. To prepare a remuneration structure for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. To prepare a remuneration policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- c. To arrange the remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris di tahun 2018 diwujudkan melalui:

1. Evaluasi struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penetapan besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

## Implementation of Duties

Outlined below is the implementation of the Board of Commissioners' nomination and remuneration function in 2018:

1. To evaluate the remuneration structure and amount of the Board of Directors and Board of Commissioners member;
2. To decide the salary and allowances of the Board of Directors and Board of Commissioners member.

# Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan mengadministrasikan pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sehingga kedudukannya berada langsung di bawah Presiden Direktur.

The Corporate Secretary has a strategic position that is as the Company's contact person for the Shareholders and all stakeholders, to ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations, and to administer any decision made. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director and it is directly under the President Director.

## Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Corporate Secretary Guidelines

The Company's Corporate Secretary performs its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

## Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Outlined below is the Corporate Secretary duties and responsibilities:

1. Keep updated with the capital market development, particularly with regards to applicable capital market regulations;
2. To give input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the capital markets' laws and regulations;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which consist of:

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;</li> <li>b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;</li> <li>c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;</li> <li>d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;</li> <li>e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;</li> </ul> <p>4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;</li> <li>b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;</li> <li>c. Organizing and documenting the GMS;</li> <li>d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;</li> <li>e. Implementing orientation program for the Company Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</li> </ul> <p>4. As a liaison or contact person between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.</p> |
|--|--|

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi. Berdasarkan kebijakan tersebut, maka Sekretaris Perusahaan dijabat oleh seorang Direktur Independen.

<b>Nama / Name</b>	Dwijanto
<b>Jabatan / Position</b>	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
<b>Periode Jabatan / Term of Office</b>	2015-sekarang / 2015-present
<b>Dasar Pengangkatan / Appointment Basis</b>	Surat Keputusan Direksi No. 179/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. Board of Directors Decree No. 179/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

Profil dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.  
Corporate Secretary profile can be seen under the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### Profile of the Corporate Secretary

According to Financial Services Authority Regulation Article 3 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, a member of the Board of Directors can fill the position of Corporate Secretary. Based on this policy, the current Company's Corporate Secretary is held by an Independent Director.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

1. Memberi informasi yang diperlukan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas;
2. Menyusun dan mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan RUPS;
3. Mengarsipkan dokumen Perseroan;
4. Menyebarluaskan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, mitra usaha, pelanggan, dan pihak internal Perseroan; dan
5. Mengikuti perkembangan pasar modal.

### Implementation of Corporate Secretary Duties

During the year of 2018, the Company's Corporate Secretary has performed the following duties:

1. Providing information required by the Board of Commissioners and Board of Directors to perform their duties;
2. Arrange and coordinate the implementation of Board of Commissioners, Board of Directors and GMS meetings;
3. Filing Company documents;
4. Disseminate policies and implementation of the Company's activities to Shareholders, regulators, business partners, customers and internal parties of the Company; and
5. Keep updated with the capital market development.

# Audit Internal

## Internal Audit

Direksi membentuk Audit Internal sesuai undang-undang yang berlaku guna melaksanakan audit aktivitas internal Perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko Perseroan. Pelaksanaan fungsi ini khususnya memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pedoman Kerja Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal. Piagam ini dibentuk sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Struktur Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur, berperan secara independen dan profesional terhadap unit-unit yang lain, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Selain itu, pelaksanaan tanggung jawab tersebut juga dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.

### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

The Internal Audit is set-up by the Company's Board of Directors according with the applicable laws with a purpose to audit the Company's internal activities, and other matters relating to financial statements, internal control, and risk management of the Company. The aim of having this function implemented is to ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

### Internal Audit Work Guidelines

In carrying out its functions and roles, Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter, as stated in the Board of Directors Decree No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015 concerning the Appointment of the Chairman and Executor of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter. This Charter was established based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter Preparation.

### Internal Audit Structure and Position

Structurally, the Internal Audit lies directly under the President Director. The Internal Audit acts in an independent and professional way toward other units, and is directly responsible to the President Director. In addition, these responsibilities are also communicated with the Board of Commissioners, through the Audit Committee.

### Internal Audit Duties and Responsibilities

According to the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit duties and responsibilities are as follows:

1. To develop and implement the annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems according to the Company policies;
3. To monitor and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To give inputs on areas for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To make audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements;

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Bekerja sama dengan Komite Audit;</li> <li>8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu;</li> <li>9. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan;</li> <li>10. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;</li> <li>11. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;</li> <li>12. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan</li> <li>13. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. To cooperate with the Audit Committee;</li> <li>8. To develop a quality evaluation program;</li> <li>9. To do a special review, in case required;</li> <li>10. To access all relevant information about the Company related to its duties and functions;</li> <li>11. To do a direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;</li> <li>12. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and</li> <li>13. To coordinate its activities with the external auditor's activities.</li> </ol> |
|---|--|

### Profil Ketua Audit Internal

Berdasarkan keputusan Direksi, Audit Internal Perseroan diketuai oleh Frida Tjandra. Ketua Audit Internal telah memiliki kemampuan dan kualifikasi pada bidang keuangan dan akuntansi sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

### Profile of the Head of Internal Audit

Based on the Board of Directors decision, the Company's Internal Audit is headed by Frida Tjandra. The Head of Internal Audit has the ability and qualifications in finance and accounting in order to be able to perform her duties and responsibilities in a professional manner.

<b>Nama / Name</b>	Frida Tjandra
<b>Jabatan / Position</b>	Ketua Audit Internal / Head of Internal Audit
<b>Periode Jabatan / Term of Office</b>	2015-sekarang / 2015 – present
<b>Dasar Pengangkatan / Appointment Basis</b>	Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. Board of Directors Decree No. 181/IPR.08.15 dated 28 August 2015.
<b>Warga Negara / Citizen</b>	Indonesia
<b>Usia / Age</b>	53 Tahun / Years
<b>Domilisi / Domicile</b>	Jakarta
<b>Pendidikan / Education</b>	Universitas Wijaya Kusuma pada tahun 1989. / Universitas Wijaya Kusuma, 1989.
<b>Sertifikasi / Certification</b>	-
<b>Pengalaman Kerja / Work Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assistant to Accounting Manager PT Calvarindos (1987-1989);</li> <li>• Chief Accountant (1989-1991);</li> <li>• Accounting and Administration Manager PT Gunung Sewu Inti Managemet (1991-1994);</li> <li>• General Accounting Manager PT Lippo Village (1994-1995);</li> <li>• Finance and Accounting Manager PT Gihons (1996-2006);</li> <li>• Assistant Director PT Emperor (2006-2008); dan</li> <li>• Vice Chief Financial Officer PT Cowell Development Tbk (2013).</li> <li>• Assistant to Accounting Manager at PT Calvarindos (1987-1989);</li> <li>• Chief Accountant (1989-1991);</li> <li>• Accounting and Administration Manager of PT Gunung Sewu Inti Managemet (1991-1994);</li> <li>• General Accounting Manager of PT Lippo Village (1994-1995);</li> <li>• Finance and Accounting Manager of PT Gihons (1996-2006);</li> <li>• Assistant Director of PT Emperor (2006-2008); and</li> <li>• Vice Chief Financial Officer of PT Cowell Development Tbk (2013).</li> </ul>
<b>Pengembangan Kompetensi 2018 Competency Development of 2018</b>	-

## Sertifikasi Profesi Audit Internal

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit, maka Audit Internal didukung untuk menempuh pendidikan profesi untuk memperoleh sertifikasi terkait audit.

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tahun 2018 melalui berbagai aktivitas berikut:

1. Menetapkan rencana audit tahun 2018;
2. Memonitor dan menindaklanjuti temuan audit, serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko; dan
4. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan bidang lainnya.

## Internal Audit Professional Certification

To ensure the effectiveness of audit implementation, the Internal Audit is required to undertake professional education to obtain audit-related certifications.

## Implementation of Internal Audit Duties

During the year of 2018, the Internal Audit has performed the following duties and responsibilities:

1. To establish the 2018 audit plan;
2. To monitor and follow up the audit findings, and submit them to the President Director and Board of Commissioners, through the Audit Committee;
3. To evaluate the implementation of internal control and risk management systems; and
4. To check and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other fields.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

### Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Indopora berkomitmen melaksanakan sistem pengendalian internal secara konsisten dengan tujuan untuk:

1. Menjamin semua kegiatan usaha Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menjaga kekayaan yang dimiliki Perseroan;
3. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat;
4. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku; dan
5. Meminimalkan risiko yang berdampak pada kerugian, penyimpangan dan pelanggaran pada aspek kehati-hatian.

### Lingkup Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direksi bersama Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut meliputi pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

### Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, untuk memperoleh masukan terkait langkah-langkah peningkatan penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

### Purpose of the Internal Control System

The following is the purpose of Indopora's commitment to consistently implement the internal control system:

1. To ensure that all business activities of the Company are in line with the applicable laws and regulations;
2. To maintain the Company's assets;
3. To ensure the availability of an accurate financial reporting;
4. To improve the Company's compliance with the applicable regulations; and
5. To minimize any risks that may cause losses, irregularities and violations to the aspects of prudence.

### Scope of Internal Control

The internal control system is carried out by the Board of Directors and the Internal Audit under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee. The internal control system implementation includes financial and operational controls, as well as the compliance with laws and regulations.

### Internal Control System Evaluation

To ensure and improve the effectiveness of the internal control system implementation, the Internal Audit conducts a regular evaluation by taking into consideration recommendations given by related parties. The evaluation results are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, and obtain input regarding steps to improve the implementation of the internal control system in the Company.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

### Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha konstruksi, Indopora tidak terlepas dari paparan risiko-risiko yang berpotensi mengganggu jalannya aktivitas bisnis perusahaan. Menyadari hal tersebut, maka Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko oleh masing-masing pemilik risiko. Manajemen risiko diterapkan mulai dari proses perencanaan sampai dengan pengawasan pekerjaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, beserta organ-organ pendukungnya. Hal ini ditujukan untuk meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan profitabilitas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta terus membangun praktik tata kelola perusahaan yang baik.

### Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaannya dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Risk	Definisi Definition	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. The risk at which future cash flow from a particular financial instrument will fluctuate due to market interest rates changes.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja;</li> <li>2. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To minimize the interest rates exposure on loans used for business expansion and working capital needs;</li> <li>2. To regularly assess and monitor cash balances by referring to business plans and daily operations.</li> </ol>
Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk	Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. The risk at which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in the foreign exchange rates. Exposures to exchange rate fluctuations mainly originated from trade payables and bank loans in foreign currencies.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya;</li> <li>2. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditur;</li> <li>3. Melakukan pembayaran back to back dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To monitor the market interest rates movement and their effects;</li> <li>2. To renegotiate the agreements made with its creditors;</li> <li>3. To make the same currency back to back payment with its business partners.</li> </ol>
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Risk where one party fails to settle its financial instruments obligation and cause the other parties to suffer financial losses. Credit risk faced comes from the loans given to customers.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel;</li> <li>2. Penerapan perdagangan secara kredit yang harus melalui prosedur verifikasi kredit;</li> <li>3. Memantau jumlah piutang secara terus menerus.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To conduct business relations only with recognized and credible parties;</li> <li>2. To apply a credit verification procedure on any credit-based trading;</li> <li>3. To monitor the amount of receivables continuously.</li> </ol>

### General Description of Risk Management System Implementation

As a company that is engaged in the construction business, Indopora is exposed to any risks that may potentially disrupt the company's business activities. As such, the Company implements a directive risk management system. Risk management is implemented by having each of the risk owner identifying, monitoring, controlling and managing the risk. Risk management is implemented in the planning process, work supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors, along with supporting organs. The aim of such is to minimize any potential losses, optimize the profitability, increase stakeholder confidence, and to continue building a good corporate governance practice.

### Types of Risk and Its Management

Outlined below is the risks faced by the Company and how the Company manage them:



Risiko Risk	Definisi Definition	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko saat Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Paparan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.  Risk that is occurred when the Company experienced difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. Exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch of financial assets and liabilities.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan;</li> <li>2. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu;</li> <li>3. Melakukan manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan;</li> <li>4. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To maintain the financial assets and liabilities maturity list;</li> <li>2. To maintain a timely receipt bill;</li> <li>3. To have a cash management that includes cash flow projections and realization for the next several years;</li> <li>4. To ensure the availability of funding through credit facility commitments.</li> </ol>
Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	Risiko kenaikan harga bahan/material akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek.  The risk of the increase price in material will lead to a decline in the profits generating from the project.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar;</li> <li>2. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan back to back;</li> <li>3. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran;</li> <li>4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To create the umbrella contract for purchasing a large-scale material;</li> <li>2. To bind prospective partners on the agreed project and secure the contract clause with a back to back guarantee;</li> <li>3. To calculate any estimated inflation during the bidding stage;</li> <li>4. To include any escalation clauses in the contract documents.</li> </ol>
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko persaingan pada kegiatan usaha konstruksi di Indonesia akan semakin kompetitif baik perusahaan konstruksi swasta maupun perusahaan yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah.  Competition risk on the construction business activities in Indonesia will be higher both from the private construction companies and the companies owned or affiliated with the Government.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama;</li> <li>2. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif;</li> <li>3. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen;</li> <li>4. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To monitor market conditions and competition in the same industry;</li> <li>2. To strive for having the most competitive bid prices;</li> <li>3. To strive for giving the best service to customers;</li> <li>4. To attend clients' request and complaints and seek a mutual benefit solution.</li> </ol>
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk in the Changes of the Government Policy, Law, Socio-Economic and Political Conditions	Risiko ini juga akan menyebabkan jumlah pekerjaan/proyek berkurang sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan.  This risk will also result in the decline of projects/works that can reduce the Company's income.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah;</li> <li>2. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha;</li> <li>3. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To consistently monitor the development of any situations and conditions in the community and region;</li> <li>2. To prepare an alternative business diversification;</li> <li>3. To restructure the Company's organization.</li> </ol>

## Evaluasi Terhadap Sistem Manajemen Risiko

Untuk mengoptimalkan penerapan manajemen risiko di Perseroan, Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses manajemen risiko yang berlangsung. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, untuk memperoleh masukan terkait langkah-langkah peningkatan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

## Evaluation of the Risk Management System

To optimize the implementation of risk management in the Company, Internal Audit periodically evaluates the ongoing risk management process. The evaluation results are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, to obtain input regarding steps to improve the implementation of risk management in the Company.

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

### Important Cases and Administrative Sanctions Faced

Sepanjang tahun 2018, Indopora dan Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam kasus hukum serta tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau pihak berwenang lainnya.

Throughout 2018, Indopora and its Subsidiaries, as well as the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members were not involved in any legal cases and did not receive any administrative sanctions from capital market authorities or other authorities.

## Kode Etik dan Budaya Perusahaan

### Code of Ethics and Corporate Culture

Dalam menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang selaras dan harmonis, Perseroan menyusun Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam berperilaku. Perseroan juga menerapkan Peraturan Perusahaan yang telah disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Surat Keputusan No. 511/2014 tanggal 22 Januari 2014.

In creating a consistent and harmonious work culture and environment, the Company develops a Code of Ethics as a guide for all employees to performing their roles. The Company also implements Company Regulations that have been approved by the Manpower and Transmigration Agency of DKI Jakarta Province with Decree No. 511/2014 dated 22 January 2014.

#### Pokok-Pokok Isi

Pedoman perilaku yang wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan tersebut mengatur tentang hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan dalam menjaga hubungan yang baik dan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan dan karyawan harus menjalankan tanggung jawab sesuai dengan etika usaha dan etika perilaku yang benar, sebagaimana telah disepakati bersama dalam Kode Etik maupun Peraturan Perusahaan.

#### Principles of the Company Regulations

The internal Company's regulation that must be implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees regulate the rights and obligations of the Company and employees in maintaining a good and harmonious relationship between the company and its stakeholders, and to maintain the Company's business continuity. The Company and its employees must perform their responsibilities according to the business ethics and good ethical behavior, as agreed in the Code of Ethics and Company Regulations.

#### Sosialisasi Peraturan

Guna memastikan bahwa seluruh insan Perseroan melaksanakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan secara konsisten, maka sosialisasi terhadap peraturan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di perusahaan. Sosialisasi ini terus dilakukan secara berkala melalui berbagai pertemuan dan kegiatan bersama karyawan, serta situs internal yang memudahkan seluruh karyawan mengakses peraturan tersebut.

#### Dissemination of the Company Regulations

In order to ensure that all employees of the Company carry out the Code of Ethics and Company Regulations consistently, the socialization of the regulation is done since the employees start joining the company. This socialization is also conducted regularly through various meetings and activities with employees. In addition, the dissemination of the Company's regulation is also implemented through internal sites, this enable all employees access the regulation easily.

## Penegakan Peraturan

Pelaksanaan dan penegakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan menjadi tanggung jawab *Human Resources Manager*. Pihak tersebut berperan dalam mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Penentuan sanksi terhadap pelanggaran akan ditetapkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

## Enforcement of the Company Regulations

Human Resources Manager is responsible in the implementation and enforcement of the Code of Ethics and Company Regulations. This respective party plays a role in identifying any violations occurred and submits them to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The sanctions imposed for any violations done will be determined by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the type of violation committed.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## System to Report the Violations

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sarana bagi pihak internal maupun eksternal Perseroan untuk melaporkan segala pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan. Pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran ini melekat pada unit-unit yang terkait dengan pelanggaran, sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

System to report the violations is a means for the internal and external parties of the Company to report any violations occurred within the Company. The implementation of this system will be the responsibility of each respective unit where the violations occurred, and it will be done in accordance with Company Regulations.

## Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang berasal dari lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pemimpin langsung. Sedangkan, terhadap pengaduan oleh pihak eksternal Perseroan dapat disampaikan kepada *Project Manager* yang terkait atau kepada Sekretaris Perusahaan.

## Submission Method and Mechanism for Handling Violation Reports

Any violations originating from the Company's internal environment can be submitted to the direct supervisor. Meanwhile, complaints received from the Company's external parties can be submitted to the respective Project Manager or to the Corporate Secretary.

Terhadap setiap pengaduan yang diterima, akan diidentifikasi kebenarannya sebelum diproses lebih lanjut. Hanya pengaduan yang terbukti benar yang akan ditindaklanjuti oleh unit-unit terkait dan disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sesuai dengan jenis pengaduan.

The truth for each complaint received will be identified before proceeding to the next process. Only complaints that are proven true will be followed up by related units and submitted to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, according to the type of complaint.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Agar penerapan laporan pelanggaran dapat berjalan dengan efektif, Perseroan menerapkan perlindungan terhadap pelapor. Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor agar tidak menimbulkan ancaman ataupun hal lainnya yang dapat membahayakan pelapor. Komitmen perlindungan tersebut juga dilakukan sebagai upaya mendukung kepatuhan seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku sehingga dapat menciptakan keteraturan usaha.

## Protection for Whistleblower

In order to have an effective implementation of the violation report, the Company gives protection to the whistleblower. The Company maintains the confidentiality of the whistleblower's identity so that the whistleblower is save from any threats or other things that could endanger the whistleblower. This protection commitment is also carried out as an effort to support the compliance of all elements of the applicable regulations thus create business order.

## Laporan Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2018, tidak terdapat laporan pelanggaran yang sifatnya material.

## Whistleblowing Report

During 2018, there was no report on material violation.





INDOPORA

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



## Komitmen Penerapan CSR CSR Implementation Commitment

Indopora bertekad merealisasikan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) secara terpadu untuk mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan hidup, membantu, memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal tanpa meninggalkan kesejahteraan dan kebersamaan, serta tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja. Indopora melaksanakan CSR dengan program strategis yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, serta potensi yang dimiliki daerah di sekitar wilayah operasional usaha Perseroan.

Indopora is determined to apply corporate social responsibility (CSR) in an integrated manner in order to create concern for the environment, helping to empower and improve the standard of living of local communities without neglecting welfare and togetherness, and still prioritizing occupational health and safety. Indopora implements CSR with strategic programs that are in line with the needs and capabilities of the community, as well as the potential of the area around the Company's operational areas.

### Pengelolaan Dana CSR

Indopora menyadari sepenuhnya kesinambungan usaha menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan CSR sehingga Perseroan berupaya merealisasikan semua program yang telah disusun dengan dana yang telah dianggarkan Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan menggunakan dana untuk seluruh program CSR sebesar Rp143.966.861,-.

### Management of CSR Fund

Indopora is fully aware that business continuity is an integral part of CSR activities, thus the Company seeks to implement all programs that has previously planned with funds that has already been budgeted before. Throughout 2018, the Company has used Rp143,966,861,- for all CSR programs.



## Tanggung Jawab Terhadap lingkungan Hidup CSR Related to Environment

Program CSR Perseroan berjalan dengan benar dan baik sesuai sasaran dan perundang-undangan yang berlaku, seperti Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 86 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan telah meraih pengesahan atas dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) untuk kegiatan pergudangan dan perkantoran yang berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Dokumen tersebut secara kontinyu diperbaharui setiap 6 bulan sekali.

The Company's CSR program runs in a correct and well manner according to the applicable laws and regulations, such as the Decree of the Minister of Environment No. 86 of 2002 concerning Guidelines for Implementing Environmental Management Efforts. The Company has attained approval for the Environmental Management Efforts (UKL) document and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for warehousing and office activities located on Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Pegangsaan Dua Village, Kelapa Gading District, North Jakarta. The document is updated consistently every 6 months.

Perseroan juga secara intensif menjaga kelestarian lingkungan sesuai pedoman Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL). Upaya menjaga

The Company also intensively preserving the environment in accordance with the guidelines of the Environmental Impact Analysis Document (AMDAL).

aktivitas kegiatan operasional pada lingkungan hidup terus dilakukan, termasuk pengolahan limbah yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan sekitar, serta melakukan dialog dengan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan usaha yang mempengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Sebagai upaya agar pengendalian lingkungan ini berjalan lancar, Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait kemungkinan adanya pencemaran lingkungan melalui Project Manager terkait ataupun Sekretaris Perusahaan. Meskipun demikian, kepatuhan dalam pengolahan limbah proyek serta upaya-upaya kepedulian terhadap lingkungan telah memberikan dampak positif berupa tidak adanya pengaduan mengenai masalah pencemaran lingkungan di sepanjang tahun 2018.

Efforts to maintain operational activities in the environment continue to be carried out, including the processing of waste produced so as not to pollute the surrounding environment, as well as dialogue with the community in carrying out business activities that affect the environment and surrounding communities.

In an effort to ensure that the environmental control runs smoothly, the Company provides a channel to receive complaints related to the possibility of environmental pollution through relevant Project Manager or Corporate Secretary. There is a positive impact resulting in complying with the waste project management and environmental awareness efforts such as no complaints on the issues of environmental pollution received throughout 2018.

## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

### CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety

Salah satu faktor yang penting dalam perkembangan Perseroan dalam mencapai keberhasilan adalah sumber daya manusia (SDM). Terkait hal ini, Indopora telah memenuhi standar pengelolaan SDM sesuai ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. Penerapan standar tersebut telah melalui proses sertifikasi serta diperbaharui secara berkala.

Indopora memiliki komitmen dalam pengelolaan SDM dengan berlandaskan asas keadilan dan bertanggung jawab, serta tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan ataupun gender. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh kandidat dalam pelaksanaan rekrutmen serta bagi seluruh karyawan dalam mengikuti pengembangan kompetensi, sesuai dengan persyaratan kualifikasi dan tingkat kebutuhan.

One of the important factors in the Company's development in achieving its success is human resources (HR). In connection to this, Indopora managed its Human Resources according to the standard of ISO 9001: 2008 and OHSAS 18001: 2007. The implementation of these standards has been certified and updated regularly.

Indopora is committed to manage its HR based on the principle of justice and responsibility, and without any differentiation of ethnicity, religion, race, groups or genders. This is shown by providing equal opportunities for all candidates in the recruitment process and for all employees in participating any competencies development, according to the qualification required and level of need.

Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) untuk memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh SDM. Hal ini menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan kepada SDM dalam menjamin keselamatan kerja dan diharapkan dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja di wilayah operasional.

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas dan program kesejahteraan bagi SDM serta memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur hubungan kerja antara Perseroan dengan karyawan. Adapun aspek kesejahteraan tersebut melalui pemberian fasilitas dan program kesejahteraan yang meliputi fasilitas kesehatan, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, tunjangan hari raya, dan lain-lain.

Hasil dari penerapan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan ini adalah meningkatnya kepuasan kerja, terkendalinya tingkat turnover, serta meningkatnya produktivitas karyawan.

The Company adopts the occupational health and safety management system (SMK3) in order to ensure that the health and safety of all its HR. The Company shows its responsibility by ensuring work safety and minimizing the risk of workplace accidents in the operational area.

In addition, the Company provides facilities and welfare programs for HR and provides appropriate remuneration in accordance with the laws and regulations that regulate the work relationship between the Company and its employees. The welfare facilities and programs provided such as health facilities, health and employment BPJS (Social Security Administrative Body), holiday allowances, and others.

The aforementioned employment responsibility lead to an increase of job satisfaction, control in turnover rates, and increase in employee productivity.

## Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan CSR Related to Social Community

Indopora mempunyai komitmen untuk hadir di tengah-tengah masyarakat melalui pelaksanaan program CSR yang diwujudkan dalam bentuk sumbangan, baik dana ataupun material yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan program tersebut dan memberikan sumbangan sebanyak Rp143.966.861,-. Rincian program CSR terhadap sosial kemasyarakatan sebagai berikut:

Indopora is committed to present in the midst of the community through the implementation of CSR programs such as giving funds and materials donations needed by the community. During 2018, the Company has implemented the program and contributed as much as Rp143,966,861,-. The details of the CSR program related to social society are as follows:

Program Program	Lokasi Location	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Pembangunan Fasilitas Umum di lokasi proyek Tran Icon Construction of the Public Facility in Tran Icon location project	Surabaya	70,000,000
Program CSR Indopora Pegangsaan Dua dan lingkungan sekitar Indopora CSR Program at Pegangsaan Dua and surrounding area	Jakarta	20,819,332
Program CSR di wilayah Pool Pasuruan CSR Program at Pool Pasuruan area	Pasuruan	13,147,529
Partisipasi kegiatan keagamaan Participation in the religious activities	Jakarta	40,000,000



## Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan CSR Related to Customers

Indopora berupaya memenuhi tanggung jawab atas kebutuhan pelanggan terhadap produk dan jasa yang diberikan. Pengendalian kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan dilakukan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan mutunya. Penerapan tanggung jawab terhadap pelanggan ini merujuk pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dimana pelaku usaha harus selalu meningkatkan kualitas barang dan/atau jasa yang menjamin kelangsungan usaha produksi barang dan/atau jasa, kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan konsumen.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menunjuk Project Manager sebagai pihak yang bertugas untuk menerima dan menindaklanjuti keluhan pelanggan.

Indopora consistently strive to meet the need of its customers for the products and services provided. The Company consistently control the quality of its products and services and do a regular evaluation in order to improve its quality. The implementation of the Company's responsibility to its customers is in line with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, where business players should always improve the quality of goods and/or services to make sure a sustainable production of goods and/or services, health, comfort, safety and consumer safety.

In relation to the aforementioned matter, a Project Manager is appointed as the responsible party to receive and follow-up the customer complaints.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

### BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2018 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019

**Dewan Komisaris,**  
Board of Commissioners,



**Manuel Djunako**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Wiro Atmojo Wijaya**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi,**  
Board of Directors,



**Febyan**  
Presiden Direktur  
President Director



**Heribertus Herry Putranto**  
Direktur  
Director



**Albertus Gunawan**  
Direktur  
Director



**Dwijanto**  
Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/  
*FOR THE YEAR ENDED***

**31 DESEMBER 2018/*31 DECEMBER 2018***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Director's Statement***

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

*Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian

E

*Notes to Consolidated Financial Statements*

**Lampiran/  
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

F 1 - F 5

*Separate Financial Statements*

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditor's Report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018  
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018  
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |    |                          |   |    |                       |
|----|--------------------------|---|----|-----------------------|
| 1. | Nama                     | Febyan  | 1. | Name                  |
|    | Alamat Kantor            | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,<br>Jakarta 14250                                |    | Office Address        |
|    | Alamat Domisili          | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006<br>Kelapa Gading - Jakarta Utara |    | Domicile Address      |
|    | Nomor Telepon<br>Jabatan | (62-21) 460 3253<br>Presiden Direktur/ <i>President Director</i>            |    | Telephone<br>Position |
| 2. | Nama                     | Dwijanto  | 2. | Name                  |
|    | Alamat Kantor            | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,<br>Jakarta 14250                                |    | Office Address        |
|    | Alamat Domisili          | Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,<br>Pluit Penjaringan - Jakarta Utara  |    | Domicile Address      |
|    | Nomor Telepon<br>Jabatan | (62-21) 460 3253<br>Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>              |    | Telephone<br>Position |

Menyatakan bahwa:

*Declare as follows:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;                                   | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;</i>                                       |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

**PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk**

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- a. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret 2019/  
Jakarta, 20 March 2019

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL  
Rp 6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Febyan  
Presiden Direktur/President Director

Dwijanto  
Direktur Keuangan/Finance Director



Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	4,32,34	107.591.190.567	115.320.094.180	<b>CURRENT ASSETS</b> Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,32,34	195.879.157.013	158.301.434.510	Account receivables
Piutang retensi	6,34	78.821.889.161	101.292.245.773	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,34	271.670.831	417.591.675	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34	219.097.125.657	423.391.396.725	Gross amount due from customers
Persediaan	9	276.021.907.215	134.425.309.504	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	36.654.042.082	43.817.131.724	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	17a	2.166.181.801	3.104.771.597	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34	790.864.000	1.903.578.605	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>917.294.028.327</b>	<b>981.973.554.293</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap	12	993.606.088.413	856.458.870.919	<b>NON-CURRENT ASSETS</b> Property, plant and equipment
Properti investasi	13	12.122.102.144	5.935.167.468	Investment properties
Investasi pada ventura bersama		245.000.000	-	Investments in Joint Ventures
Aset pengampunan pajak	17e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.006.783.650.557</b>	<b>863.204.498.387</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.924.077.678.884</b>	<b>1.845.178.052.680</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14,32,34	122.815.469.534	145.515.811.516	Trade payables
Utang lain-lain	34	388.149.300	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	15,31,34	2.257.730.115	1.142.224.854	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16	122.077.330.593	142.799.757.567	Advance from customers
Utang pajak	17b	2.814.137.995	2.533.442.781	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	18,34	54.220.769.562	14.376.984.693	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	19,34	29.483.840.871	31.284.377.159	Consumer finance payables
Utang bank	18,34	33.827.906.221	25.514.687.529	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>367.885.334.191</b>	<b>363.167.286.099</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19,34	22.187.040.407	31.883.568.652	Consumer finance payables
Utang bank	18,34	265.639.302.143	192.914.867.433	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	20	45.572.588.433	45.626.156.711	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>333.398.930.983</b>	<b>270.424.592.796</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>701.284.265.174</b>	<b>633.591.878.895</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	40.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		630.889.162.240	641.496.119.417	Unappropriated
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan kerja		7.396.492.488	( 1.928.581.727)	Accumulated (gain) loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.219.646.643.856	1.210.928.526.818	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	3.146.769.854	657.646.967	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.222.793.413.710</b>	<b>1.211.586.173.785</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.924.077.678.884</b>	<b>1.845.178.052.680</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/  
President Director

Jakarta, 20 Maret 2019 / 20 March 2019

Dwijanto

Direktur Keuangan/  
Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	26,36	920.077.220.040	1.176.440.035.889	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,31,36	( 731.159.338.612)	( 906.229.423.423)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		188.917.881.428	270.210.612.466	GROSS PROFIT
Beban usaha	28,31,36	( 148.043.189.922)	( 141.966.607.873)	Operating expenses
Beban lain-lain	29,36	( 127.564.919)	( 686.999.462)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	29,36	294.075.781	14.725.000	Other income
LABA OPERASIONAL		41.041.202.368	127.571.730.131	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	30	3.972.955.147	1.575.758.161	Finance income
Beban keuangan	30	( 10.506.379.471)	( 11.718.626.115)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		34.507.778.044	117.428.862.177	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	17c	( 3.327.462.487)	( 3.170.676.152)	TAX EXPENSE Current
LABA BERSIH		31.180.315.557	114.258.186.025	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	9.321.924.368	9.797.546.935	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		40.502.239.925	124.055.732.960	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		29.438.042.823	114.232.671.836	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		1.742.272.734	25.514.189	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>31.180.315.557</b>	<b>114.258.186.025</b>	<b>TOTAL</b>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		38.763.117.038	124.030.204.964	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		1.739.122.887	25.527.996	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>40.502.239.925</b>	<b>124.055.732.960</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per saham	39	15	57	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/  
President Director

Jakarta, 20 Maret 2019/ 20 March 2019

Dwijanto

Direktur Keuangan/  
Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2017	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	557.293.447.581	( 11.726.114.855)	1.106.118.358.590	631.622.235	1.106.749.980.825	Balance as of 1 January 2017
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	( 10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	( 20.030.000.000)	-	( 20.030.000.000)	-	( 20.030.000.000)	Cash dividend
Pengampunan pajak		809.963.264	-	-	-	809.963.264	496.736	810.460.000	Tax amnesty
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017		-	-	114.232.671.836	-	114.232.671.836	25.514.189	114.258.186.025	Total net profit for the year 2017
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	9.797.533.128	9.797.533.128	13.807	9.797.546.935	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	( 1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.211.586.173.785	Balance as of 31 December 2017
Pendirian anak usaha		-	-	-	-	-	750.000.000	750.000.000	Establishment of subsidiary
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	( 10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	( 30.045.000.000)	-	( 30.045.000.000)	-	( 30.045.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018		-	-	29.438.042.823	-	29.438.042.823	1.742.272.734	31.180.315.557	Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	9.325.074.215	9.325.074.215	( 3.149.847)	9.321.924.368	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2018	200.300.000.000	341.060.989.128	40.000.000.000	630.889.162.240	7.396.492.488	1.219.646.643.856	3.146.769.854	1.222.793.413.710	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the consolidated financial statements taken as a whole

**Ekshibit D**

**Exhibit D**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2 0 1 8</b>	<b>2 0 1 7</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.079.323.075.090	1.157.039.988.406	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	( 770.090.332.518)	( 826.848.709.411)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran beban operasi dan lainnya	( 109.818.376.575)	( 95.102.778.491)	<i>Cash paid for operating expenses and others</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 3.265.505.706)	( 3.213.688.462)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	( 9.564.073.822)	( 11.233.059.877)	<i>Payment for finance cost</i>
Pendapatan bunga	3.972.955.147	1.575.758.161	<i>Interest income</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>190.557.741.616</b>	<b>222.217.510.326</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 248.724.354.505)	( 321.980.812.829)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka perolehan aset tetap	( 2.042.640.298)	( 2.970.169.933)	<i>Advance for acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka perolehan properti investasi	( 7.017.871.000)	( 7.047.144.000)	<i>Advance for acquisition of investment property</i>
Penjualan aset tetap	448.595.273	-	<i>Sales on property, plant and equipment</i>
Investasi pada ventura bersama	( 245.000.000)	-	<i>Investment in joint ventures</i>
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non pengendali	750.000.000	-	<i>Receive of capital injection from non-controlling interest</i>
Perolehan properti investasi	-	( 3.984.057.000)	<i>Acquisition of investment property</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 256.831.270.530)</b>	<b>( 335.982.183.762)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	188.898.211.088	252.018.691.035	<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	( 67.305.536.674)	( 76.354.658.306)	<i>Payment for bank loans</i>
Pembayaran utang angsuran	( 33.003.049.113)	( 35.470.304.099)	<i>Payment for installment payables</i>
Pembayaran dividen tunai	( 30.045.000.000)	( 20.030.000.000)	<i>Dividend payment</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>58.544.625.301</b>	<b>120.163.728.630</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 7.728.903.613)</b>	<b>6.399.055.194</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE (IN CASH AND CASH EQUIVALENTS)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>115.320.094.180</b>	<b>108.921.038.986</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>107.591.190.567</b>	<b>115.320.094.180</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38			<i>The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 38</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole*

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>			
Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

<b>Dewan Direksi</b>			
Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Director  
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

<b>Komite audit</b>			
Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

**Audit Committe**  
Chairman  
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 979 dan 858, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiary have a total of 979 and 858 permanent employees as of 31 December 2018 and 2017, respectively (unaudited).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 31 December 2018 and 2017, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u>Direct Ownership</u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,84%	99,84%	636.787.149.435	445.752.110.633
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00%	-	17.375.557.475	-

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama (GBU) dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penysetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated 28 October 1992 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated 10 February 1994.

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017 which and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama (GBU) with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

The Company is the last parent entity of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

**Changes in Accounting Policies**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:  
(Lanjutan)

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:  
(Continued)

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning January 1, 2020, while the new interpretation is effective beginning January 1, 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
  
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
  
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

d. Business Combination

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar aset bersih entitas anak dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

*Goodwill* impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on *goodwill* is not reversed in the subsequent period.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/31 December</u>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>

1 Euro	16.560	16.174
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548
1 Dolar Singapura	10.603	10.134
1 Jepang Yen	131	120

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

f. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
  - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
  - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
  - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
  - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
  - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial Asset dan Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**Hirarki Nilai Wajar**

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

**Fair Value Hierarchy**

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels: (Continued)

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

k. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	:	20	:
Mesin dan peralatan	:	8	:
Inventaris kantor	:	4-8	:
Kendaraan	:	4-8	:
Peralatan berat	:	8	:
			Buildings
			Machinery and equipment
			Office equipment
			Vehicles
			Heavy equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Property, plant and equipment (Continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Investment Property (Continued)

*Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.*

n. Investments in Joint Ventures

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.*

*Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.*

*Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

*Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.*

*The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.*

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

p. Employee Benefits Liabilities

*The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Leases (Continued)

*The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

s. Borrowing Cost

*Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.*

*All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.*

t. Dividend

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.*

*The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.*

u. Provisions

*Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

u. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Provisions (Continued)

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

v. Share Capital

*Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.*

*Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

w. Event after the Reporting Period

*Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

**Judgments in the Application of Accounting Policies**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)*

*Revenue and Expense Recognition of Construction Contract*

*The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.*

*Estimated Sources of Uncertainty*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Useful Lives of Property, plant and equipment*

*The cost of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Estimated Sources of Uncertainty (Continued)*

*Employee Benefit Liabilities*

*The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.*

*Impairment of Account Receivables*

*Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.*

*Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.*

*Impairment of Non-financial Assets*

*The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Kas-Rupiah (Rp)	2.968.487.768	3.897.769.072	Cash on hand-Rupiah (Rp)
Bank			Cash in banks
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.065.748.903	6.308.362.061	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.610.858.431	17.057.964.287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.933.812.051	4.780.868.274	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	572.315.955	6.264.815.586	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	238.642.999	237.271.734	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225.731.748	157.652.701	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	118.985.192	3.531.764	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk	110.888.902	2.544.211.507	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.522.314	105.389.194	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	50.117.553	15.493.825	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.487.516	3.726.083	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.401.093	3.487.224	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.184.000	1.621.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>19.039.696.657</u>	<u>37.484.395.240</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank OCBC NISP Tbk	207.812.632	244.628.243	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.392.614.721	80.893.618	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	65.699.573	46.485.085	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>24.666.126.926</u>	<u>372.006.946</u>	
Yen Jepang (JPY)			Japan Yen (JPY)
PT Bank OCBC NISP Tbk	537.119.511	349.526.873	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	94.703.830	87.540.240	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>631.823.341</u>	<u>437.067.113</u>	
Dolar Singapura (SGD)			Singapore Dollar (SGD)
PT Bank HSBC Indonesia	10.130.000	10.968.636	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.299.617	3.284.429	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>21.429.617</u>	<u>14.253.065</u>	
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank Permata Tbk	158.398.222	19.694.433	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.267.684	1.063.634.426	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	29.960.352	31.273.885	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>263.626.258</u>	<u>1.114.602.744</u>	
Sub-jumlah	<u>44.622.702.799</u>	<u>39.422.325.108</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank Capital Tbk	30.000.000.000	72.000.000.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	<u>60.000.000.000</u>	<u>72.000.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>107.591.190.567</u>	<u>115.320.094.180</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah (Rp)	8,5% - 9%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	2017	
	5,25% - 7,5%	Rupiah (Rp)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018
<b>Pihak ketiga:</b>	
PT Trans Properti Indonesia	33.131.351.985
PT PP Properti	14.825.961.440
PT Sejahtera Abadi Solusi	14.747.660.597
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	10.992.386.779
PT Djasa Ubersakti	10.489.466.390
PT Tiga Dua Delapan	6.536.635.258
PT Intergraha Ekamakmur	6.415.082.922
PT Astra Honda Motor	6.230.400.000
PT Cempaka Sinergy Realty	4.567.746.700
PT Hotel Candi Baru	4.552.230.322
PT Shimizu Bangun Cipta Kontrakto	4.526.515.016
PT Wijaya Karya	4.217.764.141
PT Karya Cipta Agung Persada	4.180.000.000
PT Trinita Menara Serpong	3.050.231.983
PT Pembangunan Perumahan KSO Csecc-sajr	3.026.452.009
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	2.745.762.111
PT Grage Trimitra Usaha	2.555.579.542
PT Verde Permai	2.261.353.842
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.253.690.985
PT Diamond Cold Storage	2.192.215.124
PT Arta Sarana	2.019.199.600
PT Prospek Duta Sukses	2.090.310.336
PT Cempaka Sinergy Realty	1.862.186.105
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	1.267.059.663
PT Mega Kuningan International Properti	127.427.935
PT Mekaelsa	99.000.000
PT Bintang Toedjoe	-
PT Saputra Karya	-
PT Wisma Seratus Sejahtera	-
PT Duta Anggada Realty	-
PT Prospero Realty	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-
PT Citra Abadi Mandiri	-
PT Bumi Sinar Mas	-
PT Irawan Prima Utama	-
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	-
PT Csecc-Sajr JO	-
PT Wijaya Kusuma Contractors	-
PT Bina Cipta Pondasi	-
Jumlah (dipindahkan)	150.963.670.785

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	2017	
<b>Third parties:</b>		
	-	PT Trans Properti Indonesia
	3.481.327.820	PT PP Properti
	-	PT Sejahtera Abadi Solusi
	-	PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
	-	PT Djasa Ubersakti
	-	PT Tiga Dua Delapan
	-	PT Intergraha Ekamakmur
	4.229.610.000	PT Astra Honda Motor
	-	PT Cempaka Sinergy Realty
	-	PT Hotel Candi Baru
	-	PT Shimizu Bangun Cipta Kontrakto
	-	PT Wijaya Karya
	-	PT Karya Cipta Agung Persada
	-	PT Trinita Menara Serpong
	5.815.931.578	PT Pembangunan Perumahan KSO Csecc-sajr
	-	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
	2.997.411.900	PT Grage Trimitra Usaha
	3.020.983.526	PT Verde Permai
	-	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
	-	PT Diamond Cold Storage
	5.508.219.986	PT Arta Sarana
	4.459.272.119	PT Prospek Duta Sukses
	7.730.553.155	PT Cempaka Sinergy Realty
	9.470.942.864	KSO Jaya Konstruksi - Adhi
	5.252.500.000	PT Mega Kuningan International Properti
	18.142.864.162	PT Mekaelsa
	8.228.000.000	PT Bintang Toedjoe
	6.932.785.871	PT Saputra Karya
	6.804.833.870	PT Wisma Seratus Sejahtera
	6.662.697.354	PT Duta Anggada Realty
	6.448.876.754	PT Prospero Realty
	3.846.062.000	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	2.903.855.972	PT Citra Abadi Mandiri
	2.674.678.000	PT Bumi Sinar Mas
	2.306.138.725	PT Irawan Prima Utama
	2.279.703.774	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
	2.027.490.906	PT Csecc-Sajr JO
	1.343.458.920	PT Wijaya Kusuma Contractors
	1.258.524.050	PT Bina Cipta Pondasi
Total (brought forward)	123.826.723.306	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah (pindahan)	150.963.670.785	123.826.723.306	<i>Total (carried forward)</i>
PT Ariobimo Laguna Perkasa	-	1.224.491.682	<i>PT Ariobimo Laguna Perkasa</i>
PT Duta Semesta Mas	-	1.009.011.560	<i>PT Duta Semesta Mas</i>
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>55.981.064.833</u>	<u>41.171.983.944</u>	<i>Others (below 2 billion)</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>206.944.735.618</b>	<b>167.232.210.492</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai	( <u>11.065.578.605</u> )	( <u>8.930.775.982</u> )	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>195.879.157.013</u></b>	<b><u>158.301.434.510</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of account receivables based on currency are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah (Rp)	195.952.348.839	167.232.210.492	<i>Rupiah (Rp)</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	<u>10.992.386.779</u>	<u>-</u>	<i>United States Dollar (USD)</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>206.944.735.618</b>	<b>167.232.210.492</b>	
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Penyisihan penurunan nilai	( <u>11.065.578.605</u> )	( <u>8.930.775.982</u> )	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>195.879.157.013</u></b>	<b><u>158.301.434.510</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The details of account receivables based on aging schedule are as follow:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari 30 hari	163.378.724.726	126.308.006.351	<i>Less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	11.633.841.242	5.698.728.713	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	1.089.708.996	1.604.237.246	<i>61 to 90 days</i>
91 sampai 120 hari	4.648.023.922	3.017.332.304	<i>91 to 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	<u>26.194.436.732</u>	<u>30.603.905.878</u>	<i>More than 120 days</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>206.944.735.618</b>	<b>167.232.210.492</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai	( <u>11.065.578.605</u> )	( <u>8.930.775.982</u> )	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>195.879.157.013</u></b>	<b><u>158.301.434.510</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

*Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.*

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

*Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.*

Piutang Perusahaan dijamin kepada PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

*The Company's receivables are pledged to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).*

Piutang Perusahaan dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

*The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).*

Piutang Entitas anak dijamin kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

*The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	8.930.775.982	6.355.041.217
Penambahan	3.165.932.766	2.931.333.165
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	( 1.031.130.143)	( 355.598.400)
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.065.578.605</b>	<b>8.930.775.982</b>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:

	2018	2017
Saldo awal	8.930.775.982	6.355.041.217
Penambahan	3.165.932.766	2.931.333.165
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	( 1.031.130.143)	( 355.598.400)
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.065.578.605</b>	<b>8.930.775.982</b>

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<b>Pihak ketiga:</b>		
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.224.125.997	5.092.464.623
PT Windas Development	4.189.802.916	-
PT Mekaelsa	3.372.664.204	2.760.295.300
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	3.238.856.690	-
PT Trans Properti Indonesia	3.033.988.650	-
PT Premiera Anggada	2.391.960.000	-
PT Sayana Integra Properti	2.128.381.818	-
PT Menara Astra	-	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	7.998.896.269
PT PP Properti Tbk	-	5.037.567.515
PT Hotel Candi Baru	-	4.223.095.595
PT Tiga Dua Delapan	-	4.010.713.155
PT Verde Permai	-	3.992.898.141
PT Nusa Kirana Real Estate	-	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	-	3.188.063.566
PT Prospek Duta Sukses	-	3.072.831.982
PT Grage Trimitra Usaha	-	3.008.455.112
KSO SMKCCB	-	2.916.386.477
PT Duta Semesta Mas	-	2.286.774.315
PT Arzu Utama Realty	-	2.188.143.586
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	49.880.523.356	37.355.718.119
<b>Sub-jumlah</b>	<b>79.241.889.161</b>	<b>101.712.245.773</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 420.000.000)	( 420.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>78.821.889.161</b>	<b>101.292.245.773</b>

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank HSBC Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	2018	2017
<b>Third parties:</b>		
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530	-
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.224.125.997	5.092.464.623
PT Windas Development	4.189.802.916	-
PT Mekaelsa	3.372.664.204	2.760.295.300
JO Jaya Konstruksi - Adhi	3.238.856.690	-
PT Trans Properti Indonesia	3.033.988.650	-
PT Premiera Anggada	2.391.960.000	-
PT Sayana Integra Properti	2.128.381.818	-
PT Menara Astra	-	10.603.182.918
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	7.998.896.269
PT PP Properti Tbk	-	5.037.567.515
PT Hotel Candi Baru	-	4.223.095.595
PT Tiga Dua Delapan	-	4.010.713.155
PT Verde Permai	-	3.992.898.141
PT Nusa Kirana Real Estate	-	3.976.759.100
PT Encona Inti Industri	-	3.188.063.566
PT Prospek Duta Sukses	-	3.072.831.982
PT Grage Trimitra Usaha	-	3.008.455.112
JO SMKCCB	-	2.916.386.477
PT Duta Semesta Mas	-	2.286.774.315
PT Arzu Utama Realty	-	2.188.143.586
Others (below 2 billion)	49.880.523.356	37.355.718.119
<b>Sub-total</b>	<b>79.241.889.161</b>	<b>101.712.245.773</b>
Provision for impairment	( 420.000.000)	( 420.000.000)
<b>Total</b>	<b>78.821.889.161</b>	<b>101.292.245.773</b>

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Company's receivables are pledge to PT Bank HSBC Indonesia amounted Rp 100,000,000,000 (Note 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	420.000.000	420.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	Reversal of provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>420.000.000</b>	<b>420.000.000</b>	<b>Ending balance</b>

6. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Karyawan	221.670.831	356.879.215	Employee
Lain-lain	50.000.000	60.712.460	Others
<b>Jumlah</b>	<b>271.670.831</b>	<b>417.591.675</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya konstruksi kumulatif	2.649.859.602.030	2.160.044.467.574	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif	1.575.978.152.346	1.333.531.486.245	Cumulative construction income
Pendapatan konstruksi kumulatif	4.225.837.754.376	3.493.575.953.819	Cumulative construction revenue
Dikurangi penagihan kumulatif	( 4.002.937.354.485 )	( 3.066.381.282.860 )	Less cumulative billing
<b>Sub-jumlah</b>	<b>222.900.399.891</b>	<b>427.194.670.959</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 3.803.274.234 )	( 3.803.274.234 )	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>219.097.125.657</b>	<b>423.391.396.725</b>	<b>Total</b>

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2018	2017	
PT Trans Properti Indonesia	29.127.357.000	-	PT Trans Property Indonesia
PT Archipelago Property Development	22.792.817.190	-	PT Archipelago Property Development
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000	17.709.600.000	PT Kurnia Realty Jaya
PT Karya Cipta Agung Persada	16.000.000.000	-	PT Karya Cipta Agung Persada
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	13.463.489.291	15.765.082.693	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	12.768.722.727	31.936.625.558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	10.322.249.697	13.785.273.794	PT PP Properti Tbk
PT Trinita Menara Serpong	9.305.244.803	-	PT Trinita Menara Serpong
PT Tiga Dua Delapan	7.501.769.470	11.013.128.445	PT Tiga Dua Delapan
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748	PT Grage Trimitra Usaha
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390	PT Golden Network Indonesia
PT Sejahtera Abadi Solusi	5.690.037.510	-	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Premiera Anggada	5.665.420.000	26.250.386.484	PT Premiera Anggada
PT Prospek Duta Sukses	5.395.362.814	5.886.387.264	PT Prospek Duta Sukses
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	4.005.289.480	32.521.845.925	JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	3.821.211.273	-	PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Panca Media Rumah Utama	3.548.781.440	-	PT Panca Media Rumah Utama
PT Cempaka Wenang Jaya	3.472.237.885	-	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Windas Development	3.410.041.671	9.634.800.000	PT Windas Development
PT Trinita Dinamik	2.994.671.034	-	PT Trinita Dinamik
PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor	2.694.180.984	-	PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor
KSO Shimizu - HK Simatupang Project	2.615.092.012	-	JO Shimizu - HK Simatupang Project
KSO Summarecon Lakeview	2.180.224.417	-	JO Summarecon Lakeview
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	2.006.388.052	-	JO Pembangunan Blok A Puri Botanical
PT Intergraha Ekamakmur	-	65.867.894.807	PT Intergraha Ekamakmur
PT Mekaelsa	-	35.312.697.000	PT Mekaelsa
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	21.610.342.583	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bumi Sinar Mas	-	17.802.145.455	PT Bumi Sinar Mas
PT Cscec-Sajr JO	-	12.980.911.900	PT Cscec-Sajr JO
PT Trinita Dinamik	-	11.762.386.180	PT Trinita Dinamik
PT Duta Semesta Mas	-	10.400.975.198	PT Duta Semesta Mas
KSO Summarecon Serpong	-	10.289.331.000	JO Summarecon Serpong
PT Bintang Toedjoe	-	8.805.423.000	PT Bintang Toedjoe
PT Satyamitra Surya Perkasa	-	6.237.419.790	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Rodeco Indonesia	-	5.839.830.000	PT Rodeco Indonesia
PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.	-	5.727.138.075	PT Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd.
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	22.973.820.003	36.618.654.670	Others (below 2 billion)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>222.900.399.891</b>	<b>427.194.670.959</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai	( 3.803.274.234 )	( 3.803.274.234 )	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>219.097.125.657</b>	<b>423.391.396.725</b>	<b>T o t a l</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	3.803.274.234	3.803.274.234	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	Reversal of provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.803.274.234</b>	<b>3.803.274.234</b>	<b>Ending balance</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2018
Bahan baku	233.717.516.923
Barang jadi	11.782.694.412
Suku cadang	20.825.151.996
Lain-lain	9.696.543.884
<b>Jumlah</b>	<b>276.021.907.215</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2017	
	98.171.909.686	Raw materials
	19.900.716.005	Finish goods
	7.937.823.301	Sparepart
	8.414.860.512	Others
<b>Jumlah</b>	<b>134.425.309.504</b>	<b>Total</b>

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2018 and 2017 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Until the date of the consolidated financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2018
Uang muka	
Pembelian properti investasi	19.738.963.908
Sewa alat berat	6.480.000.000
Pembelian bahan dan jasa proyek	4.921.017.345
Jasa pengiriman	2.465.023.771
Pembelian aset tetap	2.042.640.298
Lain-lain	52.000.950
<b>Sub-jumlah</b>	<b>35.699.646.272</b>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	809.245.126
Lain-lain	145.150.684
<b>Sub-jumlah</b>	<b>954.395.810</b>
<b>Jumlah</b>	<b>36.654.042.082</b>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2017	
	12.721.092.908	Advances
	-	Investment property purchase
	17.965.620.151	Rental of heavy equipment
	6.924.027.462	Project material and service purchase
	3.978.125.399	Forwarding
	626.274.045	Purchase of property, plant and equipment
	42.215.139.965	Others
<b>Sub-total</b>	<b>42.215.139.965</b>	<b>Sub-total</b>
	1.421.482.172	Prepaid expenses
	180.509.587	Insurance
	1.601.991.759	Others
<b>Sub-total</b>	<b>1.601.991.759</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>43.817.131.724</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rekening escrow	499.964.000	1.728.578.605
Setoran jaminan	290.900.000	175.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>790.864.000</b>	<b>1.903.578.605</b>

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp 499.964.000 dan Rp 1.728.578.605 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	2018	2017
Escrow account	499.964.000	1.728.578.605
Security deposit	290.900.000	175.000.000
<b>Total</b>	<b>790.864.000</b>	<b>1.903.578.605</b>

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 499,964,000 and Rp 1,728,578,605 at 31 December 2018 and 2017, respectively.

12. ASET TETAP

	2018				31 Desember 2018/ 31 December 2018	
	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	10.087.376.949	-	-	199.783.742.770	209.871.119.719	Buildings
Mesin dan peralatan	257.508.729.764	22.601.030.956	-	133.872.835.428	413.982.596.148	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.647.804.992	1.919.969.323	-	-	8.567.774.315	Office equipment
Kendaraan	48.104.015.225	5.556.711.130	( 2.100.484.991)	-	51.560.241.364	Vehicles
Peralatan berat	809.411.680.462	69.549.406.250	-	-	878.961.086.712	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	271.196.981.993	170.603.221.426	-	( 333.656.578.198)	108.143.625.221	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>1.511.478.763.385</b>	<b>270.230.339.085</b>	<b>( 2.100.484.991)</b>	<b>-</b>	<b>1.779.608.617.479</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	2.860.493.016	476.351.366	-	-	3.336.844.382	Buildings
Mesin dan peralatan	140.826.574.099	34.636.629.327	-	-	175.463.203.426	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.500.992.700	852.053.633	-	-	5.353.046.333	Office equipment
Kendaraan	30.921.839.758	5.060.865.581	( 1.928.881.641)	-	34.053.823.698	Vehicles
Peralatan berat	475.909.992.893	91.885.618.334	-	-	567.795.611.227	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>655.019.892.466</b>	<b>132.911.518.241</b>	<b>( 1.928.881.641)</b>	<b>-</b>	<b>786.002.529.066</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>856.458.870.919</b>				<b>993.606.088.413</b>	<b>Carrying amount</b>

	2017				31 Desember 2017/ 31 December 2017	
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	9.909.076.949	178.300.000	-	-	10.087.376.949	Buildings
Mesin dan peralatan	212.598.256.562	44.910.473.202	-	-	257.508.729.764	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.322.057.475	1.325.747.517	-	-	6.647.804.992	Office equipment
Kendaraan	43.528.322.453	4.575.692.772	-	-	48.104.015.225	Vehicles
Peralatan berat	668.595.766.167	140.815.914.295	-	-	809.411.680.462	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	73.540.292.064	197.656.689.929	-	-	271.196.981.993	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>1.122.015.945.670</b>	<b>389.462.817.715</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.511.478.763.385</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	2.386.370.406	474.122.610	-	-	2.860.493.016	Buildings
Mesin dan peralatan	108.107.451.415	32.719.122.684	-	-	140.826.574.099	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.669.072.732	831.919.968	-	-	4.500.992.700	Office equipment
Kendaraan	25.919.056.031	5.002.783.727	-	-	30.921.839.758	Vehicles
Peralatan berat	384.518.413.510	91.391.579.383	-	-	475.909.992.893	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b>524.600.364.094</b>	<b>130.419.528.372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>655.019.892.466</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>597.415.581.576</b>				<b>856.458.870.919</b>	<b>Carrying amount</b>

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 74.801.113.543 (2017: Rp 216.187.742.328) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 33.342.511.678 (2017: Rp 55.009.239.665).

The Subsidiary has construction in progress as of 31 December 2018 such as factory building amounting to Rp 74,801,113,543 (2017: Rp 216,187,742,328) and machinery and equipment amounting to Rp 33,342,511,678 (2017: Rp 55,009,239,665).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga pinjaman bank yang dikapitalisasikan ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 23.253.163.086 dan Rp 7.314.507.592.

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	106.309.094.567	104.192.321.880
Beban usaha (Catatan 28)	26.602.423.674	26.227.206.492
<b>Jumlah</b>	<b>132.911.518.241</b>	<b>130.419.528.372</b>

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Hasil penjualan bersih	448.595.273	-
Nilai buku bersih	( 171.603.350)	-
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)</b>	<b>276.991.923</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi laba penjualan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 166.991.923 dan Rp 110.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

	2018		
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment
<b>Pihak ketiga</b>			
PT QBE General Insurance Indonesia	-	2.265.000.000	-
PT KSK Insurance Indonesia	-	1.628.000.000	-
PT Bess Central Insurance	-	9.740.000.000	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.917.459.000	-
PT Asuransi Central Asia	340.417.038.083	1.602.000.000	EUR 1.700.000
PT Asuransi Asoka Mas	-	18.587.980.000	83.139.000.000
			USD 137.500
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	-	286.299.320.000
PT Asuransi Wahana Tata	-	758.000.000	10.736.650.000
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	-	1.308.000.000	-
PT Asuransi Sompoo Japan	-	-	-
Nipponkoa Indonesia	64.690.000.000	5.544.000.000	-
PT Asuransi Adira Dinamika	226.985.041.483	-	89.274.472

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

As of 31 December 2018 and 2017, interest expense from bank loan capitalized to construction in progress was amounting to Rp 23,253,163,086 and Rp 7,314,507,592, respectively.

The allocation of depreciation expense of property, plant and equipment is as follows:

Cost of revenue (Note 27)  
Operating expenses (Note 28)

Total

Gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from net sales  
Net book value

Gain on sales of fixed assets (Note 29)

As of 31 December 2018, the portion of gain on sales of property, plant and equipment the Company and Subsidiaries amounting to Rp 166.991.923 and Rp 110.000.000, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017 the Group's property, plant and equipment has been insured. As of 31 December 2018 and 2017, the Group's property, plant and equipment were insured through:

	Third parties
PT QBE General Insurance Indonesia	PT QBE General Insurance Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	PT KSK Insurance Indonesia
PT Bess Central Insurance	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Jasaraharja Putera	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Central Asia	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Raksa Pratikara	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Wahana Tata	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	PT Asuransi QBE POOL Indonesia
PT Asuransi Sompoo Japan	PT Asuransi Sompoo Japan
Nipponkoa Indonesia	Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	PT Asuransi Adira Dinamika

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2017			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	9.233.150.000	333.551.280.840 USD 137.500 EUR 4.720.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi AXA Indonesia	-	-	USD 2.428.000	PT Asuransi AXA Indonesia
PT QBE Pool Indonesia	-	3.154.850.000	-	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	23.500.000	-	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	68.540.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Wahana Tata	-	-	51.895.295.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT MNC Asuransi Indonesia	-	5.070.174.500	2.550.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	26.800.000.000	2.216.000.000	-	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Central Asia	113.631.996.600	810.000.000	32.662.950.000 EUR 1.700.000	PT Asuransi Central Asia

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of property, plant and equipment.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

	2018				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
Bangunan	6.126.547.000	6.775.577.764	-	12.902.124.764	Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	191.379.532	588.643.088	-	780.022.620	Buildings
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>5.935.167.468</b>			<b>12.122.102.144</b>	<b>Carrying amount</b>
	2017				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
Bangunan	435.037.000	5.691.510.000	-	6.126.547.000	Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	3.625.308	187.754.224	-	191.379.532	Buildings
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>431.411.692</b>			<b>5.935.167.468</b>	<b>Carrying amount</b>

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	2018	2017	
Beban usaha (Catatan 28)	588.643.088	187.754.224	Operating expenses (Note 28)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menerima 1 unit apartemen yang terletak di La Maison Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Duta Anggada Relaty.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan 2017.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

On 19 March 2018, the Company received 1 unit of apartments located in La Maison Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Duta Anggada Realty.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 31 December 2018 and 2017.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2018	2017
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	15.509.063.070	-
PT Hanwa Indonesia	11.072.829.879	-
PT Adhimix Precast Indonesia	8.571.863.850	17.964.687.628
PT Wijaya Karya Beton	6.009.720.711	-
PT Rori Konstruksi Indonesia	5.484.427.581	-
PT Sumber Metal	4.650.512.404	4.172.027.659
PT Wira Griya	4.554.000.000	-
PT Kingdom Indah	2.532.316.490	4.907.698.950
PT Adhimix RMC Indonesia	2.494.767.000	-
PT Saeti Beton Pracetak	2.426.671.772	-
PT Pasir Mas Sakti	2.347.052.310	2.794.417.504
PT Holcim Beton	2.244.418.000	-
PT Inter World Steel Mills Indonesia	-	17.687.599.336
PT Holcim Beton	-	10.248.380.250
PT Pionerbeton Industri	-	8.588.022.250
PT SCG Readymix Indonesia	-	5.214.734.250
PT The Master Steel Manufactory	-	4.075.878.785
PT Baria Bulk Terminal	-	2.896.946.189
PT Toyogiri Iron Steel	-	2.876.632.947
PT Sinar Kurnia Manggala	-	2.558.439.841
PT Holcim Indonesia	-	2.380.930.248
PT Solar Premium Central	-	2.364.233.003
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	54.917.826.467	56.785.182.676
<b>Jumlah</b>	<b>122.815.469.534</b>	<b>145.515.811.516</b>

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	122.815.469.534	145.438.338.056
Euro	-	77.473.460
<b>Jumlah</b>	<b>122.815.469.534</b>	<b>145.515.811.516</b>

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2018	2017
<u>Third parties:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	-	-
PT Hanwa Indonesia	-	-
PT Adhimix Precast Indonesia	17.964.687.628	17.964.687.628
PT Wijaya Karya Beton	-	-
PT Rori Konstruksi Indonesia	-	-
PT Sumber Metal	4.172.027.659	4.172.027.659
PT Wira Griya	-	-
PT Kingdom Indah	4.907.698.950	4.907.698.950
PT Adhimix RMC Indonesia	-	-
PT Saeti Beton Pracetak	-	-
PT Pasir Mas Sakti	2.794.417.504	2.794.417.504
PT Holcim Beton	-	-
PT Inter World Steel Mills Indonesia	17.687.599.336	17.687.599.336
PT Holcim Beton	10.248.380.250	10.248.380.250
PT Pionerbeton Industri	8.588.022.250	8.588.022.250
PT SCG Readymix Indonesia	5.214.734.250	5.214.734.250
PT The Master Steel Manufactory	4.075.878.785	4.075.878.785
PT Baria Bulk Terminal	2.896.946.189	2.896.946.189
PT Toyogiri Iron Steel	2.876.632.947	2.876.632.947
PT Sinar Kurnia Manggala	2.558.439.841	2.558.439.841
PT Holcim Indonesia	2.380.930.248	2.380.930.248
PT Solar Premium Central	2.364.233.003	2.364.233.003
Others (below 2 billion)	56.785.182.676	56.785.182.676
<b>Total</b>	<b>145.515.811.516</b>	<b>145.515.811.516</b>

b. Based on currencies

	2018	2017
Rupiah	122.815.469.534	145.438.338.056
Euro	-	77.473.460
<b>Total</b>	<b>145.515.811.516</b>	<b>145.515.811.516</b>

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2018
Sewa (Catatan 31)	1.155.000.000
Asuransi	896.835.649
Gaji	124.729.317
Listrik dan air	41.165.149
Lain - lain	40.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.257.730.115</b>

15. ACCRUED EXPENSES

	2017	
	975.000.000	(Notes 31) Rental
	-	Insurance
	139.035.500	Payroll
	28.189.354	Water and electricity
	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.142.224.854</b>	<b>Total</b>

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2018
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800
PT Trans Properti Indonesia	12.898.900.704
PT Archipelago Property Development	11.490.000.000
PT Djasa Ubersakti	5.637.397.116
PT Sejahtera Abadi Solusi	5.617.107.382
PT PP Properti (Persero) Tbk	4.864.347.889
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	4.737.612.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.592.337.091
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.463.022.069
PT Trinita Menara Serpong	2.186.271.980
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000
PT Premiera Anggada	1.860.825.536
PT Windas Development	1.380.591.251
PT Trinita Dinamik	691.237.909
KSO Summarecon Serpong	64.950.000
PT Kawan Lama Sejahtera	-
PT Intergraha Ekamakmur	-
PT Mekaelsa	-
PT Bumi Sinar Mas	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	21.740.965.597
<b>Jumlah</b>	<b>122.077.330.593</b>

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2017	
	40.851.763.800	<u>Third parties:</u>
	-	PT Kurnia Jaya Realty
	-	PT Trans Properti Indonesia
	-	PT Archipelago Property Development
	-	PT Djasa Ubersakti
	10.504.269.880	PT Sejahtera Abadi Solusi
	-	PT PP Properti (Persero) Tbk
	-	Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
	5.363.636.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
	-	PT Trinita Menara Serpong
	-	PT Karya Cipta Agung Persada
	8.077.865.536	PT Premiera Anggada
	13.950.000.000	PT Windas Development
	6.927.272.727	PT Trinita Dinamik
	2.235.673.500	JO Summarecon Serpong
	6.516.577.189	PT Kawan Lama Sejahtera
	14.669.003.114	PT Intergraha Ekamakmur
	5.834.557.050	PT Mekaelsa
	2.833.458.182	PT Bumi Sinar Mas
	2.687.118.616	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	22.348.561.609	Others (below 2 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>142.799.757.567</b>	<b>Total</b>

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2018
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.166.181.801
<b>Jumlah</b>	<b>2.166.181.801</b>

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2017	
	3.104.771.597	<u>Subsidiaries</u>
	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>3.104.771.597</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	225.329.811	822.642.721	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	16.241.260	15.726.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.793.127.570	1.020.229.385	<i>Article 21</i>
Pasal 23	83.687.985	185.934.991	<i>Article 23</i>
Pasal 29	9.243.396	-	<i>Article 29</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<u>2.127.630.022</u>	<u>2.044.533.097</u>	<b>Sub-total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	187.896.045	162.690.642	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	131.610.235	41.593.644	<i>Article 21</i>
Pasal 23	34.600.131	4.937.221	<i>Article 23</i>
Pasal 25	263.529.350	266.639.670	<i>Article 25</i>
Pasal 29	68.872.212	13.048.507	<i>Article 29</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<u>686.507.973</u>	<u>488.909.684</u>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<u><u>2.814.137.995</u></u>	<u><u>2.533.442.781</u></u>	<b>Total</b>

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah: *Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:*

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Pajak kini			<i>Current taxes</i>
Perusahaan	41.747.981	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	3.285.714.506	3.170.676.152	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<u>3.327.462.487</u>	<u>3.170.676.152</u>	<b>Total</b>

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: *A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:*

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.507.778.044	117.428.862.177	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	( 32.567.602.689 )	( 19.117.044.063 )	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary</i>



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	1.940.175.355	98.311.818.114
Ditambah(dikurangi):		
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	( 673.824.352.324)	( 1.022.686.351.987)
Pendapatan keuangan	( 3.843.101.776)	( 1.421.808.101)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	544.649.316.595	793.937.742.687
Beban usaha dan lain-lain	126.307.634.839	125.594.487.453
Beban keuangan	4.937.319.234	6.264.111.834
Taksiran penghasilan kena pajak	166.991.923	-
Beban pajak kini - Perusahaan	41.747.981	-

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Computation (Continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company
Add (less):
Income already imposed with final tax:
Revenue
Financial income
Expense on income subject to final tax:
Cost of revenue
Operating and other expenses
Finance expenses
Estimated taxable income
Current income tax of the Company

Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

18. UTANG BANK

	2018	2017
Utang bank jangka pendek	54.220.769.562	14.376.984.693
Utang bank jangka panjang		
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34.121.849.659	25.592.920.287
bagian jangka panjang	267.476.139.543	194.256.179.370
Jumlah utang bank	355.818.758.764	234.226.084.350
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 2.130.780.838)	( 1.419.544.695)
Jumlah	353.687.977.926	232.806.539.655

18. BANK LOANS

Short-term bank loans
Long-term bank loans
current maturities portion
long-term portion
Total bank loan
Unamortized transaction cost
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

	2018			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.867.955.849	267.476.139.543	345.344.095.392	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.474.663.372	-	10.474.663.372	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>88.342.619.221</b>	<b>267.476.139.543</b>	<b>355.818.758.764</b>	<b>Total</b>
	2017			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.376.984.693	194.256.179.370	228.633.164.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.592.920.287	-	5.592.920.287	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>39.969.904.980</b>	<b>194.256.179.370</b>	<b>234.226.084.350</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan surat perjanjian No. JAK/180637/U/180730 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2018.
- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2018.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 200.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" BM 18 tahun 2007

The Company

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by agreement letter No. JAK/180637/U/180730 dated 6 December 2018. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 13.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2018.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 13.5% per year. The Company did not use the facility as of 31 December 2018.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 200,000,000,000.

These loan facilities in this agreement are valid until 24 September 2019.

The credit facilities are secured by:

- Account receivables amounted to Rp 100,000,000,000;
- Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;
- 1 unit Pile Driver "Bauer BG 30" (BM 18) 2007

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh: (Lanjutan)

- 2 unit IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 dan BM 21) tahun 2008;
- 2 unit Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 dan YN12-T2910/EX01) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) tahun 2010;
- 1 unit Hydraulic Static Pile Driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 unit Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 dan BM 27) tahun 2011;
- 2 unit Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 dan EX18) tahun 2011;
- 1 unit Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) tahun 2010.

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan 13* dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 5.592.920.287.

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2018.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 049/CBL/PPP/II/2018 tanggal 21 Februari 2018. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2018. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 31 Desember 2018;

18. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- 2 units of IMT AF-180D Hydraulic Drilling Rig (BM 20 and BM 21) year 2008;
- 2 units of Kobelco Excavator (YN12-T2911/EX04 and YN12-T2910/EX01) year 2010;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC120BD-B (JP.1) year 2010;
- 1 unit Hydraulic Static pile driver ZYC420BD-B (JP.1.02) year 2012;
- 2 units Zoomlion Rotary Drilling Rig (BM 26 and BM 27) tahun 2011;
- 2 units Kobelco Hydraulic Excavator (EX17 and EX 18) year 2011;
- 1 units of Hydraulic Static Pile type Driver ZYC420BD-B (JP.1.01) year 2010.

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains *Term Loan 13* credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp Nil and Rp 5,592,920,287, respectively.

The outstanding loan has been fully paid at 29 June 2018.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the Changes of Loan Agreement No. 049/CBL/PPP/III/2018 dated 21 February 2018. The loan agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2018. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2018;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2018. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut pada 31 Desember 2018;
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33/CBL/PPP/1/2019 tanggal 24 Januari 2019 yang berlaku sampai 24 Januari 2020.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M<sup>2</sup>, atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M<sup>2</sup> atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT RekaGunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perubahan perjanjian pinjaman No. 419/CBL/PPP/X/2018 tanggal 2 November 2018. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 3.739.960.990 dan Rp 3.458.716.966.

18. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- Demand loan credit facility with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2018. The Company did not use the loan facility as of 31 December 2018;
- Bank guarantee facility from with maximum limit Rp 230,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2019 and has received an extension based on Amendment of Loan Agreement No. 33/CBL/PPP/1/2019 dated 24 January 2019 which is valid until 24 January 2020.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT RekaGunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Amendment Loan Agreement No. 419/CBL/PPP/X/2018 dated 2 November 2018. The agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 3,739,960,990 and Rp 3,458,716,966, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
  - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.
  - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp 40.006.145.200 dan Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 34/CBL/PPP/1/2019 tanggal 11 Februari 2019 yang berlaku sampai 24 Januari 2020.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 13.206.564.137 dan Rp 21.157.035.097.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 249.977.584.015 dan Rp 184.017.412.000.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 2 Agustus 2018, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 419/CBL/PPP/X/2018 tanggal 2 November 2018. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 31 Desember 2018.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 38.413.841.050 dan Rp Nihil.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 31 Oktober 2024.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000. The sub limit as follow:
  - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000.
  - (ii) *Pre-Shipment Financing* "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018. The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 40,006,145,200 and Rp 20,000,000,000, respectively.

The loan facility is valid until 24 January 2019 and has received an extention based on Amendment of Loan Agreement No. 34/CBL/PPP/1/2019 dated 11 February 2019 which is valid until 24 January 2020.

- *Investment Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 13,206,564,137 and Rp 21,157,035,097, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

- *Term Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 249,977,584,015 and Rp 184,017,412,000, respectively.

The loan facility is valid until 17 October 2024.

Based on Deed of Amendment Loan Agreement No. 27 dated 2 August 2018, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Amendment Loan Agreement No. 419/CBL/PPP/X/2018 dated 2 November 2018. The agreement was amended with the following clauses:

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 December 2018.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 38,413,841,050 and Rp Nil, respectively.

The loan facility is valid until 31 October 2024.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin - mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT RekaGunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT RekaGunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. 085/RGP/ACC/III/2019 tanggal 11 Maret 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 121/JKT/EB-JKT-NK/III/2019 tanggal 13 Maret 2019.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahan Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.00. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 31 Desember 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 24 Oktober 2019.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 10.474.663.372 dan Rp Nihil.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT RekaGunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT RekaGunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. 085/RGP/ACC/III/2019 dated 11 March 2019 and has been approved through a Response Letter No. 121/JKT/EB-JKT-NK/III/2019 dated 13 March 2019.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahan Utama obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of Local Credit Loan with maximum credit limit amounting to Rp 12,500,00,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 31 December 2018. This facility is valid until 24 October 2019.

The outstanding loan as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 10,474,663,372 and Rp nil respectively.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. West Outer Ring Block A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf Manuel Djunako.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2018	2017
PT Bumiputera - BOT Finance	25.387.182.428	41.461.033.855
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	19.595.271.416	7.799.148.899
PT Orix Indonesia Finance	3.234.346.821	8.355.507.773
PT Hino Finance Indonesia	1.653.403.404	2.802.231.972
PT Mandiri Tunas Finance	1.123.371.572	1.678.219.292
PT BCA Finance	433.851.460	983.999.729
PT Toyota Astra Finance Service	192.041.212	-
PT Astra Credit Company	51.412.965	87.804.291
<b>Jumlah</b>	<b>51.670.881.278</b>	<b>63.167.945.811</b>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 29.483.840.871)	( 31.284.377.159)
Bagian jangka panjang	<u>22.187.040.407</u>	<u>31.883.568.652</u>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 5% - 11% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan alat berat yang dibeli.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	2017	
PT Bumiputera - BOT Finance	41.461.033.855	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7.799.148.899	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	8.355.507.773	PT Orix Indonesia Finance
PT Hino Finance Indonesia	2.802.231.972	PT Hino Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	1.678.219.292	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	983.999.729	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service	-	PT Toyota Astra Finance Service
PT Astra Credit Company	87.804.291	PT Astra Credit Company
<b>Total</b>	<b>63.167.945.811</b>	<b>Total</b>
		Less:
		Current maturities portion
		Long-term portion

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 5-11% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and heavy equipment purchased.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 1 Februari 2019 dan 15 Februari 2018 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tingkat diskonto	8%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	45.626.156.711	46.669.783.940	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.130.970.156	5.529.097.517	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	889.697.782	320.128.378	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	2.824.885.180	3.324.377.202	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	( 577.197.028)	( 419.683.391)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	( 9.321.924.368)	( 9.797.546.935)	Actuarial gain
<b>Saldo akhir</b>	<b>45.572.588.433</b>	<b>45.626.156.711</b>	<b>Ending balance</b>

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	6.130.970.156	5.529.097.517
Biaya jasa lalu - kurtailment	889.697.782	320.128.378
Beban bunga	<u>2.824.885.180</u>	<u>3.324.377.202</u>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	<u>9.845.553.118</u>	<u>9.173.603.097</u>
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	( 9.321.924.368 )	( 9.797.546.935 )
<b>Jumlah</b>	<u><u>523.628.750</u></u>	<u><u>623.943.838</u></u>

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Imbalan pasti kewajiban/ <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumption
		<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	41.945.286.869	50.013.300.236	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	49.668.489.637	42.152.567.337	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kurang dari satu tahun	9.086.739.663	6.339.906.875
Antara satu dan dua tahun	1.993.021.731	2.496.318.743
Antara dua dan lima tahun	19.885.608.534	9.057.418.522
Lebih dari lima tahun	<u>991.622.673.381</u>	<u>854.525.881.033</u>
	<u><u>1.022.588.043.309</u></u>	<u><u>872.419.525.173</u></u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 16,81 tahun (2017: 15,76 tahun).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017
Current service cost	6.130.970.156	5.529.097.517
Past service cost - curtailments	889.697.782	320.128.378
Interest cost	<u>2.824.885.180</u>	<u>3.324.377.202</u>
Expense recognized in profit or loss (Note 28)	<u>9.845.553.118</u>	<u>9.173.603.097</u>
Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income	( 9.321.924.368 )	( 9.797.546.935 )
<b>Total</b>	<u><u>523.628.750</u></u>	<u><u>623.943.838</u></u>

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Actuarial assumption	Imbalan pasti kewajiban/ <i>Defined benefit obligation</i>	
	<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>
Discount rate	41.945.286.869	50.013.300.236
Annual salary increase	49.668.489.637	42.152.567.337

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2018	2017
Less than a year	9.086.739.663	6.339.906.875
Between one and two years	1.993.021.731	2.496.318.743
Between two and five years	19.885.608.534	9.057.418.522
More than five years	<u>991.622.673.381</u>	<u>854.525.881.033</u>
	<u><u>1.022.588.043.309</u></u>	<u><u>872.419.525.173</u></u>

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2018 was 16.81 years (2017: 15.76 years).



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
<b>2018</b>				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
<b>2017</b>				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	303.000.000	15,13%	30.300.000.000	Public (each ownership Less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Equity Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
<b>2018</b>			
<b>Presiden Komisaris</b>			
Tn. Manuel Djunako (publik: 8.450.100 lembar)	1.674.380.806	83,59%	Mr. Manuel Djunako (public: 8,450,100 shares)
<b>Presiden Direktur</b>			
Ny. Febyan	21.902.900	1,09%	Ms. Febyan
<b>2017</b>			
<b>Presiden Komisaris</b>			
Tn. Manuel Djunako (publik: 6.350.600 lembar)	1.672.281.306	83,49%	Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
<b>Presiden Direktur</b>			
Ny. Febyan	7.184.900	0,36%	Ms. Febyan

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Modal (Lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Utang usaha	122.815.469.534	145.515.811.516
Beban masih harus dibayar	2.257.730.115	1.142.224.854
Utang bank	353.687.977.926	232.806.539.655
Utang pembiayaan konsumen	51.670.881.278	63.167.945.811
Jumlah	530.432.058.853	442.632.521.836
Dikurangi kas dan setara kas	( 107.591.190.567 )	( 115.320.094.180 )
Utang bersih	422.840.868.286	327.312.427.656
Jumlah ekuitas	1.222.793.413.710	1.211.586.173.785
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	34,58%	27,02%

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management (Continued)

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Trade payables
Accrued expenses
Bank loans
Consumer finance payables
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net debt to equity ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
Jumlah	341.060.989.128

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2018 and 2017 as follows:

	2017
Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136	340.251.025.864
Tax amnesty asset	809.963.264
Total	341.060.989.128

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000.000.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 dated 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 10,000,000,000.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB (Lanjutan)

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sejumlah Rp 40.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000, yang merupakan 19,97% dan 14,98% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE (Continued)

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,000,000,000 and Rp 30,000,000,000 which represents 19.97% and 14.98% of the issued and paid up share capital as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 30.045.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2018 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 on 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2017 amounted to Rp 30,045,000,000. The cash dividend was paid on 2 July 2018 to the Company's Shareholders as of 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2018
PT Rekaipta Indonesia Raya	1.467.253.027
PT Suryahimsa Investama Raya	489.084.343
Ny. Febyan	489.084.343
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	701.348.141
<b>Jumlah</b>	<b>3.146.769.854</b>

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	2017	
	-	PT Rekaipta Indonesia Raya
	-	PT Suryahimsa Investama Raya
	-	Ms. Febyan
	657.646.967	Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
<b>Total</b>	<b>657.646.967</b>	<b>Total</b>

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	693.078.853.666
Dinding penahan tanah	70.931.802.230
Struktur	52.116.019.204
Penjualan	
Tiang pancang	66.364.880.876
Dinding precast	37.585.664.064
<b>Jumlah</b>	<b>920.077.220.040</b>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-

26. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	2017	
	914.199.177.068	Construction revenue
	177.231.466.675	Foundation
	-	Retaining wall
	-	Structural
	85.009.392.146	Sales
	-	Pile
	-	Precast wall
<b>Total</b>	<b>1.176.440.035.889</b>	<b>Total</b>

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	2017	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	177.728.323.830	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	2018
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	273.098.628.069
Upah langsung	114.868.210.169
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	106.309.094.567
Sub-kontraktor	101.835.977.242
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	45.280.992.789
Transportasi	39.914.180.426
Sewa tanah (Catatan 31)	825.000.000
Lain-lain	49.027.255.350
<b>Jumlah</b>	<b>731.159.338.612</b>

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	2017	
	391.291.035.379	Raw material and other construction goods
	117.774.363.703	Direct labor
	104.192.321.880	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
	126.182.132.233	Sub-contractor
	70.915.650.835	Maintenance equipment and tools
	47.124.118.568	Transportation
	825.000.000	Land rent (Note 31)
	47.924.800.825	Others
<b>Jumlah</b>	<b>906.229.423.423</b>	<b>Total</b>

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan tunjangan lainnya	55.199.622.881
Pajak	33.873.595.775
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	26.602.423.674
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	9.845.553.118
Administrasi proyek	3.956.298.065
Asuransi	3.838.741.809
Kendaraan	2.616.706.402
Penyisihan piutang tak tertagih	2.134.802.623
Perlengkapan kantor	1.912.854.118
Perijinan	1.292.081.094
Pemeliharaan dan perbaikan	1.092.799.007
Utilitas	861.108.569
Professional	643.320.000
Pemasaran	447.930.440
Perjalanan dinas	477.148.049
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	588.643.088
Sewa kantor (Catatan 31)	350.000.000
Sumbangan dan representasi	157.354.220
Lain-lain	2.152.206.990
<b>Jumlah</b>	<b>148.043.189.922</b>

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2017	
	46.199.063.783	Salaries and allowance
	35.342.526.860	Tax
	26.227.206.492	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
	9.173.603.097	Employee benefit (Note 20)
	4.882.302.488	Project administration
	3.585.726.385	Insurance
	2.037.391.502	Vehicle
	2.575.734.765	Bad debt
	2.410.794.844	Office equipment
	3.209.245.484	Permit
	1.863.472.198	Maintenance and service
	728.686.624	Utilities
	511.383.900	Professional
	441.932.493	Marketing
	245.665.009	Business travelling
	187.754.224	Depreciation of investment properties (Note 13)
	150.000.000	Office rent (Note 31)
	293.919.903	Donation and representation
	1.900.197.822	Others
<b>Jumlah</b>	<b>141.966.607.873</b>	<b>Total</b>

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018
Pendapatan lain-lain	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	276.991.923
Pendapatan lain-lain	17.083.858
<b>Jumlah</b>	<b>294.075.781</b>

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2017	
	-	Other income
	14.725.000	Gain on sales of plant, property and equipment (Note 12)
	14.725.000	Other income
<b>Jumlah</b>	<b>14.725.000</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

29. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expense</b>
Rugi selisih kurs	( 113.998.550)	( 686.861.413)	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain	( 13.566.369)	( 138.049)	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<u>( 127.564.919)</u>	<u>( 686.999.462)</u>	<b>Total</b>

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income and expense are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pendapatan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Pendapatan bunga	<u>3.972.955.147</u>	<u>1.575.758.161</u>	Interest income
<b>Beban keuangan</b>			<b>Finance charge</b>
Beban bunga	9.564.073.822	11.233.059.877	Interest expense
Administrasi bank	916.785.212	454.763.779	Bank administration
Lain-lain	<u>25.520.437</u>	<u>30.802.459</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<u>10.506.379.471</u>	<u>11.718.626.115</u>	<b>Total</b>

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
<b>Entitas berelasi / Related entities</b>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	<u>1.155.000.000</u>	<u>975.000.000</u>	Accrued expenses (Note 15)
<b>Beban pokok pendapatan</b>			<b>Cost of revenue</b>
Sewa tanah (Catatan 27)	<u>825.000.000</u>	<u>825.000.000</u>	Land rent (Note 27)
<b>Beban usaha</b>			<b>Operating expenses</b>
Sewa kantor (Catatan 28)	<u>350.000.000</u>	<u>150.000.000</u>	Office rent (Note 28)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Januari 2018, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2018, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Komisaris	5.260.362.562	4.591.684.935
Direksi	10.692.621.594	8.880.215.608
<b>Jumlah</b>	<u>15.952.984.156</u>	<u>13.471.900.543</u>

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 20 September 2017, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

On 3 January 2018, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2018, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Commissioner  
Director

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2 0 1 8					
		Mata uang asing / Foreign currency					
		Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.703.344	15.919	4.823.079	2.021	25.583.006.142	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	759.090	-	-	-	10.992.386.779	Account receivables	
		2 0 1 7					
		Mata uang asing / Foreign currency					
		Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	27.458	68.913	3.642.226	1.406	1.937.929.868	Cash and cash equivalents	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	4.790	-	-	77.473.460	Trade payables	

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 31 December 2018 and 2017.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 50,43% dan 36,74% dari jumlah liabilitas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 31 December 2018 and 2017, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 50.43% and 36.74% of total liabilities, respectively.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	731.646.974	93.045.269	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	( 731.660.048)	( 93.045.269)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES  
(Continued)

a. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES  
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		2 0 1 8				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	107.591.190.567	-	-	-	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	163.378.724.726	31.190.666.847	12.375.344.045	(11.065.578.605)	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	78.541.889.161	-	700.000.000	(420.000.000)	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	271.670.831	-	-	-	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	222.900.399.891	-	-	(3.803.274.234)	219.097.125.657	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	790.864.000	-	-	-	790.864.000	Other current assets
<b>Jumlah</b>	<b>573.474.739.176</b>	<b>31.190.666.847</b>	<b>13.075.344.045</b>	<b>(15.288.852.839)</b>	<b>602.451.897.229</b>	<b>Total</b>
		2 0 1 7				
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	115.320.094.180	-	-	-	115.320.094.180	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132.006.735.064	21.044.944.668	14.180.530.760	(8.930.775.982)	158.301.434.510	Account receivables
Piutang retensi	101.012.245.773	-	700.000.000	(420.000.000)	101.292.245.773	Retention receivables
Piutang lain-lain	417.591.675	-	-	-	417.591.675	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	420.855.880.569	-	6.338.790.390	(3.803.274.234)	423.391.396.725	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	1.903.578.605	-	-	-	1.903.578.605	Other current assets
<b>Jumlah</b>	<b>771.516.125.866</b>	<b>21.044.944.668</b>	<b>21.219.321.150</b>	<b>(13.154.050.216)</b>	<b>800.626.341.468</b>	<b>Total</b>

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES  
(Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2018 and 2017.

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	122.815.469.534	-	122.815.469.534	Trade payables
Utang lain-lain	388.149.300	-	388.149.300	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.257.730.115	-	2.257.730.115	Accrued expenses
Utang bank	88.342.619.221	267.476.139.543	355.818.758.764	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	29.483.840.871	22.187.040.407	51.670.881.278	Consumer finance payables
<b>Jumlah</b>	<b>243.287.809.041</b>	<b>289.663.179.950</b>	<b>532.950.988.991</b>	<b>Total</b>
	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	145.515.811.516	-	145.515.811.516	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.142.224.854	-	1.142.224.854	Accrued expenses
Utang bank	39.969.904.980	194.256.179.370	234.226.084.350	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.284.377.159	31.883.568.652	63.167.945.811	Consumer finance payables
<b>Jumlah</b>	<b>217.912.318.509</b>	<b>226.139.748.022</b>	<b>444.052.066.531</b>	<b>Total</b>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33/CBL/PPP/1/2019 tanggal 24 Januari 2019. Perusahaan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum kredit limit Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas pinjaman *demand loan*, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 34.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun;
- Fasilitas bank garansi Rp 230.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2020.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 34/CBL/PPP/1/2019 tanggal 11 Februari 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan *Combine Limit Trade Finance* sampai dengan tanggal 24 Januari 2020.

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000;
- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*), dengan sub limit sebagai berikut:
  - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.
  - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 13.034.397.159.
- Fasilitas *Term Loan* (I) dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 249.977.584.015.
- Fasilitas *Term Loan* (II) dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 38.413.841.050.

Pada tahun 2019, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT PP (Persero) Tbk	Tol Bogor Ring Road Seksi IIIA	28/01/2019	4.281.700.800	52 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Donnelly Paramita Utama	Graha Paramita 2 Bintaro	28/01/2019	19.100.000.000	90 hari/days	PT Donnelly Paramita Utama
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok	01/02/2019	3.000.000.000	150 hari/days	PT Andyka Investa
PT Tribandhawa Binasarana	Mall Indramayu	16/01/2019	1.421.705.000	45 hari/days	PT Tribandhawa Binasarana
PT Sayana Damai Putra	Apartment Sayana	27/02/2019	1.550.000.000	102 hari/days	PT Sayana Damai Putra
PT PP (Persero) Tbk	Prime Park Hotel Lombok	22/02/2019	15.164.210.465	180 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Elang Jaya Konstruksi	Gereja Kristen Tahap 2	07/01/2019	421.960.000	30 hari/days	PT Elang Jaya Konstruksi
Andi Ridwan	Bangunan di Jl. Gunawarman No. 42	09/01/2019	311.800.500	30 hari/days	Andi Ridwan
Yayasan Giriratna	Vihara Vipassana Gunung Sindur	10/01/2019	181.535.750	20 hari/days	Yayasan Giriratna
PT Mahakarya Buana Damai	Mall dan Hotel - Summarecon Bandung	15/01/2019	605.000.000	40 hari/days	PT Mahakarya Buana Damai
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	11/01/2019	498.300.000	30 hari/days	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Sintesis Karya Bersama	Ruko Marketing Office Rumah Contoh - Ciputat	17/01/2019	188.658.800	25 hari/days	PT Sintesis Karya Bersama
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	DSO Djarum	14/01/2019	266.345.200	14 hari/days	PT Jagat Konstruksi Abdipersada

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Based on Amendment of Loan Agreement No. 33/CBL/PPP/1/2019 dated 24 January 2019. The Company obtained extension of credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follow:

- *Overdraft loan facility* with maximum credit limit amounting to Rp 5,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;
- *Demand loan facility* with maximum credit limit amounting to Rp 34,000,000,000. The loan bears interest at 9.5% per annum;
- *Bank guarantee facility* Rp 230,000,000,000.

These loan facilities are valid until 24 January 2020.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 34/CBL/PPP/1/2019 dated 11 February 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) obtained extension period of *overdraft* and *Combine Limit Trade Finance* credit facilities up to the date of 24 January 2020.

- *Overdraft facility* with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000;
- *Combine Limit Trade Finance facility* (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*), with sub limit as follow:
  - (i) *Bank guarantee facility* with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000.
  - (ii) *Pre-Shipment Financing* "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000;
- *Investment Loan facilities* with maximum credit amount of Rp 13,034,397,159.
- *Term Loan (I) facilities* with maximum credit amount of Rp 249,977,584,015.
- *Term Loan (II) facilities* with maximum credit amount of Rp 38,413,841,050.

In 2019, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada tahun 2019, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

In 2019, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period		
Budiharyono Tjandra	Rumah Jalan Pelangi Utama Blok CiB No. 35	22/01/2019	117.782.500	14 hari/days	Budiharyono Tjandra
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Phinsi Pantai Indah Kapuk	19/01/2019	398.006.400	30 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy (Tahap 3) Summarecon Bekasi	24/01/2019	3.483.948.600	30 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Burgundy (Tahap 3) Summarecon Bekasi	24/01/2019	1.211.991.000	30 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk
Yayasan Muslim Bumi Serpong Damai	Sekolah Al - Azhar BSD @ Melland Puri	21/01/2019	398.323.200	30 hari/days	Yayasan Muslim Bumi Serpong Damai
PT Triderick Buana Indonesia	Uditch Perumnas Parung Panjang	22/01/2019	121.742.500	20 hari/days	PT Triderick Buana Indonesia
PT Tribandhawa Binasarana	Mall Indramayu	17/01/2019	1.170.675.000	45 hari/days	PT Tribandhawa Binasarana
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Aeropolis Warehouse	25/02/2019	1.853.428.500	60 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Rori Konstruksi Indonesia	Vivere Building Gading Serpong	28/01/2019	5.692.500.000	50 hari/days	PT Rori Konstruksi Indonesia
PT Karya Presisi Anugerah KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan di Karawang Klari	28/01/2019	123.310.000	14 hari/days	PT Karya Presisi Anugerah JO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Ruko Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	346.500.000	45 hari/days	JO Perum Perumnas and PT Cahaya Subur Lestari
PT Fasel Sumber Anugerah	Bangunan Ruko Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	122.760.000	45 hari/days	PT Cahaya Subur Lestari
PT Sintesis Karya Bersama	Hotel Container Gading Serpong	07/02/2019	254.100.000	25 hari/days	PT Fasel Sumber Anugerah PT Sintesis Karya Bersama
PT Primacipta Grahasentosa	Rumah Contoh Tipe L6 x 10 Sudut Proyek Synthesis Homes	31/01/2019	366.462.000	75 hari/days	PT Primacipta Grahasentosa
PT Puspa Graha Utama	Long Beach Markas Secutiry (KI Pantai Indah Kapuk	02/01/2019	228.203.250	11 hari/days	PT Puspa Graha Utama
PT Pancar Kreasi Abadi	Rumah Tinggal di Jl. Tanjung No. 43 Menteng - Jakarta Pusat	13/02/2019	305.525.000	30 hari/days	PT Pancar Kreasi Abadi
PT Pancar Kreasi Abadi	Pembangunan Rumah Tinggal Blok H 2 /1	13/02/2019	161.392.000	7 hari/days	PT Pancar Kreasi Abadi
PT Dwisurya Lukindo	Renovasi Ruko Bapak Hasamin	13/02/2019	159.940.000	7 hari/days	PT Dwisurya Lukindo
PT Sinarmandala Bangun Lestari	Gedung Arsip Karawang	16/02/2019	349.085.000	20 hari/days	PT Sinarmandala Bangun Lestari
	Pembangunan Condotel Arnava Dermaga Raya	14/02/2019	85.089.271.063	360 hari/days	
H. Dalpah	Bangunan di Srengseng	22/02/2019	125.822.400	14 hari/days	H. Dalpah
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Pasar Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	250.717.500	45 hari/days	JO Perum Perumnas and PT Cahaya Subur Lestari
KSO Perum Perumnas dan PT Cahaya Subur Lestari	Bangunan Pasar Proyek Pasar Sentraland	06/02/2019	102.410.000	45 hari/days	JO Perum Perumnas and PT Cahaya Subur Lestari
PT Elang Jaya Konstruksi PT Jatim Mustika Buana	Zeal Residence, Alam Sutera	19/02/2019	649.621.500	30 hari/days	PT Elang Jaya Konstruksi PT Jatim Mustika Buana
Sarana Steel	PT. Fartrata Buana	19/02/2019	1.843.758.400	30 hari/days	Sarana Steel
PT Roda Konstruksi Utama	Bangunan di Gunung Putri	27/02/2019	2.828.672.000	30 hari/days	PT Roda Konstruksi Utama
PT Citra Abadi Mandiri	Kios Food Park di Sedayu Indo City	09/01/2019	199.062.000	30 hari/days	PT Citra Abadi Mandiri
PT Kukuh Mandiri Lestari	Oprit Jembatan 1 & Sungai Tahang PIK 2	19/01/2019	149.322.000	30 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15/03/2019	2.369.950.000	90 hari/days	PT Sukses Permai Abadi
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15/03/2019	1.448.590.000	90 hari/days	PT Sukses Permai Abadi

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

		2 0 1 8					
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan Tiang Pancang/ <i>pilling revenue</i>	Struktur/ <i>Structural</i>	Dinding precast/ <i>Precast wall</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	693.078.853.666	70.931.802.230	37.585.664.064	52.116.019.204	66.364.880.876	920.077.220.040	Revenue
Beban pokok pendapatan	( 550.770.158.433)	( 56.367.496.636)	( 29.868.263.967)	( 41.415.126.146)	( 52.738.293.430)	( 731.159.338.612)	Cost of revenue
Laba kotor	142.308.695.233	14.564.305.594	7.717.400.097	10.700.893.058	13.626.587.446	188.917.881.428	Gross profit
Beban usaha	( 111.518.470.547)	( 11.413.140.159)	( 6.047.646.309)	( 8.385.624.120)	( 10.678.308.787)	( 148.043.189.922)	Operating expenses
Beban lain-lain	( 96.092.530)	( 9.834.402)	( 5.211.098)	( 7.225.672)	( 9.201.217)	( 127.564.919)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	221.522.390	22.671.277	12.013.159	16.657.362	21.211.593	294.075.781	Other income
Laba usaha segmen	<u>30.915.654.546</u>	<u>3.164.002.310</u>	<u>1.676.555.849</u>	<u>2.324.700.628</u>	<u>2.960.289.035</u>	<u>41.041.202.368</u>	Segment operating income
Aset							Assets
Aset segmen	<u>1.449.375.686.083</u>	<u>148.333.525.079</u>	<u>78.599.638.918</u>	<u>108.985.710.198</u>	<u>138.783.118.606</u>	<u>1.924.077.678.884</u>	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	<u>528.265.762.932</u>	<u>54.064.328.212</u>	<u>28.647.850.670</u>	<u>39.722.909.594</u>	<u>50.583.413.766</u>	<u>701.284.265.174</u>	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	<u>100.120.034.161</u>	<u>10.246.589.439</u>	<u>5.429.509.139</u>	<u>7.528.519.440</u>	<u>9.586.866.062</u>	<u>132.911.518.241</u>	Depreciation
		2 0 1 7					
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Pendapatan tiang Pancang/ <i>Pilling revenue</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Pendapatan	914.199.177.068	177.231.466.675	85.009.392.146	1.176.440.035.889		Revenue	
Beban pokok pendapatan	( 704.221.352.431)	( 136.524.059.840)	( 65.484.011.152)	( 906.229.423.423)		Cost of revenue	
Laba kotor	209.977.824.637	40.707.406.835	19.525.380.994	270.210.612.466		Gross profit	
Beban usaha	( 110.320.757.650)	( 21.387.363.031)	( 10.258.487.192)	( 141.966.607.873)		Operating expenses	
Beban lain-lain	( 533.860.055)	( 103.496.922)	( 49.642.485)	( 686.999.462)		Other income (expenses)	
Pendapatan lain-lain	11.442.644	2.218.330	1.064.026	14.725.000			
Laba usaha segmen	<u>99.134.649.576</u>	<u>19.218.765.212</u>	<u>9.218.315.343</u>	<u>127.571.730.131</u>		Segment operating income	
Aset						Assets	
Aset segmen	<u>1.433.868.455.547</u>	<u>277.977.289.600</u>	<u>133.332.307.533</u>	<u>1.845.178.052.680</u>		Segment asset	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas segmen	<u>492.357.584.417</u>	<u>95.451.034.090</u>	<u>45.783.260.388</u>	<u>633.591.878.895</u>		Segment liabilities	
Informasi segmen lainnya						Other segment information	
Penyusutan	<u>101.347.643.632</u>	<u>19.647.787.895</u>	<u>9.424.096.845</u>	<u>130.419.528.372</u>		Depreciation	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days
PT PP Properti Tbk	Mall Grand Sungkono Lagoon	03/01/2017	13.222.382.080	284 hari/days
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days
Australian International School	Australian International School	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days
PT Archipelago Property Development	IKEA Store 2 - Test Pile	23/05/2018	33.148.367.060	112 hari/days
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	Margo City Mall Extension	17/07/2018	36.730.600.000	184 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	Apartment Collins Boulevard - Test Pile	01/08/2018	2.711.430.000	210 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	Apartment Collins Boulevard - Main Pile	01/08/2018	22.413.570.000	150 hari/days
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	Puri Botanical - Test Pile	23/08/2018	1.900.000.000	60 hari/days
PT PP Properti Tbk	Louvin Apatment Jatinangor	18/09/2018	16.600.000.000	140 hari/days
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Benhil Central - Tower Crane	05/10/2018	370.700.000	30 hari/days
Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia	Gedung Parkir Rumah Sakit Tzu Chi Grange Park	08/11/2018	12.272.727.273	75 hari/days
PT Erekcana Tunggal	Proyek Osaka RiverView Apartment	14/12/2018	1.660.000.000	60 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Daswin Office	17/12/2018	14.900.000.000	120 hari/days
JO-Shimzu Total	Sakura Garden City	01/06/2018	1.754.609.664	306 hari/days
PT Sayana Integra Properti		08/06/2018	44.545.454.545	180 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung DRC Injoko Surabaya	18/05/2018	8.090.909.091	210 hari/days
Hyundai Engineering & Construction	Indonesia Cirebon II CFPP Project	25/05/2018	USD 5.750.000	618 hari/days
PT Rekgunatek Persada	Living Plaza Jababeka	24/11/2018	1.185.893.500	315 hari/days
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok	02/08/2018	2.280.217.500	184 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Kantor Menara Mandiri Wijayakusuma Jakarta	04/09/2018	14.045.454.545	120 hari/days
PT Andyka Investa	Terminal Terpadu Kota Depok	02/08/2018	2.280.217.500	184 hari/days
PT Astra Honda Motor	Driver Piling Area Building	24/09/2018	6.500.000.000	90 hari/days
PT Jantra Swarna Dipta	Wijaya Private Residence	18/10/2018	2.000.000.000	35 hari/days
PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days
PT Archipelago Property Development	IKEA Store 2 - Main Pile	04/09/2018	43.451.632.940	95 hari/days
PT PP (Persero) Tbk	Mall Lagoon Avenue Dharmahusada (Laved)	19/12/2018	1.524.000.000	89 hari/days
PT Total Bangun Persada Tbk	Pondasi Tower Crane Trans Icon Surabaya	04/12/2018	468.969.000	59/days
PT Patama Adijaya Steel	Store Mitra 10	28/01/2019	5.600.000.000	110 hari/days
PT Astra Honda Motor	Driver Pancang Assembling Tahap 2 Plant 5	24/08/2018	6.190.000.000	120 hari/days
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Kantor Bank Mandiri BSD City	29/10/2018	49.300.000.000	344 hari/days
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Jababeka Cikarang	15/05/2018	56.800.000.000	315 hari/days
PT Anugerah Pharmindo Lestari	NDC Dry Port Cikarang Jababeka Industrial Estate	14/05/2018	10.800.000.000	97 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Foresta Business Loft 6	23/04/2018	7.200.000.000	90 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Adara - Setia Asih, Kota Harapan Indah	03/10/2017	6.684.500.000	150 hari/days
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	Grand Madison	23/11/2016	5.977.130.400	200 hari/days
CSEC - Mkon - Du Joint Operation	Serpong Garden Apartment	15/08/2017	5.583.235.000	88 hari/days
PT Jaya Konstruksi	Rehabilitasi Total Gedung Sekolah Jakarta Timur	04/10/2018	4.841.052.000	21 hari/days
PT Panca Media Rumah Utama	Rumah Cluster Lavesh Tahap I & 2 Kota Harapan Indah	09/05/2018	3.792.606.400	60 hari/days

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kurnia Realty Jaya			
PT PP Properti Tbk			
JO Jaya Konstruksi - Adhi			
Australian International School			
PT Sejahtera Abadi Solusi			
PT Trans Properti Indonesia			
PT Archipelago Property Development			
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor			
PT Trinita Menara Serpong			
PT Trinita Menara Serpong			
JO Pembangunan Blok A Puri Botanical			
PT PP Properti Tbk			
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk			
Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia			
PT Erekcana Tunggal			
PT Kukuh Mandiri Lestari			
JO-Shimzu Total			
PT Sayana Integra Properti			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Hyundai Engineering & Construction			
PT Rekgunatek Persada			
PT Andyka Investa			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Andyka Investa			
PT Astra Honda Motor			
PT Jantra Swarna Dipta			
PT PP Properti Tbk			
PT Archipelago Property Development			
PT PP (Persero) Tbk			
PT Total Bangun Persada Tbk			
PT Patama Adijaya Steel			
PT Astra Honda Motor			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Tiga Dua Delapan			
PT Anugerah Pharmindo Lestari			
PT Bumi Serpong Damai			
PT Panca Media Rumah Utama			
PT Multibangun Adhitama Konstruksi			
CSEC - Mkon - Du Joint Operation			
PT Jaya Konstruksi			
PT Panca Media Rumah Utama			

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:  
(Lanjutan)

Outstanding construction contract from customer:  
(Continued)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Modernland Realty Tbk	Cluster Matsu di Site C JGC, Jakarta Timur	07/03/2018	3.669.580.000	45 hari/days	PT Modernland Realty Tbk
Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya ( JO)	Eco Home Citra Raya Cikupa, Tangerang	09/07/2017	3.611.000.000	60 hari/days	Djasa Ubersakti - Indonesia Pondasi Raya ( JO)
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	Mega Hub JNE di Kedaung Wetan	06/12/2018	2.935.000.000	60 hari /days	PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir
PT Serpong Cipta Kreasi PT BSD Diamond Development	Rumah Massal Cluster Rossini	25/09/2018	2.607.168.000	71 hari/days	PT Serpong Cipta Kreasi PT BSD Diamond Development
PT Bumi Serpong Damai PT Sentra Artistry Kurnia Agung	Rumah Massal Cluster KEIA	05/09/2018	2.161.962.000	64 hari/days	PT Bumi Serpong Damai PT Sentra Artistry Kurnia Agung
KSO Summarecon Lakeview	Rumah Tinggal Cluster Savia Tahap 1	08/06/2018	1.961.122.000	90 hari/days	KSO Summarecon Lakeview
PT Baktiabadi Intimakmur PT Panca Media Rumah Utama	Sekolah Tarakanita di Citra Raya	30/10/2018	1.819.000.000	41 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur PT Panca Media Rumah Utama
KSO Summarecon Variatata Serpong	Condo villas Rainbow Springs Tower Green	06/12/2018	1.782.270.000	46 hari /days	KSO Summarecon Lakeview
PT Bukit Muria Jaya Estate PT Cibubur Country PT Taman Impian Jaya Ancol	Karanggan, Bogor	28/02/2018	1.727.272.727	30 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur PT Panca Media Rumah Utama
PT Summarecon Agung Tbk PT Kukuh Mandiri Lestari PT Panca Media Rumah Utama	Cluster Balsa Green Ara - Setia Asih	03/10/2017	1.665.710.000	50 hari/days	JO Summarecon Variatata Serpong
PT Kapuknaga Indah PT Kapuknaga Indah PT Kukuh Mandiri Lestari PT Bumi Serpong Damai	Rumah Massal Cluster Rossini	25/09/2018	1.343.817.000	71 hari/days	PT Bukit Muria Jaya Estate PT Cibubur Country PT Taman Impian Jaya Ancol
KSO Summarecon Lakeview	Hanggar di Resinda Karawang	05/06/2018	1.326.332.000	30 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk PT Kukuh Mandiri Lestari PT Panca Media Rumah Utama
PT Baktiabadi Intimakmur KSO Summarecon Lestari Lekeview	Royal Wood Grand Cibubur Country	21/09/2016	1.243.330.000	90 hari/days	PT Bukit Muria Jaya Estate PT Cibubur Country PT Taman Impian Jaya Ancol
Herry Kurniawan PT Kapuk Naga Indah PT Panca Media Rumah Utama	Wahana Multi Structure	25/09/2018	1.005.599.000	7 hari /days	PT Summarecon Agung Tbk PT Kukuh Mandiri Lestari PT Panca Media Rumah Utama
Wika-Wg-Cmp KSO Paket 1 PT Bumi Serpong Damai PT Bahas Rekasatya PT Kencana Sedayu Abadi Suwanto	Rumah Tinggal Burgundy	14/12/2017	997.260.000	260 hari/days	PT Summarecon Agung Tbk PT Kukuh Mandiri Lestari PT Panca Media Rumah Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Pagar Cluster PIK 2	02/11/2018	960.030.000	30 hari /days	PT Kukuh Mandiri Lestari PT Panca Media Rumah Utama
PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana	Cluster Damar Green Ara - Setia Asih	03/10/2017	771.800.000	160 hari/days	PT Kapuknaga Indah PT Kapuknaga Indah PT Kukuh Mandiri Lestari PT Bumi Serpong Damai
PT Kapuknaga Indah	Pagar Besi Cluster Synphony Golf Island	01/03/2018	604.716.000	30 hari/days	PT Kapuknaga Indah PT Kapuknaga Indah PT Kukuh Mandiri Lestari PT Bumi Serpong Damai
PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi	Pagar Besi Cluster Harmony Golf Island	06/02/2018	574.044.000	60 hari/days	PT Kapuknaga Indah PT Kapuknaga Indah PT Kukuh Mandiri Lestari PT Bumi Serpong Damai
	Kantor ASG	16/01/2019	545.200.000	31 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari PT Bumi Serpong Damai
	Rumah Tinggal Blok C16 & 17 Damai Indah Golf BSD City	23/04/2018	540.261.000	45 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
	Pagar Keliling Cluster Goldfinch Karanggan, Bogor	23/10/2018	531.782.000	17 hari/days	JO Summarecon Lakeview
	Ruko South Goldfinch Blok E & Blok A	14/12/2018	499.970.000	25 hari/days	PT Baktiabadi Intimakmur JO Summarecon Lestari Lekeview
	Rumah Tinggal di Cideng, Jakarta Pusat	23/05/2016	458.004.546	52 hari/days	Herry Kurniawan PT Kapuk Naga Indah PT Panca Media Rumah Utama
	Pagar Besi Cluster Melody Golf Island	06/04/2018	456.468.000	30 hari/days	PT Kapuk Naga Indah PT Panca Media Rumah Utama
	Ruko Vasana Blok IX.10 & IX.11	09/05/2018	446.524.000	30 hari/days	Wika-Wg-Cmp KSO Paket 1 PT Bumi Serpong Damai PT Bahas Rekasatya PT Kencana Sedayu Abadi Suwanto
	SLBN Komp. SDN Sunter Agung	10/09/2018	419.960.000	14 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
	Ruko Golden Vienna	18/05/2018	387.000.000	60 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Office di Menteng	26/11/2018	375.053.000	30 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Outlet 1, 2 & 3 Sedayu Indo City	29/08/2018	373.442.000	50 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Bangunan di Karang Bolong	13/12/2018	318.030.500	21 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Ruko Blok XII.3 & XII.7 Cl. Green Ara - Setia Asih	02/11/2017	309.750.000	35 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Ruko Dalton No.39 s/d 59	06/12/2018	309.100.000	19 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Sedayu Indo City - PIK 2	19/05/2018	305.610.000	60 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Bintang Toedjoe New Factory di Cikarang	21/01/2019	290.120.000	20 hari /days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Mall Boxies 123 Bogor	23/10/2018	278.956.300	21 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Ruko Ruby Commercial - Summarecon Bandung	04/12/2018	276.780.000	20 hari /days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Pagar Cluster Serenade Lagoon Golf Island	26/09/2018	248.154.000	50 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana
	Pabrik Charoen Pokphand Ind.	21/09/2018	248.023.000	30 hari/days	PT Sinar Indonesia Loka PT Mahkota Permata Perdana

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:  
(Lanjutan)

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Outstanding construction contract from customer:  
(Continued)

Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period		
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gardu Distribusi 14, PIK2	25/09/2018	242.310.000	30 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
Fauzan Ngadiyatno	Rumah Tinggal di Jaka Permai, Bekasi	18/02/2016	239.468.182	11 hari/days	Fauzan Ngadiyatno
KSO WIKA-WG-CMP	SDN Pademangan Timur 05/07 Jakarta	10/09/2018	233.840.000	14 hari/days	JO WIKA-WG-CMP
Suryono	Gedung Sekolah di Cimanggis, Depok	14/12/2018	213.300.000	20 hari/days	Suryono
PT Puspa Graha Utama	Rumah Tinggal di Permata Hijau	17/12/2018	209.350.000	20 hari/days	PT Puspa Graha Utama
PT Panca Media Rumah Utama	Pond Lavesh, Kota Harapan Indah	01/11/2018	203.920.000	14 hari/days	PT Panca Media Rumah Utama
PT Mahkota Permata Perdana	Ruko Topaz Commercial, Bandung	04/12/2018	200.120.000	20 hari/days	PT Mahkota Permata Perdana
PT Bsd Diamond Development	Rumah Contoh R1B	19/10/2018	176.688.000	14 hari/days	PT Bsd Diamond Development
PT Kapuk Naga Indah	Gerbang, Planter Box & Signage Cluster Harmony	09/08/2018	164.232.000	20 hari/days	PT Kapuk Naga Indah
PT Global Line Industry	Gudang di Cikande	11/12/2018	138.940.000	14 hari/days	PT Global Line Industry
PT Bumi Serpong Damai	Rumah Contoh Cluster Savia	03/11/2017	136.000.000	15 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Citra Abadi	Lampu Ubur-ubur, Toilet & Gerbang Area				PT Citra Abadi
Mandiri	Food Park, Sedayu City @ Kelapa Gading	01/10/2018	135.466.000	63 hari/days	Mandiri
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Jababeka	11/10/2018	121.470.000	25 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Citra Ecopolis Raya	Rumah Contoh The Trees / Sektor 3.3 EMS 01 di Cikupa	14/12/2018	112.720.000	7 hari/days	PT Citra Ecopolis Raya
KSO Summarecon Variatata Serpong	Pagar Batas Cluster Verdi	06/12/2017	112.172.000	30 hari/days	JO Summarecon Variatata Serpong
PT Kapuknaga Indah	Gerbang Cluster Melody Golf, Golf Island	11/10/2018	103.740.000	30 hari/days	PT Kapuknaga Indah
PT Cahaya Subur Lestari	Cluster New Pelican di Serpong Lagoon	26/10/2018	100.644.000	14 hari/days	PT Cahaya Subur Lestari

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 480.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 31 December 2018, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 480,000,000,000.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2018	2017
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	21.505.984.580	67.482.004.886
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	6.775.577.764	-
Realisasi uang muka properti investasi	-	1.707.453.000
<b>Jumlah</b>	<b>28.281.562.344</b>	<b>69.189.457.886</b>

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables	
Capitalisation of interest expense to Acquisition of investment property from settlement of trade receivable	
Realization advance of investment property	
<b>Total</b>	



PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	2 0 1 7	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes Amortisasi/ Amortization	2 0 1 8	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	232.806.539.655	188.898.211.088	( 67.305.536.674)	( 711.236.143)	353.687.977.926	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	63.167.945.811	21.505.984.580	( 33.003.049.113)	-	51.670.881.278	Consumer finance payables
<b>Jumlah</b>	<b>295.974.485.466</b>	<b>210.404.195.668</b>	<b>( 100.308.585.787)</b>	<b>( 711.236.143)</b>	<b>405.358.859.204</b>	<b>Total</b>

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

39. EARNING PER SHARE

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2017 has been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, as follow:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.438.042.823	114.232.671.836	Income for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
<b>Laba per saham</b>	<b>15</b>	<b>57</b>	<b>Earning per share</b>

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 20 Maret 2019.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 20 March 2019.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 31 December 2018 and 2017, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
OF PARENT COMPANY  
31 DECEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	103.515.577.020	103.368.471.899	<i>Cash and cash Equivalents</i>
Piutang usaha	127.352.721.288	112.988.157.641	<i>Account receivables</i>
Piutang retensi	74.708.497.806	100.187.536.368	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	150.500.000	201.669.761	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	209.751.529.328	419.039.892.971	<i>Gross amount due from customers</i>
Persediaan	255.541.626.225	109.401.241.954	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	23.927.742.723	40.647.869.557	<i>Advance and prepayment</i>
Aset lancar lainnya	686.864.000	1.903.578.605	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>795.635.058.390</b>	<b>887.738.418.756</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	490.167.150.574	532.696.259.212	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Properti investasi	6.493.262.024	-	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Investasi pada ventura bersama	245.000.000	-	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>547.325.412.598</b>	<b>583.116.259.212</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.342.960.470.988</b>	<b>1.470.854.677.968</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
OF PARENT COMPANY  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	60.099.426.622	115.254.106.064	Third parties
Pihak berelasi	640.162.979	9.156.200.999	Related party
Utang lain-lain	245.000.000	-	Other payables
Uang muka dari pelanggan	101.624.855.582	134.173.889.989	Advance from Customers
Utang pajak	2.127.630.022	2.044.533.097	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.044.466.681	167.224.854	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	24.860.764.325	25.709.268.264	Consumer finance payables
Utang bank	-	5.592.920.287	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>190.642.306.211</b>	<b>292.098.143.554</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	21.245.061.091	26.510.554.002	Consumer finance payables
Kewajiban manfaat karyawan	36.178.203.909	38.799.664.556	Employees' benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>57.423.265.000</b>	<b>65.310.218.558</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>248.065.571.211</b>	<b>357.408.362.112</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	505.994.517.208	544.141.089.834	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	7.849.356.705	( 1.745.799.842 )	Accumulated loss on employee benefits liabilities
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.094.894.899.777</b>	<b>1.113.446.315.856</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.342.960.470.988</b>	<b>1.470.854.677.968</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
OF PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
PENDAPATAN	673.824.352.324	1.022.686.351.987	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 544.649.316.595)	( 793.937.742.687)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	129.175.035.729	228.748.609.300	GROSS PROFIT
Beban usaha	( 126.182.735.656)	( 124.799.460.749)	Operating expenses
Beban lain-lain	( 126.983.041)	( 795.026.704)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	169.075.781	-	Other income
LABA USAHA	3.034.392.813	103.154.121.847	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	3.843.101.776	1.421.808.101	Finance income
Beban keuangan	( 4.937.319.234)	( 6.264.111.834)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>1.940.175.355</u>	<u>98.311.818.114</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	( 41.747.981)	-	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>( 41.747.981)</u>	<u>-</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.898.427.374</u>	<u>98.311.818.114</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	<u>9.595.156.547</u>	<u>9.788.917.344</u>	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>11.493.583.921</u></u>	<u><u>108.100.735.458</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**OF PARENT COMPANY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2018**  
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2016	200.300.000.000	340.251.025.864	20.000.000.000	475.859.271.720	( 11.534.717.186)	1.024.875.580.398	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	( 10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Aset pengampunan pajak	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Dividen tunai	-	-	-	( 20.030.000.000)	-	( 20.030.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2017	-	-	-	98.311.818.114	-	98.311.818.114	<i>Total net profit for the year 2017</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.788.917.344	9.788.917.344	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	( 1.745.799.842)	1.113.446.315.856	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	( 10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	( 30.045.000.000)	-	( 30.045.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018	-	-	-	1.898.427.374	-	1.898.427.374	<i>Total net profit for the year 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.595.156.547	9.595.156.547	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2018	200.300.000.000	340.751.025.864	40.000.000.000	505.994.517.208	7.849.356.705	1.094.894.899.777	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS  
OF PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	852.723.084.047	1.023.043.846.219	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	( 639.673.412.421)	( 717.991.842.599)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan Lainnya	( 89.498.337.893)	( 91.685.879.719)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	( 32.504.585)	( 9.001.000)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	( 4.937.319.234)	( 6.258.447.805)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	<u>3.843.101.776</u>	<u>1.421.808.101</u>	Interest income
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<u>122.424.611.690</u>	<u>208.520.483.197</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 52.644.640.705)	( 121.487.356.268)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	( 6.696.144.000)	( 6.696.144.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	338.595.273	-	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	<u>( 245.000.000)</u>	<u>-</u>	Investment in joint ventures
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>( 59.247.189.432)</u>	<u>( 128.183.500.268)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	( 5.592.920.287)	( 22.216.404.934)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	( 27.392.396.850)	( 24.812.514.307)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	<u>( 30.045.000.000)</u>	<u>( 20.030.000.000)</u>	Dividend payment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>( 63.030.317.137)</u>	<u>( 67.058.919.241)</u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	147.105.121	13.278.063.688	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>103.368.471.899</u>	<u>90.090.408.211</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u><u>103.515.577.020</u></u>	<u><u>103.368.471.899</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00317/2.1068/AU.1/03/0116-1/1/III/2019  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018

No. : 00317/2.1068/AU.1/03/0116-1/1/III/2019  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2018

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk  
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk  
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

### *Auditor's responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditor's responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**Hal lainnya**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Other matters**

*Our audit of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA  
NIAP AP. 0116/  
License No. AP. 0116

20 Maret 2019 / 20 March 2019

MON/am

**2018**  
Laporan Tahunan  
Annual Report



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5  
Jakarta 14250 Indonesia  
Phone : +6221 4603 253 (Hunting)  
Fax : +6221 4604 390/93  
[www.indopora.com](http://www.indopora.com)